



SUSTAINABILITY REPORT 2022-2023

Laporan Keberlanjutan
2022-2023



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

01

ABOUT THIS REPORT 02 **SEKILAS TENTANG LAPORAN**

Reporting Frameworks Applied 02 <i>Kerangka Kerja Pelaporan Yang Digunakan</i>	02
Reporting Period and Cycle 02 <i>Periode & Siklus Pelaporan</i>	02
Statement of Use 03 <i>Pernyataan Penggunaan</i>	03
Membership in Association 04 <i>Keanggotaan dalam Asosiasi</i>	04
Reporting Scope and Boundary 04 <i>Ruang Lingkup dan Cakupan Pelaporan</i>	04
Limitations 04 <i>Batasan</i>	04
Forward-Looking Statement 04 <i>Pernyataan Berwawasan Ke Depan</i>	04
Data Assurance 05 <i>Pemastian Data</i>	05
Report Availability and Feedback 05 <i>Ketersediaan Laporan dan Umpan Balik</i>	05

02

MESSAGE FROM THE CEO 06 **PESAN DARI DIREKTUR UTAMA**

03

INTRODUCTION 10 **PENDAHULUAN**

About KPN Plantations 11 <i>Tentang KPN Plantations</i>	11
--	----

04

KPN PLANTATIONS' SUSTAINABILITY JOURNEY 15 **PERJALANAN KEBERLANJUTAN KPN PLANTATIONS**

KPN Plantations' Sustainability Milestones 2022-2023 15 <i>Jejak Langkah Keberlanjutan KPN Plantations 2022-2023</i>	15
KPN Plantations' Sustainability Targets and Progress 16 <i>Target dan Progres Keberlanjutan KPN Plantations</i>	16
United Nations Sustainable Development Goals 20 <i>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>	20

05

STAKEHOLDER ENGAGEMENT 24 **PENGLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

06

MATERIALITY 28 **MATERIALITAS**

07

GOVERNANCE DISCLOSURES 32 **PENGUNGKAPAN TATA KELOLA**

Sustainability Governance 33 <i>Approach & Structure</i> <i>Pendekatan & Struktur</i> <i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>	33
Corporate Governance Practices 35 <i>Praktik Tata Kelola Perusahaan</i>	35
Ethics & Integrity 35 <i>Etika & Integritas</i>	35
Whistleblowing Mechanisms 36 <i>Mekanisme Pelaporan Pelanggaran</i>	36
Grievance Management 38 <i>Penanganan Keluhan dan Pengaduan</i>	38
Traceability 42 <i>Kemamputelusuran</i>	42
Certifications 46 <i>Sertifikasi</i>	46
Direct & Indirect Economic Impacts 50 <i>Dampak Ekonomi Langsung & Tidak Langsung</i>	50
Local Procurement & Supply Chains 51 <i>Pengadaan & Rantai Pasokan Lokal</i>	51
Smallholder Programmes 52 <i>Program Petani Kecil</i>	52



08

ENVIRONMENTAL DISCLOSURES 54 PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN HIDUP

Energy & Emissions 55 <i>Energi & Emisi</i>	55
Water Consumption 57 <i>Konsumsi Air</i>	57
Resource Management 59 <i>Pengelolaan Sumber Daya</i>	59
Waste & Effluent Management 61 <i>Pengelolaan Limbah & Efluen</i>	61
Fire & Haze Prevention 66 <i>Pencegahan dari Kebakaran dan Kabut Asap</i>	66
Biodiversity & Responsible Land Use 71 <i>Keanekaragaman Hayati & Penggunaan Lahan Yang Bertanggung Jawab</i>	71
Digitalisation and Innovation 80 <i>Digitalisasi dan Inovasi</i>	80

09

SOCIAL WELLBEING & CAPACITY BUILDING 87 KESEJAHTERAAN SOSIAL & PEMBANGUNAN KAPASITAS

Human Rights & Labour Practices 89 <i>Hak Asasi Manusia & Praktik Ketenagakerjaan</i>	89
Talent Management & Development 92 <i>Manajemen dan Pengembangan Talenta</i>	92
Diversity & Equal Opportunity 98 <i>Keanekaragaman & Kesempatan Yang Setara</i>	98
Occupational Health & Safety 100 <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>	100
Community Engagement & Development 107 <i>Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat</i>	107

10

APPENDICES 120 LAMPIRAN

List of Oil Palm Plantations 120 <i>Daftar Perkebunan Kelapa Sawit</i>	120
IUCN Red List of Threatened Species 120 Identified at KPN Plantations Regions of Operations (as of December 2023) <i>Spesies Terancam Punah Berdasarkan Daftar Merah IUCN Yang Teridentifikasi di Kawasan Operasi KPN Plantations (Hingga Desember 2023)</i>	120
Global Reporting Index ("GRI") Table 125 <i>Indeks Global Reporting Initiatives</i>	125
Glossary 129 <i>Glosarium</i>	129



What Drives Us in Our Sustainability?

Our sustainability efforts are driven by a commitment to ensure all operations are conducted with transparency and integrity, including reporting on their Environmental, Social and Governance ("ESG") framework and policies.

Apa yang Mendorong Kami dalam Keberlanjutan?

Upaya keberlanjutan kami didorong oleh komitmen untuk memastikan bahwa semua operasi dilakukan secara transparan dan dengan integritas, termasuk pelaporan tentang kerangka kerja dan kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST").



For more information, please log on to <https://www.kpnplantations.com>

or Scan the QR code.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan masuk ke <https://www.kpnplantations.com>

atau Pindai kode QR.

About This Report

Sekilas Tentang Laporan

KPN Plantations (“KPN Plantations” or “the Company”) is pleased to present our Sustainability Report (SR2022-2023) for the financial years ended 31st December 2022 and 2023 (FY2022-2023).

The SR2022-2023 aims to provide comprehensive information on our sustainability practices, demonstrating our continued dedication to responsible business operations and fostering trust among stakeholders. We are committed to integrating sustainability into our core businesses, concurrently creating positive economic values while supporting environmental stewardship and social development.

This report showcases the Company's efforts to reduce adverse impacts from our operations through responsible use and effective natural resource management. KPN Plantations' reinforced commitment to strengthening the Company's sustainability ambitions will include the detailed non-financial matters and the risks associated with the effects of climate change.

KPN Plantations (“KPN Plantations” atau “Perusahaan”) dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan (SR2022-2023) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 (FY2022-2023).

SR2022-2023 bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai praktik-praktik keberlanjutan kami, yang menunjukkan dedikasi kami secara terus-menerus dalam menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis inti kami, sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang positif dengan tetap mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan sosial.

Laporan ini menunjukkan upaya Perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional kami melalui penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan efektif. Komitmen KPN Plantations untuk memperkuat ambisi keberlanjutan Perusahaan akan mencakup hal-hal non-finansial secara rinci dan risiko-risiko yang terkait dengan dampak perubahan iklim.

REPORTING FRAMEWORKS APPLIED

KERANGKA KERJA PELAPORAN YANG DIGUNAKAN



In preparing our disclosures, we have prioritised compliance with reporting frameworks such as the Global Reporting Initiative (“GRI”) Standards, United Nations Sustainable Development Goals (“UNSDGs”), and Zoological Society of London's Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (“SPOTT”).

Dalam mempersiapkan pengungkapan ini, prioritas kami adalah mematuhi kerangka kerja pelaporan seperti Standar Global Reporting Initiative (“GRI”), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (“UNSDG”), dan Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (“SPOTT”) dari Zoological Society of London.

REPORTING PERIOD & CYCLE

PERIODE & SIKLUS PELAPORAN



The SR2022-2023's reporting period is from 1st January 2022 to 31st December 2023. This is also known as the financial year ending 31st December 2023 unless otherwise stated. Some disclosures may show historical statistical data, where available and deemed appropriate, to illustrate significant trends for readers to better understand KPN Plantations' comparative performances. The reporting cycle for KPN Plantations is biannually.

Periode pelaporan SR2022-2023 adalah dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023. Periode ini juga disebut sebagai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali dinyatakan lain. Beberapa pengungkapan menunjukkan data statistik historis, jika tersedia dan dianggap sesuai, untuk menggambarkan tren yang signifikan bagi pembaca agar lebih memahami kinerja komparatif KPN Plantations. Siklus pelaporan untuk KPN Plantations adalah setiap dua tahun sekali.

About This Report

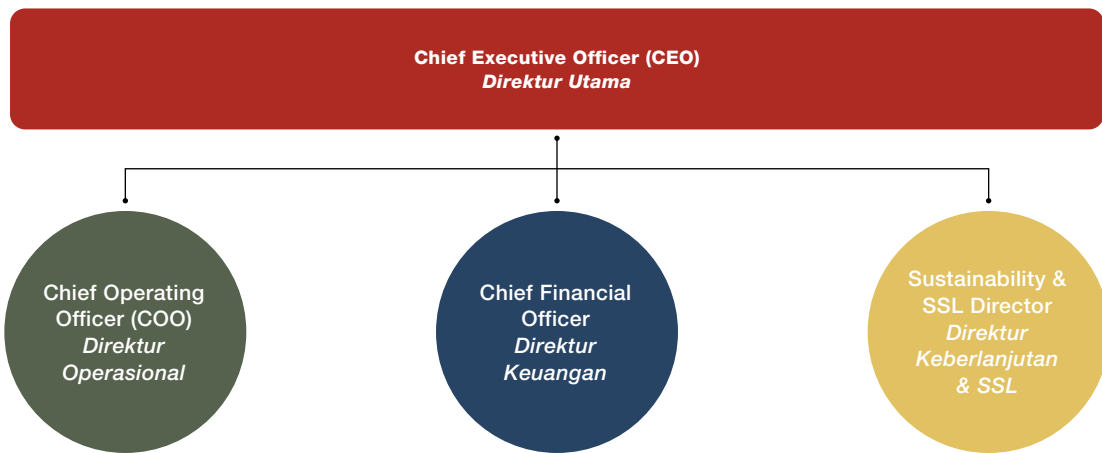
Sekilas Tentang Laporan

STATEMENT OF USE PERNYATAAN PENGGUNAAN



The SR 2022-2023 was prepared by the Company's Management Team. The Chief Executive Officer ("CEO") is KPN Plantations' top executive and, therefore, acknowledges responsibility for this statement of use. The CEO guides a management team comprising the Chief Operating Officer, Chief Financial Officer and Sustainability & Social, Security and License ("SSL") Director. KPN Plantations' sustainability management team is led by our Compliance and Sustainability Certification Division Head, who reports to the CEO.

SR 2022-2023 disusun oleh Tim Manajemen Perusahaan. Direktur Utama ("Chief Executive Officer/CEO") adalah eksekutif tertinggi KPN Plantations, dan oleh karena itu, bertanggung jawab atas pernyataan penggunaan ini. Direktur Utama memandu tim manajemen yang terdiri dari Direktur Operasional, Direktur Keuangan, dan Direktur Keberlanjutan & Sosial, Keamanan, dan Lisensi ("SSL"). Tim manajemen keberlanjutan KPN Plantations dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Sertifikasi Keberlanjutan, yang melapor kepada Direktur Utama.



About This Report

Sekilas Tentang Laporan

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI



KPN Plantations is proud to be a member of the Indonesian Palm Oil Association (“IPOA”) and Meranti Harapan Landscape.

KPN Plantations bangga menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (“GAPKI”) dan Meranti Harapan Landscape.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN PELAPORAN



This report encompasses KPN Plantations’ operations for the reporting period of 1st January 2022 to 31st December 2023. The report details the initiatives spearheaded by the Company, which are premised on creating value in key impact areas and for respective stakeholders across our operations and value chain.

The 2022-2023 materiality assessment was our benchmark to ensure that the Company’s priorities for the year focused on issues of greatest relevance to the business, community and environment.

We recommend reading this report along with KPN Plantations’ past sustainability reports (SR2018-2021) and progress reports for an in-depth understanding of our business outlooks and how sustainability drives our value-creation strategies.

Laporan ini mencakup kegiatan operasional KPN Plantations untuk periode pelaporan 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023. Laporan ini merinci inisiatif-inisiatif yang dipelopori oleh Perusahaan, yang bertujuan untuk menciptakan nilai di area-area yang memiliki dampak penting dan bagi para pemangku kepentingan di seluruh operasional dan rantai nilai kami.

Penilaian materialitas 2022-2023 merupakan tolok ukur kami untuk memastikan bahwa prioritas Perusahaan pada tahun tersebut fokus pada isu-isu yang paling relevan bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

Kami merekomendasikan untuk membaca laporan ini dan juga laporan keberlanjutan KPN Plantations sebelumnya (SR2018-2021), serta laporan kemajuan agar mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pandangan bisnis kami dan bagaimana keberlanjutan mendorong strategi penciptaan nilai kami.

LIMITATIONS BATASAN



We recognise that despite our best efforts to provide the latest and most accurate data in this report, there may still be potential gaps in certain indicators. We are committed to improving our data collection approach to minimise such gaps for future reports.

Kami menyadari bahwa terlepas dari upaya terbaik kami untuk menyajikan data terbaru dan paling akurat dalam laporan ini, mungkin masih terdapat potensi kesenjangan dalam indikator-indikator tertentu. Kami berkomitmen untuk meningkatkan metode pengumpulan data kami untuk meminimalkan kesenjangan tersebut di laporan-laporan mendatang.

FORWARD-LOOKING STATEMENTS PERNYATAAN BERWAWASAN KE DEPAN



This report contains forward-looking statements relating to key performance indicators (“KPIs”), targets, strategic priorities and forecasts. These statements are based on currently available information, data and operating conditions, which may change due to risks and uncertainties beyond our control. We do not provide any form of guarantee with regard to the anticipated outcomes disclosed. Thus, we encourage readers to practice due diligence when using the information presented in this report.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan yang berkaitan dengan indikator kinerja utama (“KPI”), target, prioritas strategis, dan prakiraan. Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada informasi, data, dan kondisi operasi yang tersedia saat ini, yang dapat berubah karena adanya risiko dan ketidakpastian yang berada di luar kendali kami. Kami tidak menjamin apa pun atas antisipasi hasil yang diungkapkan. Oleh karena itu, kami menganjurkan para pembaca untuk melakukan uji tuntas ketika menggunakan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

About This Report

Sekilas Tentang Laporan

DATA ASSURANCE PEMASTIAN DATA



We continuously review and deliberate on the degree of transparency and level of disclosure across various functions of the Company. The report has not been independently assured by any third party. However, the reporting framework, key updates and Sustainability Report are presented, discussed and approved in line with our sustainability governance framework. All data has been internally assured by the Management Team and the respective data owners.

Kami terus mengkaji dan mempertimbangkan tingkat transparansi dan tingkat pengungkapan di berbagai fungsi Perusahaan. Laporan ini belum dijamin oleh pihak ketiga mana pun secara independen. Namun demikian, kerangka pelaporan, pembaruan penting, dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan, didiskusikan, dan disetujui sesuai dengan kerangka kerja tata kelola keberlanjutan kami. Seluruh data telah diverifikasi secara internal oleh Tim Manajemen dan masing-masing pemilik data.

REPORT AVAILABILITY AND FEEDBACK KETERSEDIAAN LAPORAN DAN UMPAN BALIK

This report is available on our corporate website at www.kpnplantations.com.

We always strive to improve our sustainability efforts and disclosures. We welcome all feedback and questions on KPN Plantations' SR2022-2023. Please contact:

GAMA Tower, 45th Floor,
HR Rasuna Said Kav. C 22 Kuningan,
South Jakarta 12946, Indonesia
Tel: (021) 21889988
Email: sustainability@kpnplantation.com, info@kpnplantation.com

Laporan ini tersedia di situs web perusahaan kami di www.kpnplantations.com.

Kami selalu berupaya untuk meningkatkan upaya keberlanjutan dan pengungkapan kami. Kami menyambut baik semua umpan balik dan pertanyaan mengenai SR2022-2023 KPN Plantations. Silakan hubungi:

GAMA Tower, Lantai 45,
Jalan HR Rasuna Said Kav. C 22 Kuningan,
Jakarta Selatan 12946, Indonesia
Tel: (021) 21889988
Email: sustainability@kpnplantation.com, info@kpnplantation.com

Message from the CEO

Pesan dari Direktur Utama

DEAR VALUED STAKEHOLDERS,
PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

In moving forward, we find ourselves looking back on our earlier years when we first embarked on this journey to prepare ourselves for the next decade of sustainable, profitable growth and long-term stakeholder value creation.

Dalam melangkah maju, kami melihat kembali ke tahun-tahun sebelumnya saat kami pertama kali memulai perjalanan ini, untuk mempersiapkan diri menghadapi dekade berikutnya yang penuh dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan serta penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.



Message from the CEO

Pesan dari Direktur Utama



We are driven by a sense of determination to ensure that all our operations are conducted with transparency and integrity, which includes reporting on our Environmental, Social and Governance (“ESG”) framework and policies. Sustainability has been an integral part of KPN Plantations for many years, and we take cognisance that the importance of management of environmental and social performance is vital for all sustainability actions in our business operations and activities, including identifying and addressing the key ESG risks facing our business.

In February 2023, we presented our inaugural Sustainability Report (SR2018-2021). Given the dynamic nature of the commodity market and oil palm industry, the requirements of a sustainable oil palm supply chain are constantly changing and evolving. We have continuously generated new insights through data analysis and engagement with experts. This has given us a fresh perspective on how to continue to innovate, create meaningful impact and drive large-scale changes in the oil palm industry supply chain, now and in the future.

Our vision is to become one of the global oil palm players, renowned for its primary focus on sustainable oil palm development and outstanding community development. We have delivered robust growth for nearly five (5) years since publishing our No Deforestation, No Peat and No Exploitation (“NDPE”) Policy. Given the current market situation and evolving customer demands for more sustainable and innovative products, now is the time to take KPN Plantations to the next level by strategically investing in our future.

Kami didorong oleh tekad untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional kami dijalankan dengan transparansi dan integritas, termasuk melaporkan kerangka kerja dan kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”). Keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari KPN Plantations selama bertahun-tahun, dan kami menyadari bahwa pengelolaan kinerja lingkungan dan sosial sangat penting untuk semua tindakan keberlanjutan dalam operasi dan kegiatan bisnis kami, termasuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko ESG utama yang dihadapi bisnis kami.

Pada bulan Februari 2023, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan perdana kami (SR2018-2021). Mengingat sifat dinamis dari pasar komoditas dan industri kelapa sawit, persyaratan rantai pasokan kelapa sawit yang berkelanjutan terus berubah dan berkembang. Kami terus mendapatkan wawasan baru melalui analisis data dan keterlibatan dengan para ahli. Hal ini telah memberikan kami perspektif baru tentang bagaimana untuk terus berinovasi, menciptakan dampak yang berarti, dan mendorong perubahan dalam skala besar untuk rantai pasokan industri kelapa sawit, saat ini dan di masa depan.

Visi kami adalah menjadi salah satu pemain sawit terbaik di kancah global yang terkenal dengan fokus utama terhadap pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul. Kami telah berhasil tumbuh dengan kuat selama hampir lima (5) tahun sejak menerbitkan Tanpa Deforestasi, Tanpa Penanaman di Lahan Gambut dan Tanpa Eksploitasi (“NDPE”). Mengingat situasi pasar saat ini dan permintaan pelanggan yang terus berkembang untuk produk yang lebih berkelanjutan dan inovatif, sekarang adalah waktu yang tepat untuk membawa KPN Plantations ke tingkat berikutnya dengan berinvestasi secara strategis untuk masa depan kami.

Message from the CEO

Pesan dari Direktur Utama

KEY ACHIEVEMENTS IN 2022-2023

PENCAPAIAN UTAMA 2022-2023

This progress report covers the year 2022-2023 and will highlight our achievements from the past years, as well as delve deeper into our strategic goals. It underlines our commitment to intensify our efforts by collaborating with customers, industry partners, and wider society to drive real change on the ground. Simultaneously, we remain steadfast in our advocacy of policies to make sustainable oil palm the norm.

Laporan kemajuan ini mencakup tahun 2022-2023 dan akan menyoroti pencapaian kami dari tahun-tahun sebelumnya, serta menggali lebih dalam tujuan strategis kami. Laporan ini menggarisbawahi komitmen kami untuk mengintensifkan upaya kami dengan berkolaborasi dengan pelanggan, mitra industri, dan masyarakat luas untuk menciptakan perubahan nyata di lapangan. Pada saat yang sama, kami tetap teguh dalam mengadvokasi kebijakan untuk menjadikan minyak kelapa sawit berkelanjutan sebagai norma.



Among our sustainability accomplishments during this period are:

- Achieving Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") certification for 129,781 ha area
- All companies or "Perseroan Terbatas" ("PT") participating in the Performance Assessment Program ("PROPER") on peat management by the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK") successfully achieved the Blue Predicate ("TAAT")
- Receiving the Certificate of Appreciation (Award) from the Natural Resource Conservation Agency ("BKSDA") for our commitment to conserving biodiversity in West Kalimantan

Beberapa pencapaian keberlanjutan kami selama periode ini adalah:

- Meraih sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") untuk lahan seluas 129.781 hektar
- Seluruh perusahaan atau "Perseroan Terbatas" ("PT") yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan ("PROPER") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") dalam aspek pengelolaan gambut berhasil mendapatkan Predikat Biru ("TAAT")
- Menerima Piagam Penghargaan dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam ("BKSDA") atas komitmen kami dalam melestarikan keanekaragaman hayati di Kalimantan Barat

While much has been achieved, we continually aim to establish baselines and targets as well as adopt best practices in significant areas such as emission reduction, certification, responsible sourcing, human rights, anti-corruption and other material matters.

Meskipun banyak yang telah dicapai, kami terus berupaya untuk menetapkan landasan dan target serta mengadopsi praktik terbaik di bidang-bidang penting seperti pengurangan emisi, sertifikasi, pengadaan yang bertanggung jawab, hak asasi manusia, antikorupsi, dan hal-hal penting lainnya.

Message from the CEO

Pesan dari Direktur Utama

SUMMARY AND ACKNOWLEDGEMENTS

RINGKASAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

We are grateful to all the people within KPN Plantations, who have displayed a high commitment to align the culture and performance towards adhering to sustainability requirements. This had been further reinforced by good teamwork and supportive and capable leadership.

The next steps of our sustainability journey will be crucial. We recognise the urgent need for action as climate change risks are already taking place with substantial intensity and affecting important natural sources such as biodiversity and freshwater availability. Without effective intervention, we face the issues of more displaced communities, rising sea levels, and the severe disruptions caused by extreme weather. Such challenges will lead to economic slowdowns, affecting lives and disruption in the supply chain. This is why we will continue to focus our efforts on enabling and supporting the systemic changes needed to ensure a future where humanity continues to thrive.

Additionally, we aim to move decision-making closer to our markets and customers while fostering technology to advance our innovation and sustainability approach to deliver additional value for all our stakeholders. We are committed to driving long-term systemic change towards a sustainable oil palm supply chain, with the support of our customers and to the benefit of all stakeholders.

Brian J. Chen

Chief Executive Officer, KPN Plantations

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan di KPN Plantations, yang telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyelaraskan budaya dan kinerja untuk mematuhi persyaratan keberlanjutan. Hal ini semakin diperkuat oleh kerja sama tim yang baik dan kepemimpinan yang mendukung dan cakap.

Langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan keberlanjutan kami akan sangat penting. Kami menyadari adanya kebutuhan mendesak untuk bertindak karena risiko perubahan iklim sudah terjadi dengan intensitas yang besar dan memengaruhi sumber daya alam penting seperti keanekaragaman hayati dan ketersediaan air tawar. Tanpa intervensi yang efektif, kita akan menghadapi masalah semakin banyaknya masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, naiknya permukaan air laut, dan gangguan parah yang disebabkan oleh cuaca ekstrem. Tantangan-tantangan tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi, yang berdampak pada kehidupan dan gangguan dalam rantai pasokan. Inilah sebabnya mengapa upaya kami akan terus fokus agar memungkinkan dan mendukung perubahan sistemik yang diperlukan untuk memastikan masa depan tempat umat manusia terus berkembang.

Selain itu, kami bertujuan agar pengambilan keputusan kami lebih mengarah kepada pasar dan pelanggan kami sambil mengembangkan teknologi untuk memajukan inovasi dan pendekatan keberlanjutan agar menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mendorong perubahan sistemik jangka panjang menuju rantai pasokan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan, dengan dukungan pelanggan kami dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Brian J. Chen

Direktur Utama, KPN Plantations

Introduction

Pendahuluan



KPN Plantations' approach to sustainability has now extended beyond our earlier focus on protecting the environment and upholding fundamental human rights based on No Deforestation, No Peat and No Exploitation ("NDPE") principles.

Pendekatan KPN Plantations terhadap keberlanjutan kini telah meluas melampaui fokus kami sebelumnya dalam melindungi lingkungan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia berdasarkan prinsip-prinsip Tanpa Deforestasi, Tanpa Penanaman di Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi ("NDPE").

The long-term prosperity of the communities we serve, the health of our planet, the stability of economies, the well-being and security of our customers and the legacy we will leave for future generations are being included progressively under our sustainability commitments.

In essence, we will be ensuring the business model of the Company and its operations create financial and non-financial values that provide equitable progress and development across all sustainability pursuits. We will continue to strive for a thorough understanding of the inherent material issues and risks that would determine the effectiveness of action plans and the successful outcomes across all the set objectives.

The materiality assessment for this report aligns with the previous assessment, as the identified issues are still relevant to the current circumstances. A materiality reassessment will be conducted for the next report to ensure the completeness and accuracy of the information presented.

Kemakmuran jangka panjang masyarakat yang kami layani, kesehatan planet kita, kestabilan ekonomi, kesejahteraan dan keamanan pelanggan kami, serta warisan yang akan kami tinggalkan untuk generasi mendatang, secara progresif dimasukkan ke dalam komitmen keberlanjutan kami.

Pada intinya, kami akan memastikan bahwa model bisnis dan operasi Perusahaan dapat menciptakan nilai finansial dan non-finansial yang memberikan kemajuan dan perkembangan yang adil di seluruh upaya keberlanjutan. Kami akan terus berupaya untuk memahami secara menyeluruh isu-isu dan risiko material yang melekat, yang akan menentukan efektivitas rencana aksi dan hasil yang sukses di seluruh tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian materialitas untuk laporan ini sejalan dengan penilaian sebelumnya. Isu-isu yang diidentifikasi masih relevan dengan kondisi saat ini. Penilaian ulang materialitas akan dilakukan untuk laporan berikutnya, agar memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang disajikan.

Introduction

Pendahuluan

ABOUT KPN PLANTATIONS TENTANG KPN PLANTATIONS

Headquartered in Jakarta, KPN Plantations (Karunia Prima Nastari Plantations) is a management entity that manages oil palm cultivation and milling companies. KPN Plantations is an integrated business unit which is part of KPN Corp. Our primary business activities include cultivating oil palms, harvesting and processing fresh fruit bunches (“FFB”), producing crude palm oil (“CPO”), palm kernel (“PK”), crude palm kernel oil (“CPKO”) and palm kernel shells (“PKS”) at our plantations, mills, and crushers in Riau, Jambi, South Sumatra, West Sumatra, West Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and South Papua. We sell our oils to refineries that convert them for diverse applications, including food products, oleochemicals, biofuels, personal care products, and household items.

We have been operating in Indonesia since 2015. In September 2019, we became KPN Plantations following a company-wide restructuring.

Berkantor pusat di Jakarta, KPN Plantations (Karunia Prima Nastari Plantations) merupakan sebuah entitas manajemen yang mengelola perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. KPN Plantations adalah unit bisnis terintegrasi dari KPN Corp. Kegiatan bisnis utama kami meliputi budi daya sawit, pemanenan dan pengolahan tandan buah segar (“TBS”), produksi minyak sawit mentah (“CPO”), inti sawit (“PK”), minyak inti sawit mentah (“CPKO”), dan cangkang sawit (“palm kernel shell”) di perkebunan, pabrik kelapa sawit (“PKS”), dan fasilitas pengolahan inti sawit di Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Papua Selatan. Kami menjual minyak sawit ke fasilitas pemurnian yang mengolahnya untuk berbagai penggunaan, termasuk produk makanan, oleokimia, bahan bakar nabati, produk perawatan pribadi, dan barang rumah tangga.

Kami telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2015. Pada bulan September 2019, kami berganti nama menjadi KPN Plantations setelah melakukan restrukturisasi di lingkup perusahaan.

Vision

Visi



To become one of the best global oil palm players, renowned for its primary focus on sustainable oil palm development and outstanding community development.

Menjadi salah satu pemain sawit terbaik di kancah global yang terkenal dengan fokus utama terhadap pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul.

Mission

Misi



Prioritising sustainable oil palm development and outstanding community development, KPN Plantations is committed to achieving global-level productivity and profit.

Mengedepankan pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul, KPN Plantations berkomitmen untuk mencapai produktivitas dan produktifitas di level global.

Introduction

Pendahuluan

Core Values

Nilai-nilai inti



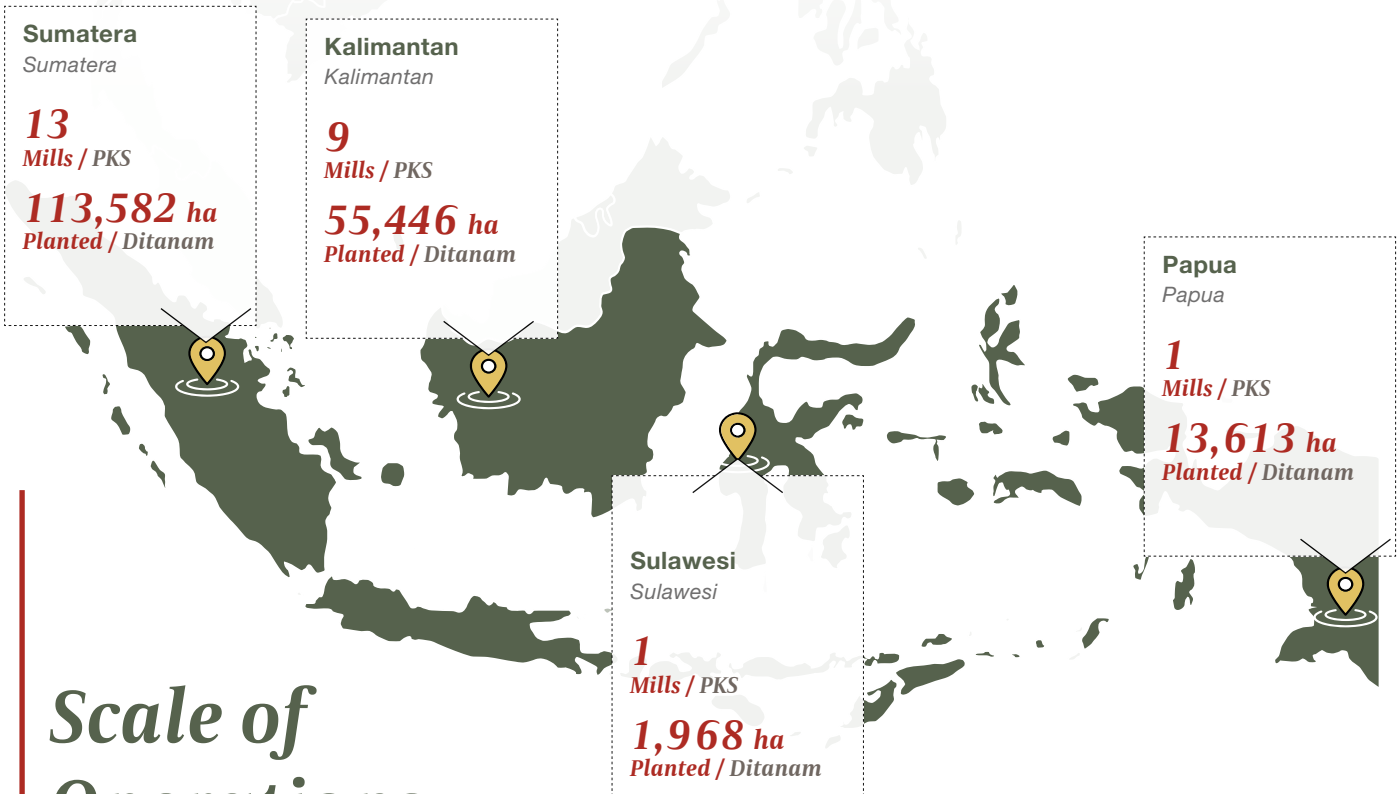
10 PRINCIPLES AND WAYS OF WORKING 10 PRINSIP DAN CARA KERJA



Introduction

Pendahuluan

OUR OPERATIONAL PRESENCE PROFIL OPERASI PERUSAHAAN KAMI



Scale of Operations

Scale of Operations



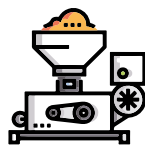
60

Estates
Perkebunan



30,477

Employees
Tenaga kerja



24

Palm oil
mills
PKS



2

Kernel
crushing
plants*
Pabrik
pengolahan
inti sawit*



25,550

ha of conservation area
ha area konservasi

* Downstream facilities are outside the scope of this report as they are not part of KPN Plantations' operations.

* Fasilitas sektor hilir tidak termasuk dalam cakupan laporan ini karena bukan bagian dari operasi KPN Plantations.

Introduction

Pendahuluan

OUR BUSINESS

BISNIS KAMI

We manage a total planted area of 184,609 ha. Our largest operating areas are Sumatra and Kalimantan, comprising 61.5% and 30%, respectively, of our planted area. Our remaining operations are in Papua (7.4%) and Sulawesi (1.1%). A total of 41,263 hectares of planted area belong to our smallholder scheme under the plasma and KKPA initiatives, at 12,738 hectares and 28,525 hectares, respectively. Areas not under the Company's control are excluded by revising land permits, demonstrating our commitment to respecting community rights.

We also own and operate 24 CPO mills that produced 689,775 tons of CPO and 143,330 tons of PK in 2023. Of our total FFB processed, 73% originated at our own plantations and smallholder scheme, while 27% was sourced from third-party suppliers. Our production levels remained relatively steady during the pandemic years due to consistent market demand for oil palm. We are continuously looking into ways to improve our FFB yield per hectare.

Kami mengelola total area tertanam seluas 184.609 hektar. Wilayah operasi terluas kami berada di Sumatra dan Kalimantan, yang masing-masing mencakup 61,5% dan 30% dari total area tertanam. Kawasan operasi kami lainnya berada di Papua (7,4%) dan Sulawesi (1,1%). Sebanyak 41.263 hektar area tertanam merupakan milik petani plasma di bawah inisiatif plasma dan KKPA, masing-masing seluas 12.738 hektar dan 28.525 hektar. Area yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan dikecualikan dengan merevisi izin lahan, yang menunjukkan komitmen kami untuk menghormati hak-hak masyarakat.

Kami juga memiliki dan mengoperasikan 24 pabrik CPO yang menghasilkan 689.775 ton CPO dan 143.330 ton PK pada tahun 2023. Dari total TBS olahan, 73% di antaranya berasal dari perkebunan kami sendiri dan petani plasma, sementara 27% berasal dari pemasok pihak ketiga. Tingkat produksi kami terhitung stabil selama pandemi karena adanya permintaan pasar yang konsisten terhadap minyak sawit. Kami terus mencari cara untuk meningkatkan hasil panen TBS per hektar.

OUR LIST OF ENTITIES

DAFTAR ENTITAS KAMI

OUR MANAGED COMPANIES PERUSAHAAN YANG KAMI KELELOLA

Agrinusa Persada Mulia ("APM")	Indo Kebun Unggul ("IKU")	Sentosa Asih Makmur ("SAM")
Agriprima Cipta Persada ("ACP")	Intitama Berlian Perkebunan ("IBP")	Sumatera Unggul Makmur ("SUM")
Agro Alam Nusantara ("AAN")	Jatim Jaya Perkasa ("JJP")	Swadaya Indopalma ("SIP")
Alam Jaya Persada ("AJP")	Karya Agung Megah Utama ("KAMU")	TH Indo Plantations ("THIP")
Berkat Sawit Utama ("BSU")	Nusa Jaya Perkasa ("NJP")	Tritunggal Sentra Buana ("TSB")
Bumi Alam Sentosa ("BAS")	Patiware ("PTW")	Wahana Karya Sejahtera Mandiri ("WKSM")
Citra Mahkota ("CMA")	Perkebunan Anak Negeri Pasaman ("PANP")	Harapan Sawit Sejahterah ("HSS")
Citra Riau Sarana ("CRS")	Putra Lirik Domas ("PLD")	Wawasan Kebun Nusantara ("WKN")
Graha Agro Nusantara ("GAN")	Sawit Unggul Agro Niaga ("SUAN")	

Note: With the aim of conducting its business autonomously, PT AAN initiated to separate its entity from the management of KPN Plantations.

Catatan: Dengan tujuan untuk menjalankan bisnisnya secara mandiri, PT AAN mengambil inisiatif untuk memisahkan entitasnya dari pengelolaan KPN Plantations.

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

KPN Plantations' Sustainability Milestones 2022-2023

Jejak Langkah Keberlanjutan KPN Plantations 2022-2023

2022

- - Conducted Free, Prior and Informed Consent plans as part of the High Conservation Value ("HCV") and High Carbon Stock ("HCS") assessments ("HCV-HCSA") in PT ACP and PT APM (Implementation was delayed and only completed in 2023, given the effect of COVID-19 in previous years)
 - - Embarked on mapping sketches and survey planning (ongoing up to 2024, achieved six *clans* in 2023)
 - - Conducted socialisation on sustainable land use, biodiversity, and peatland protection in 6 villages around PT GAN
 - - Conducted mangrove conservation and biodiversity programmes in Riau
 - - Created capacity enhancement and human resource development initiatives within the recovery programme, including:
 - Joint fire prevention training programs with community fire brigades (Masyarakat Peduli Api)
 - Training programs for the Kalibandung village patrol team to enhance forest protection efforts
- Melaksanakan rencana Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) sebagai bagian dari penilaian Nilai Konservasi Tinggi ("NKT") dan Stok Karbon Tinggi ("SKT") ("NKT-SKT") di PT ACP dan PT APM (Pelaksanaannya tertunda dan baru selesai pada tahun 2023 karena dampak dari COVID-19 pada tahun-tahun sebelumnya)
 - Memulai sketsa pemetaan dan perencanaan survei (berlangsung hingga 2024, mencapai enam marga pada tahun 2023)
 - Melakukan sosialisasi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan, keanekaragaman hayati, dan perlindungan lahan gambut di 6 desa di sekitar PT GAN
 - Melaksanakan program konservasi mangrove dan keanekaragaman hayati di Riau
 - Menciptakan inisiatif peningkatan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia dalam program pemulihan, termasuk:
 - Program pelatihan pencegahan kebakaran bersama dengan Masyarakat Peduli Api (MPA)
 - Program pelatihan untuk tim patroli desa Kalibandung untuk meningkatkan upaya perlindungan hutan

2023

- - Conducted studies and participatory mapping in 6 villages around PT GAN
 - - Conducted a review of the recovery site and established recovery targets for the end of 2024
 - - Updated NDPE policy. Adjustments to the Standard Operating Procedures ("SOPs") commenced in 2023
 - - Published the Company's Fifth Progress Report
 - - Conducted the Preliminary and Full Assessment of HCV, HCS, and SIA for PT ACP
 - - Capacity building through training activities on biodiversity identification and monitoring, as well as orangutan protection and habitat conservation in Muara Baru, Kalibandung, and Permata Jaya Village Forests
 - - Formed the Village Forest Management Institution ("LDPH") of Kalibandung, Permata Jaya, and Muara Baru team to conduct biodiversity study of the village forests
- Melakukan studi dan pemetaan partisipatif di 6 desa di sekitar PT GAN
 - Meninjau lokasi pemulihan dan menetapkan target pemulihan hingga akhir tahun 2024
 - Memperbaharui Kebijakan NDPE Penyesuaian terhadap Prosedur Operasi Standar ("SOP") dimulai pada tahun 2023
 - Menerbitkan Laporan Progres Kelima Perusahaan
 - Melakukan Penilaian Awal dan Penuh NKT, SKT, dan SIA untuk PT ACP
 - Peningkatan kapasitas melalui kegiatan pelatihan identifikasi dan pemantauan keanekaragaman hayati, serta perlindungan orangutan dan konservasi habitat di Hutan Desa Muara Baru, Kalibandung, dan Permata Jaya
 - Membentuk tim Lembaga Pengelola Hutan Desa ("LDPH") Desa Kalibandung, Permata Jaya dan Muara Baru untuk pelaksanaan studi keanekaragaman hayati hutan desa

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

KPN Plantations' Sustainability Targets and Progress

Target dan Progres Keberlanjutan KPN Plantations

Target Target	Target year Tahun target	Progress as of December 2023 Progres sampai Desember 2023
Governance, certification and communication <i>Tata kelola, sertifikasi, dan komunikasi</i>		
Launch a sustainability dashboard on our website <i>Meluncurkan dasbor keberlanjutan di situs web perusahaan</i>	2024	Delayed to 2024 In progress at the time of this report's publication Tertunda ke 2024 <i>Sedang berlangsung pada saat publikasi laporan ini</i>
Publish our first bilingual sustainability report <i>Menerbitkan laporan keberlanjutan bilingual pertama</i>	2023	Achieved in 2023 Tercapai pada 2023
Develop and launch an internal digital Sustainability Implementation Monitoring System (SIMS) <i>Mengembangkan dan meluncurkan Sistem Pemantauan Pelaksanaan Keberlanjutan (Sustainability Implementation Monitoring System/SIMS) digital internal</i>	2024	Delayed to 2025 SIMS is being updated to comply with the latest NDPE Policy Tertunda ke 2025 <i>SIMS sedang diperbarui untuk mematuhi Kebijakan NDPE terbaru</i>
Develop an internal grievance tracking system with early warnings on outstanding complaints <i>Mengembangkan sistem pelacakan keluhan internal dengan peringatan dini untuk pengaduan yang belum diselesaikan</i>	2024	In progress, delayed to 2024 KPN Plantations is developing an internal tracking system. This system is being revised to comply with the NDPE Policy Dalam proses, tertunda ke 2024 <i>KPN Plantations sedang mengembangkan sistem pelacakan internal. Sistem ini sedang direvisi untuk mematuhi Kebijakan NDPE terbaru</i>
Publish the final version of KPN Plantations' Recovery Plan <i>Menerbitkan versi final dari Rencana Pemulihan KPN Plantation</i>	2024	In progress and targeted in 2024 KPN Plantations is on track to completing the review of the recovery area and updating the recovery booklet Delayed to 2025 A Recovery Plan is being developed involving related stakeholders Dalam proses dan target pada 2024 <i>KPN Plantations berada di jalur yang tepat untuk menyelesaikan peninjauan area pemulihan dan memperbarui buklet pemulihan</i> Tertunda ke 2025 <i>Rencana Pemulihan tengah disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait</i>
Complete ISPO certification for all entities <i>Melengkapi sertifikasi ISPO untuk semua entitas</i>	2025	In progress Currently, 12 mills and 34 estates are already certified by ISPO. 12 mills & 26 estates will undergo certification audit Dalam proses <i>Saat ini, 12 PKS dan 34 kebun sudah tersertifikasi ISPO. 12 PKS & 26 kebun akan menjalani audit sertifikasi</i>
Environmental protection <i>Perlindungan lingkungan</i>		
No new plantation development until HCV-HCSA assessments are completed and peer-reviewed <i>Tidak ada pengembangan perkebunan baru hingga penilaian NKT-SKT selesai dilakukan dan melewati proses tinjauan sejawat</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved HCV-HCSA assessments are ongoing at three concessions. A moratorium on all development has been in effect starting in 2018. It is monitored by a third party biweekly Tercapai <i>Penilaian NKT-SKT sedang berlangsung di tiga konsesi. Moratorium terhadap semua pengembangan berlaku sejak 2018. Dipantau oleh pihak ketiga setiap dua minggu</i>
No new plantation development on peatlands, regardless of depth <i>Tidak ada pengembangan perkebunan baru di atas lahan gambut, berapa pun kedalamannya</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved Tercapai

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

Target Target	Target year Tahun target	Progress as of December 2023 Progres sampai Desember 2023
Environmental protection Perlindungan lingkungan		
No acquisition of land (through crop and land compensation or compensation for usufruct rights) burnt after 1 July 2018 <i>Tidak ada pembebasan tanah (melalui Ganti Rugi Tanam Tumbuh/GRTT atau kompensasi hak menikmati hasil) bekas terbakar setelah 1 Juli 2018</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved Tercapai
Ensure no intentional burning on plantations <i>Memastikan tidak ada pembakaran dengan sengaja di perkebunan</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved 2022: Synergised with stakeholders in environmental protection through Apel Siaga and combined forest and land fire emergency response training involving government agencies, surrounding companies, indigenous communities and 66 surrounding villages 2023: Joint Partnership of the Masyarakat Peduli Api ("MPA") and the implementation of Apel Siaga as well as a joint forest and land fire emergency response exercise Tercapai 2022: Bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk perlindungan lingkungan melalui Apel Siaga dan pelatihan tanggap darurat kebakaran hutan dan lahan, yang melibatkan instansi pemerintah, perusahaan di sekitar, masyarakat adat, dan 66 desa di sekitarnya 2023: Kemitraan bersama Masyarakat Peduli Api ("MPA") dan pelaksanaan Apel Siaga serta latihan gabungan tanggap darurat karhutla
Maintain groundwater levels at 40 cm or less and install piezometers at every 50-ha block <i>Menjaga ketinggian muka air tanah di kisaran 40 cm atau kurang, dan memasang piezometer di setiap blok seluas 50 ha</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved Piezometers have been installed since 2018. Groundwater levels are maintained at 40 cm annually Tercapai Piezometer telah dipasang sejak 2018. Ketinggian muka air tanah dipertahankan di kisaran 40 cm setiap tahun
Construct 624 peat dams to block peat canals <i>Membangun 624 bendungan gambut untuk menyekat kanal gambut</i>	2022	Achieved on 2022 Tercapai di 2022
Develop a wildlife corridor for orangutans, connecting KPN Plantations' plantation to the surrounding forests in West Kalimantan <i>Membuat koridor satwa liar untuk orangutan, yang menghubungkan perkebunan KPN Plantations dengan hutan sekitarnya di Kalimantan Barat</i>	2018	Achieved Work began in 2018. BKSDA gives appreciation for PT GAN's participation in the conservation of biodiversity in West Kalimantan region Tercapai Pembuatan koridor dimulai pada 2018. BKSDA memberikan apresiasi atas partisipasi PT GAN dalam konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Kalimantan Barat
End the use of paraquat <i>Menghentikan penggunaan paraquat</i>	2020	Achieved in 2021 Phase-out began in 2020 and was achieved in 2021 Tercapai di 2021 Penghentian dimulai pada tahun 2020 dan dicapai pada tahun 2021
Phase out or reduce the use of Class 1a (extremely hazardous) and Class 1b (highly hazardous) pesticides <i>Penghentian atau pengurangan penggunaan pestisida Kelas 1a (sangat berbahaya sekali) dan Kelas 1b (berbahaya sekali)</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	In progress Reducing and phasing out 1a & 1b pesticides is ongoing Dalam proses Pengurangan dan penghentian penggunaan pestisida Kelas 1a dan 1b sedang berjalan
BLUE RATING PROPER for all mills specified by The Ministry of Environment and Forestry <i>PROPER PERINGKAT BIRU untuk semua PKS yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</i>	2025	In progress 2022 - 2023: The Department of Environment and Forestry (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) established seven mills following PROPER, all of which received the Blue rating Dalam proses 2022-2023: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan tujuh PKS untuk mengikuti PROPER dan semuanya menerima peringkat Biru

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

Target Target	Target year Tahun target	Progress as of December 2023 Progres sampai Desember 2023
Environmental protection Perlindungan lingkungan		
<p>Develop and implement a greenhouse gas ("GHG") emissions reduction plan at our operations</p> <p><i>Mengembangkan dan menjalankan rencana pengurangan emisi gas rumah kaca ("GRK") di lokasi operasi kami</i></p>	2025	<p>In progress</p> <p>We have identified GHG sources during FY2022 and FY2023. The most significant emission source stems from palm oil mill effluents ("POME"), fertiliser use, and fuels.</p> <p>KPN Plantations has implemented the following initiatives to reduce GHG emissions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Since 2022, all companies under KPN Plantations have used B30 (30% biodiesel-to-diesel) fuels to replace traditional fossil fuels 2. Substituted generators in mills to use grid electricity from Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Currently, seven mills have sourced their electricity from PLN, whereas 12 mills are in the process of transitioning. This substitution increases the energy efficiency of all operations, reducing fossil fuel consumption 3. Waste upcycling: <ul style="list-style-type: none"> • Reuse of water condensate from various mills sterilisers for water dilution • Increasing the usage of palm shell and fibre as fuel for boilers 4. Peat ecosystem restoration through ground water level monitoring and the surface groundwater remains below 40 cm to control peat subsidence. This can reduce CO₂ emissions by 25 - 30% compared to conditions without restoration efforts <p>Dalam proses</p> <p><i>Kami telah mengidentifikasi sumber-sumber GRK selama tahun buku 2022 dan 2023. Sumber emisi yang paling signifikan berasal dari limbah pabrik kelapa sawit ("POME"), penggunaan pupuk, dan bahan bakar</i></p> <p><i>KPN Plantations telah menerapkan inisiatif berikut untuk mengurangi emisi GRK:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak tahun 2022, semua perusahaan di bawah KPN Plantations telah menggunakan bahan bakar B30 (30% biodiesel ke solar) untuk menggantikan bahan bakar fosil tradisional 2. Mengganti generator di PKS dan menggunakan listrik jaringan dari Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Saat ini, tujuh PKS telah menggunakan sumber listrik dari PLN, sedangkan 12 PKS sedang dalam proses transisi. Penggantian ini meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar fosil 3. Daur ulang limbah: <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kembali kondensat air dari berbagai alat sterilisasi pabrik untuk pengenceran air • Daur ulang cangkang dan serat kelapa sawit sebagai bahan bakar untuk ketel uap 4. Restorasi ekosistem gambut melalui pemantauan tinggi muka air tanah dan memastikan air tanah permukaan tetap berada di bawah 40 cm, sehingga subsidensi gambut dapat dikendalikan. Hal ini dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 25 - 30% dibandingkan dengan kondisi tanpa upaya restorasi
<p>Develop and implement plans to reduce emissions from dust particles at our mills</p> <p><i>Menyusun dan menerapkan rencana untuk mengurangi emisi dari partikel debu di PKS perusahaan</i></p>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	<p>Achieved</p> <p>Based on environmental monitoring carried out by an independent and accredited laboratory, dust particle emissions from mills have met the quality standards set by the government</p> <p>Tercapai</p> <p><i>Berdasarkan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh laboratorium independen dan terakreditasi, emisi partikel debu dari PKS telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pemerintah</i></p>
<p>Maintain average water use intensity of 1.29 m³/MT FFB across all sites</p> <p><i>Menjaga agar rata-rata intensitas penggunaan air kurang dari 1,29 m³/MT TBS di seluruh lokasi</i></p>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	<p>Achieved</p> <p>Tercapai</p>
<p>Maintain Biological Oxygen Demand ("BOD") and Chemical Oxygen Demand ("COD") levels below regulatory thresholds</p> <p><i>Menjaga tingkat Kebutuhan Oksigen Hayati (KOH/BOD) dan Kebutuhan Oksigen Kimia (KOK/COD) di bawah ambang batas yang ditetapkan</i></p>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	<p>Achieved</p> <p>Monitoring is carried out by a laboratory registered by The Ministry of Environmental and Forestry and accredited by the National Accreditation Committee</p> <p>Tercapai</p> <p><i>Pemantauan dilakukan oleh laboratorium yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional</i></p>

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

Target Target	Target year Tahun target	Progress as of December 2023 Progres sampai Desember 2023
People and communities Sumber daya manusia dan masyarakat		
Complete Free, Prior and Informed Consent plans in West Kalimantan and Papua as part of the HCV-HCSA assessment process <i>Menyelesaikan rencana Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) di Kalimantan Barat dan Papua sebagai bagian dari proses penilaian NKT-SKT</i>	2024	Achieved in 2023 Free, Prior and Informed Consent ("FPIC") Socialisation and tenurial study in PT GAN was completed in 2023 Delayed to 2024 FPIC Socialisation and tenurial study in PT ACP and PT APM was completed in 2024 Tercapai pada 2023 Sosialisasi Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan ("PADIATAPA") dan studi tenurial di PT GAN selesai pada tahun 2023 Tertunda ke 2024 Sosialisasi PADIATAPA dan studi tenurial di PT ACP dan PT APM selesai pada tahun 2024
Community empowerment programmes based on social forestry and recovery that can support the economy and social welfare <i>Program pemberdayaan masyarakat berbasis perhutanan sosial dan pemulihan yang dapat mendukung ekonomi dan kesejahteraan sosial</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	In progress Currently conducting the programme: 1. Horticulture & Empowering Women in Merauke by PT ACP 2. Integrated Cattle & Pig Farming in Merauke by PT ACP 3. Cattle Farming in Saka Palas Village by THIP 4. Fish Farming in Bukit Makmur Village by BSU 5. Lemongrass cultivation in Muara Baru Village by PT GAN Dalam proses Saat ini sedang melaksanakan program sebagai berikut: 1. Hortikultura & Pemberdayaan Perempuan di Merauke oleh PT ACP 2. Peternakan Sapi & Babi Terpadu di Merauke oleh PT ACP 3. Peternakan Sapi di Desa Saka Palas oleh THIP 4. Budidaya Ikan di Desa Bukit Makmur oleh BSU 5. Budidaya Sereh di Desa Muara Baru oleh PT GAN
Zero fatalities <i>Tidak ada korban jiwa</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Not Achieved There was one fatality from 2022 to 2023 Tidak Tercapai Ada satu korban jiwa pada tahun 2022 hingga 2023
Procurement and sourcing Pengadaan dan pembelian		
Develop and test the FFB supply traceability system at our mills <i>Mengembangkan dan menguji sistem kemamputelurusan pasokan TBS di PKS perusahaan</i>	2019	Achieved in 2023 A third party has verified KPN Plantations' traceability system. We will revise our SOPs in accordance with any updates to sustainable oil palm cultivation standards Tercapai pada 2023 Pihak ketiga telah memverifikasi sistem kemamputelurusan KPN Plantations. Kami akan merevisi SOP kami sesuai dengan pembaruan standar budidaya kelapa sawit yang berkelanjutan
Achieve 100% traceability to plantation <i>Mencapai 100% kemamputelurusan hingga ke tingkat perkebunan</i>	2020	Achieve in 2020 Tercapai di 2020
No procurement of FFB from oil palms planted on burned lands after 1 July 2018 <i>Tidak ada pengadaan TBS dari sawit yang ditanam di lahan bekas terbakar setelah 1 Juli 2018</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved Tercapai
Support smallholder scheme in achieving ISPO certification <i>Mendukung petani plasma memperoleh sertifikat ISPO</i>	2025	In progress We will strive to obtain ISPO certification in line with the government cut-off date Dalam proses Kami akan berupaya memperoleh sertifikasi ISPO sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan pemerintah

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

United Nations Sustainable Development Goals



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa

As a well-established Indonesian oil palm player and a responsible entity, KPN Plantations wholly supports the nation's aspirations of sustainable development as per the United Nations Sustainable Development Goals ("UNSDGs"). These are a collection of 17 global goals that form a roadmap towards socioeconomic welfare, environmental protection, and universal peace and prosperity by 2030. Indonesia's national development agenda has been aligned with the 17 Goals and 94 out of 169 measurable SDG targets.

KPN Plantations has identified eleven relevant UNSDGs that can contribute meaningfully through the Company's business activities. These eleven goals are aligned with our strategic sustainability pillars, material matters, and goals.

Sebagai pemain kelapa sawit yang mapan di Indonesia dan bertanggung jawab, KPN Plantations sepenuhnya mendukung aspirasi bangsa dalam pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Sustainable Development Goals/UNSDGs). Tujuan ini berisi kumpulan dari 17 tujuan global yang membentuk peta jalan menuju kesejahteraan sosial ekonomi, perlindungan lingkungan, serta perdamaian dan kemakmuran universal pada tahun 2030. Agenda pembangunan nasional Indonesia telah diselaraskan dengan 17 Tujuan dan 94 dari 169 target SDG yang terukur.

KPN Plantations telah mengidentifikasi sebelas tujuan SDG yang relevan, yang dapat memberikan kontribusi yang berarti melalui kegiatan bisnis Perusahaan. Sebelas tujuan ini selaras dengan pilar keberlanjutan strategis, hal-hal penting, dan tujuan perusahaan.

UNSDG	Details of Adoption Rincian Penerapan
Goal 1: Poverty Eradication Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan	
	<p>KPN Plantations provides CSR support for families living in poverty by providing supplies (basic necessities).</p> <p><i>KPN Plantations memberikan dukungan CSR bagi keluarga yang hidup dalam kemiskinan dengan memberikan bantuan berupa sembako.</i></p>
Goal 3: Good Health and Wellbeing Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	
	<p>The Company provides community health insurance assistance (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan), health checks & mass circumcision.</p> <p>The health and wellbeing of KPN Plantations' employees continue to be a priority through the initiatives summarised below:</p> <ul style="list-style-type: none"> Employee engagement activities. First aid, firefighting, safe chemical handling and emergency response procedure training programmes. Annual medical/ health checks for plantation workers who handle chemical/ operating premix stations. Trained medical professionals staffing estate and mill clinics for immediate occupational safety and health ("OSH") response. Essential healthcare coverage and benefits. Provision of clinics, healthcare workers, and health examination equipment, including ambulances. Provision of health counselling for plantation workers. <p><i>Perusahaan memberikan bantuan asuransi kesehatan masyarakat (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan), pemeriksaan kesehatan & khitanan massal.</i></p> <p><i>Kesehatan dan kesejahteraan karyawan KPN Plantations terus menjadi prioritas melalui berbagai inisiatif yang dirangkum di bawah ini:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Kegiatan keterlibatan karyawan.</i> <i>Pertolongan pertama, pemadaman kebakaran, penanganan bahan kimia yang aman, dan program pelatihan prosedur tanggap darurat.</i> <i>Pemeriksaan medis/kesehatan tahunan untuk pekerja perkebunan yang menangani bahan kimia/ mengoperasikan stasiun premix.</i> <i>Tenaga medis profesional terlatih yang bertugas di klinik perkebunan dan pabrik untuk tanggap darurat keselamatan dan kesehatan kerja ("K3").</i> <i>Cakupan dan tunjangan kesehatan yang penting.</i> <i>Penyediaan klinik, tenaga kesehatan, dan peralatan pemeriksaan kesehatan, termasuk ambulans.</i> <i>Penyediaan penyuluhan kesehatan bagi pekerja perkebunan.</i>

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

UNSDG

Details of Adoption Rincian Penerapan

Goal 4: Quality Education

Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas



The Company conducts Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives in education by providing incentives for honorary teachers, scholarships for prestigious students of underprivileged backgrounds, provision of education facilities such as stationary books, and the construction of school facilities.

Perusahaan melakukan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") di bidang pendidikan dengan memberikan insentif bagi guru honorer, beasiswa bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, pemberian fasilitas pendidikan seperti buku tulis, dan pembangunan fasilitas sekolah.

Goal 5: Gender Equality

Tujuan 5: Kestaraan Gender



KPN Plantations employs both men and women without discrimination, evident by KPN Plantations' Board members consisting of both genders.

We also developed a programme to empower local women in Merauke.

KPN Plantations mempekerjakan laki-laki dan perempuan tanpa diskriminasi, terbukti dengan adanya anggota Direksi dari kedua jenis kelamin tersebut.

Kami juga mengembangkan program untuk memberdayakan perempuan lokal di Merauke.

Goal 6: Clean Water and Sanitation

Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak



KPN Plantations strives to ensure optimal use of water consumed from municipal sources and aims to increase the use of recycled water through methods such as rainwater harvesting. We also manage and monitor the quality of domestic wastewater before it is discharged into the environment.

The Company provides clean water for the community near its concession, such as:

- Provided water tanks in PT GAN.
- Provided clean water access to the community that lives around PT PANP through wells and a pipeline network.

KPN Plantations berusaha untuk memastikan penggunaan air yang dikonsumsi dari sumber air kota secara optimal dan bertujuan untuk meningkatkan penggunaan air daur ulang melalui metode seperti pemanenan air hujan. Kami juga mengelola dan memantau kualitas air limbah domestik sebelum dibuang ke lingkungan.

Perusahaan menyediakan air bersih bagi masyarakat di sekitar konsesi, antara lain

- Menyediakan tangki air di PT GAN.*
- Menyediakan akses air bersih bagi masyarakat yang tinggal di sekitar PT PANP melalui sumur bor dan jaringan pipa.*

Goal 7: Affordable and Clean Energy

Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau



KPN Plantations operates a boiler that converts plantation by-products, such as empty fruit bunches ("EFB"), into renewable electricity.

KPN Plantations mengoperasikan Boiler yang mengubah produk sampingan perkebunan, seperti tandan kosong, menjadi listrik terbarukan.

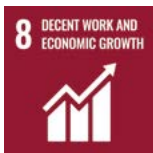
KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

UNSDG

Details of Adoption Rincian Penerapan

Goal 8: Decent Work and Economic Growth Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi



As a commercial entity, KPN Plantations has consistently delivered financial and non-financial values for our stakeholders through healthy earnings and CSR contribution. The Company has also contributed to indirect economic value creation through tax and levies to the government, salaries and benefits to our employees, repayments to financiers, and the development of local supply chains.

KPN Plantations also continues our non-discrimination approach towards the workplace and maintains policies such as the No Child Labour Policy, Human Rights and Responsible Business Policy, Equal Opportunity and Discrimination Policy and Sexual Harassment Policy.

Within its current practice, KPN Plantations applies the health, safety, and environment ("HSE") standard throughout the work unit by creating a safe and comfortable workplace and avoiding the risk of work accidents to create decent working conditions.

Furthermore, KPN Plantations sources its FFB from 19,395 farmers and 100 local suppliers. Collectively, third-party suppliers contribute 27% to our total FFB supply. This stimulates economic growth outside of the Company's premises and supports local communities.

Sebagai Perusahaan komersial, KPN Plantations secara konsisten memberikan nilai finansial dan non-finansial kepada para pemangku kepentingan melalui pendapatan yang sehat dan kontribusi CSR. Perusahaan juga telah berkontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi tidak langsung melalui pembayaran pajak dan retribusi kepada pemerintah, gaji dan tunjangan kepada karyawan, pembayaran Kembali kepada pemodal, dan pengembangan rantai pasokan lokal.

KPN Plantations juga terus menjalankan pendekatan non-diskriminasi di tempat kerja dan menjalankan kebijakan-kebijakan seperti Kebijakan Tanpa Pekerja Anak, Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Kesetaraan Kesempatan dan Diskriminasi dan Kebijakan Pelecehan Seksual.

Dalam praktiknya saat ini, KPN Plantations menerapkan standar kesehatan, keselamatan, dan lingkungan ("KKL") di seluruh unit kerja dengan menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman serta menghindari risiko kecelakaan kerja agar menciptakan kondisi kerja yang layak.

Selain itu, KPN Plantations memasok TBS dari 19.395 petani dan 100 pemasok lokal. Secara kolektif, pemasok pihak ketiga berkontribusi sebesar 27% dari total pasokan TBS kami. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi di luar lokasi Perusahaan dan mendukung masyarakat setempat.

Goal 12: Responsible Production and Consumption Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab



KPN Plantations places the utmost importance on ensuring that our products are sustainable and strives to mitigate environmental and societal harm. This message is driven across the entire organisation and supply chain.

Byproducts from the Company's estates and mills are used to generate renewable energy. At the same time, POME from our mills is treated thoroughly using anaerobic ponds to reduce BOD levels in accordance with regulatory standards.

KPN Plantations sangat mementingkan dan memastikan bahwa produk kami berkelanjutan dan berusaha untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat. Pesan ini disampaikan ke seluruh organisasi dan rantai pasokan.

Produk sampingan dari perkebunan dan PKS Perusahaan digunakan untuk menghasilkan energi terbarukan. Pada saat yang sama, POME dari PKS kami diolah secara menyeluruh menggunakan kolam anaerobik untuk mengurangi tingkat BOD sesuai dengan standar peraturan.

KPN Plantations' Sustainability Journey

Perjalanan Keberlanjutan KPN Plantations

UNSDG

Details of Adoption Rincian Penerapan

Goal 13: Climate Action

Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim

Goal 15: Life on Land

Tujuan 15: Ekosistem Daratan



The Company has placed environmental stewardship as a top ESG priority. Some of the initiatives achieved during FY2023 include:

1. Restoration of riparian zone area.
2. Continued use of B30 (30% biodiesel-to-diesel) fuels to replace traditional fossil fuels since 2022.
3. Substituted generators in mills to use grid electricity from PLN.
4. Waste upcycling:
 - a. Reuse of water condensate from various mills sterilisers for water dilution.
 - b. Increase the usage of palm shell and fibre as fuel for boilers.
5. Peat ecosystem restoration through ground water level monitoring and the surface groundwater remains below 40 cm to control peat subsidence. This can reduce CO₂ emissions by 25 - 30% compared to conditions without restoration efforts.

Perusahaan menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai prioritas utama ESG. Beberapa inisiatif yang telah dicapai selama tahun buku 2023 antara lain:

1. Pemulihan sempadan sungai.
2. Melanjutkan penggunaan bahan bakar B30 (30% biodiesel ke solar) untuk menggantikan bahan bakar fosil tradisional sejak tahun 2022.
3. Mengganti generator di PKS dan menggunakan listrik dari PLN.
4. Daur ulang limbah:
 - a. Penggunaan kembali kondensat air dari berbagai alat sterilisasi pabrik untuk pengenceran air.
 - b. Daur ulang cangkang dan serat kelapa sawit sebagai bahan bakar boiler.
5. Restorasi ekosistem gambut melalui pemantauan tinggi muka air tanah dan memastikan air tanah permukaan tetap berada di bawah 40 cm, sehingga subsidensi gambut dapat dikendalikan. Hal ini dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 25 - 30% dibandingkan dengan kondisi tanpa upaya restorasi.

Goal 16: Promote just, peaceful and inclusive societies

Tujuan 16: Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh



KPN Plantations has strict policies in place on the protection of human and labour rights, with zero tolerance for forced labour or child labour.

Protection of employees' freedom of association and rights to collective bargaining is also a priority.

We have established proper mechanisms and channels towards resolving disputes and ensuring that the surrounding communities are not marginalised or mistreated.

KPN Plantations memiliki kebijakan yang ketat dalam hal perlindungan hak asasi manusia dan hak-hak pekerja, tanpa toleransi terhadap kerja paksa atau pekerja anak.

Perlindungan terhadap kebebasan berserikat dan hak-hak karyawan untuk berunding bersama juga menjadi prioritas.

Kami telah menetapkan mekanisme dan saluran yang tepat untuk menyelesaikan perselisihan dan memastikan bahwa masyarakat sekitar tidak terpinggirkan atau diperlakukan tidak adil.

Stakeholder Engagement

Penglibatan Pemangku Kepentingan

The trust our stakeholders place in us forms the foundation for the creation of enduring shared value, making them integral to every step of our sustainability journey.

We actively engage with and solicit feedback from a diverse range of individuals and groups – from employees and customers to investors and regulators – to inform our strategies and initiatives. These insights form a sound basis for crafting relevant programmes and solutions that address their concerns, whether they are related to economic, environmental, social, or governance matters.

KPN Plantations defines stakeholders as individuals, groups, or entities that have the potential to influence or impact the Company's operations. Individuals or groups who are, or could be, potentially impacted by our presence or business operations are also regarded as stakeholders. This section presents a list of our key stakeholder groups, methods and frequency of engagement, material topics of focus and the essential benefits such engagement has brought to our business:

Kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada kami menjadi landasan untuk menciptakan nilai bersama yang langgeng, sehingga menjadikan mereka sebagai bagian tak terpisahkan dari setiap langkah perjalanan keberlanjutan kami.

Kami secara aktif melibatkan dan meminta umpan balik dari beragam individu dan kelompok – mulai dari karyawan dan nasabah hingga investor dan regulator – untuk memberitahukan strategi dan inisiatif kami. Wawasan ini menjadi dasar yang kuat untuk menyusun program dan solusi yang relevan, yang dapat mengatasi masalah mereka, baik yang terkait dengan masalah ekonomi, lingkungan hidup, sosial, maupun tata kelola.

KPN Plantations mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu, kelompok, atau entitas yang memiliki potensi untuk memengaruhi atau berdampak pada operasi Perusahaan. Individu atau kelompok yang, atau dapat, berpotensi terkena dampak dari keberadaan atau operasi bisnis kami juga dianggap sebagai pemangku kepentingan. Bagian ini menyajikan daftar kelompok pemangku kepentingan utama kami, metode dan frekuensi keterlibatan, topik-topik penting yang menjadi fokus, serta manfaat penting dari keterlibatan tersebut bagi bisnis kami:



Customers

Pelanggan

How We Engage Bagaimana Kami Terlibat

- Formal and informal briefings and meetings
- Email communications
- Pengarahan dan pertemuan formal dan informal
- Komunikasi melalui email

Objective Tujuan

- Meet their respective NDPE requirements
- Product quality
- Product certification, supply chain and traceability
- Socio-economic concerns
- Memenuhi persyaratan NDPE masing-masing
- Kualitas produk
- Sertifikasi produk, rantai pasokan, dan kemampotelusuran
- Masalah sosial-ekonomi

Method Metode

- Create awareness of KPN Plantations' policies and commitment to sustainable oil palm production and their role in it
- Menciptakan kesadaran akan kebijakan dan komitmen KPN Plantations terhadap produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan peran mereka di dalamnya

Frequency Frekuensi

- Ongoing
- As and when needed
- Sedang berlangsung
- Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan

Stakeholder Engagement

Penglibatan Pemangku Kepentingan



Employees

Karyawan

- Intranet news updates
- Training programmes
- Annual appraisals
- Employee wellness activities
- Programmes in line with NDPE policy commitments
- *Berita terbaru via intranet*
- *Program pelatihan*
- *Penilaian tahunan*
- *Kegiatan kesehatan karyawan*
- *Program-program yang sejalan dengan komitmen kebijakan NDPE*

- Employee development and job satisfaction
- Welfare and remuneration
- Safety and health issues and practices
- Sustainability practices
- *Pengembangan karyawan dan kepuasan kerja*
- *Kesejahteraan dan remunerasi*
- *Masalah dan praktik keselamatan dan kesehatan kerja*
- *Praktik-praktik keberlanjutan*

- Improved staff morale, higher awareness and understanding of the Company's business plans reduced attrition rates, improved organisational culture, and a greater sense of belonging to the KPN Plantations among staff
- *Meningkatnya semangat kerja karyawan, kesadaran dan pemahaman yang lebih tinggi akan rencana bisnis Perusahaan, mengurangi tingkat atrisi, meningkatkan budaya organisasi, dan rasa memiliki yang lebih besar terhadap KPN Plantations di kalangan karyawan*

- Ongoing
- *Sedang berlangsung*



Suppliers/Vendors

Pemasok/Vendor

- Formal and informal briefings and meetings
- Email communications
- *Pengarahan dan pertemuan formal dan informal*
- *Komunikasi melalui email*

- Ensure a fully traceable supply chain
- Compliance with KPN Plantations' policies concerning suppliers
- *Memastikan rantai pasokan yang dapat ditelusur sepenuhnya*
- *Kepatuhan terhadap kebijakan KPN Plantations terkait pemasok*

- Collaborative development and implementation of shared initiatives
- Create awareness of KPN Plantations' Sustainability Policy, NDPE commitments, commitment to sustainable oil palm production and their role in it
- *Pengembangan kolaboratif dan implementasi inisiatif bersama*
- *Menciptakan kesadaran akan Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantations, komitmen NDPE, komitmen terhadap produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan peran mereka di dalamnya*

- As and when needed
- *Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan*



Government & Regulators

Pemerintah & Regulator

- Engagement and mutual support
- Meetings and dialogues with regulators
- Discussions on service requirements
- Participation in government and regulatory events
- *Keterlibatan dan dukungan timbal balik*
- *Pertemuan dan dialog dengan regulator*
- *Diskusi tentang persyaratan layanan*
- *Partisipasi dalam acara pemerintah dan regulator*

- Programmes to protect the environment and support community livelihoods
- Licences, approvals, permits and certifications
- Regulatory reporting on compliance with the latest regulations and requirements
- Support for government policies and initiatives for the industry
- *Program untuk melindungi lingkungan dan mendukung mata pencaharian masyarakat*
- *Lisensi, persetujuan, izin, dan sertifikasi*
- *Pelaporan peraturan tentang kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan terbaru*
- *Dukungan terhadap kebijakan dan inisiatif pemerintah untuk industri*

- Development and implementation of shared initiatives
- Compensation process and avenue
- Compliance with laws and regulations and the latest changes in them
- *Pengembangan dan implementasi inisiatif bersama*
- *Proses dan cara pemberian kompensasi*
- *Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta perubahan-perubahan terbaru di dalamnya*

- Ongoing
- *Sedang berlangsung*

Stakeholder Engagement

Penglibatan Pemangku Kepentingan



Local Community & Smallholders

Masyarakat Setempat & Petani Kecil

► How We Engage Bagaimana Kami Terlibat

- Raise awareness of conservation and biodiversity protection for KPN Plantations employees, local communities, and students living at KPN Plantations
- Pricing mechanisms and crop quality for smallholders
- Community Engagement and Development includes five programme pillars (Religion, Education, Economy, Health and Sports, Social and Culture). Categories include donations/charity, infrastructure, capacity building and empowerment
- Land Fire Prevention and Firefighting Program
- Meningkatkan kesadaran akan konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan KPN Plantations, masyarakat lokal, dan siswa yang tinggal di KPN Plantations
- Mekanisme penetapan harga dan kualitas tanaman untuk petani kecil
- Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat mencakup lima pilar program (Agama, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Olahraga, Sosial dan Budaya). Kategori-kategori ini meliputi donasi/amal, infrastruktur, pengembangan kapasitas, dan pemberdayaan
- Program pencegahan dan pemadaman kebakaran

► Objective Tujuan

- Environmental conservation and protecting natural habitat of flora and fauna
- Amicable solutions to conflicts and grievances
- Enhanced agricultural practices among smallholders and more awareness of policies and commitments to sustainable oil palm production
- Regional development and community welfare to support the implementation of recovery programmes in line with NDPE Policy
- Partnerships with local communities to prevent and control land and forest fires
- Konservasi lingkungan dan melindungi habitat alami flora dan fauna
- Solusi damai untuk konflik dan keluhan
- Peningkatan praktik pertanian di kalangan petani kecil dan peningkatan kesadaran akan kebijakan dan komitmen terhadap produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan
- Pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program pemulihan yang sejalan dengan Kebijakan NDPE
- Kemitraan dengan masyarakat setempat untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran lahan dan hutan

► Method Metode

- Education programme
- Health & Sports Programme
- Community economic improvement programmes
- Community outreach activities to protect human rights and indigenous rights in local areas through religious, social and culture programmes
- Develop an Independent Smallholder programme
- Develop Landscape management programme
- Apel Siaga programmes
- Joint patrol and fire prevention, as well as land and forest emergency response training programmes
- Masyarakat Peduli Api ("MPA") collaborative programmes
- Program Pendidikan
- Program Kesehatan & Olahraga
- Program peningkatan ekonomi masyarakat
- Kegiatan penjangkauan masyarakat untuk melindungi hak asasi manusia dan hak-hak masyarakat adat di daerah setempat melalui program-program agama, sosial, dan budaya
- Mengembangkan program Pekebun Swadaya
- Mengembangkan program pengelolaan lanskap
- Program Apel Siaga
- Patroli bersama dan pencegahan kebakaran, serta program pelatihan tanggap darurat kebakaran hutan dan lahan
- Program kerja sama Masyarakat Peduli Api ("MPA")

► Frequency Frekuensi

- Ongoing
- As and when required
- Sedang berlangsung
- Sesuai kebutuhan dan jika disyaratkan

Stakeholder Engagement

Penglibatan Pemangku Kepentingan



Civil Societies & NGOS

Masyarakat Sipil & Organisasi
Nonpemerintah

- Formal and informal meetings, engagements and dialogues
- Ad-hoc correspondence
- Official grievance mechanism
- Email surveys
- *Pertemuan, keterlibatan, dan dialog formal dan informal*
- *Korespondensi ad-hoc*
- *Mekanisme pengaduan resmi*
- *Survei melalui email*

- Sustainability-related concerns
- Challenges faced by KPN Plantations and the oil palm industry as a whole
- Assist in landscape management
- *Kekhawatiran terkait keberlanjutan*
- *Tantangan yang dihadapi oleh KPN Plantations dan industri kelapa sawit secara keseluruhan*
- *Membantu dalam pengelolaan lanskap*

- Better understanding of their concerns and issues with the palm the oil industry and the Company
- Enhance their understanding of KPN Plantations' policies, sustainability practices, status, progress and initiatives
- *Pemahaman yang lebih baik mengenai keprihatinan dan isu-isu yang mereka hadapi dengan industri kelapa sawit dan Perusahaan*
- *Meningkatkan pemahaman mereka mengenai kebijakan, praktik keberlanjutan, status, kemajuan, dan inisiatif KPN Plantations*



Industry & Certification Bodies

Industri & Lembaga Sertifikasi

- One-on-one engagements with regional regulators
- Audits, reviews, and regular updates, such as on Composite Risk Rating matters
- *Pendekatan empat mata dengan regulator daerah*
- *Audit, tinjauan, dan pembaruan rutin, seperti dalam hal Peringkat Risiko Komposit*

- Relevant issues and updates in the industry
- Governance and compliance with relevant statutes and regulations
- Progress with Sustainable Palm Oil certifications (ISPO, iSCC, INS, and GGL)
- *Isu-isu dan pembaruan yang relevan dalam industri ini*
- *Tata kelola dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan*
- *Kemajuan dalam sertifikasi Sustainable Palm Oil (ISPO, ISCC, INS, dan GGL)*

- Audit
- *Audit*

- Annually
- *Tahunan*

Materiality

Materialitas

KPN Plantations' materiality addresses key topics that have been identified as important to our business and stakeholders. We consider and prioritise significant economic, environmental, and social topics, which are then positioned in our materiality matrix based on two axes: importance to KPN Plantations and importance to our stakeholders.

Materi materialitas KPN Plantations membahas topik-topik utama yang telah diidentifikasi sebagai hal penting bagi bisnis perusahaan dan pemangku kepentingan. Kami mempertimbangkan dan memprioritaskan topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, yang kemudian diposisikan dalam matriks materialitas kami berdasarkan dua sumbu: pentingnya bagi KPN Plantations dan pentingnya bagi para pemangku kepentingan.



Identify Identifikasi

Assessed whether our concerns disclosed in the previous Sustainability Report are still relevant and if there are any concerns to be raised based on the following:

- Changing global and local trends
- The directions of the oil palm industry
- Regulatory changes
- Media analysis
- Our strategies and internal policies

Menilai apakah kekhawatiran yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan sebelumnya masih relevan dan apakah ada kekhawatiran yang perlu disampaikan berdasarkan hal-hal berikut:

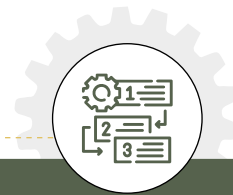
- *Perubahan tren global dan lokal*
- *Arah industri minyak kelapa sawit*
- *Perubahan peraturan*
- *Analisis media*
- *Strategi dan kebijakan internal kami*



Verify Verifikasi

Most material ESG impacts on KPN Plantations were identified through a Materiality Matrix, which was reviewed by the Board of Directors.

Sebagian besar dampak ESG yang material di KPN Plantations diidentifikasi melalui Matriks Materialitas, yang ditinjau oleh Direksi.



Prioritise Prioritisasi

Engaged with internal and external stakeholders to give their rating on material concerns according to their importance.

Given that stakeholder engagement has been the cornerstone of KPN Plantations, we actively engage with and solicit feedback from various parties, both internal and external. This provides clearer insights and a better understanding of their concerns.

Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memberikan penilaian terhadap masalah-masalah material sesuai dengan tingkat kepentingannya.





Mengingat bahwa keterlibatan pemangku kepentingan telah menjadi landasan bagi KPN Plantations, kami secara aktif melibatkan dan meminta umpan balik dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas dan pemahaman yang lebih baik tentang kekhawatiran mereka.

Materiality

Materialitas

In 2021, we embarked on our materiality assessment exercise and continued to consolidate the scope of our material sustainability matters in the FY2022-2023 progress report. The materiality assessment for this report aligns with the previous assessment, as the identified issues are still relevant to the current circumstances. With the consolidation, KPN Plantations' materiality topics observed improvement in the coverage of initiatives as well as focus. This resulted in 12 topics being identified compared to the 22 topics we reported on in previous years. The comparison of topics is listed below:

Pada tahun 2021, kami memulai kegiatan penilaian materialitas dan terus mengkonsolidasikan ruang lingkup masalah keberlanjutan material kami dalam laporan progres FY2022-2023. Penilaian materialitas untuk laporan ini selaras dengan penilaian sebelumnya karena isu-isu yang diidentifikasi masih relevan dengan kondisi saat ini. Dengan adanya konsolidasi, topik-topik materialitas KPN Plantations mengalami peningkatan dalam hal cakupan inisiatif dan fokus. Hal ini menghasilkan 12 topik yang teridentifikasi dibandingkan dengan 22 topik yang kami laporkan pada tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan topik-topik tersebut tercantum di bawah ini:

Sustainability Pillars Pilar Keberlanjutan	2019-2021	2022-2023
Economic <i>Ekonomi</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Yield/Production Supply Chain Management and Engagement <ol style="list-style-type: none"> <i>Produksi hasil panen</i> <i>Pengelolaan dan Keterlibatan Rantai Pasokan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Yield/Production Supply Chain Management and Engagement <ol style="list-style-type: none"> <i>Produksi hasil panen</i> <i>Pengelolaan dan Keterlibatan Rantai Pasokan</i>
Environmental <i>Lingkungan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Recovery Plans and Conservation Initiatives Peat Management Environmental Footprint Waste Reduction and Mitigation Pesticide and Chemical Use Fire and Haze Management <ol style="list-style-type: none"> <i>Rencana Pemulihan dan Inisiatif Konservasi</i> <i>Pengelolaan Gambut</i> <i>Jejak Lingkungan</i> <i>Pengurangan dan Mitigasi Limbah</i> <i>Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia</i> <i>Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Biodiversity and Conservation Waste Management Fire and Haze Management <ol style="list-style-type: none"> <i>Keanekaragaman Hayati dan Konservasi</i> <i>Pengelolaan Limbah</i> <i>Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap</i>
Social <i>Sosial</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Human Rights and Good Labour Practices Training and Recruitment Diversity/Equality Health and Safety Grievances Capacity/Internal Communication on Sustainability Land Complaints/FPIC Social Forestry and Community Development <ol style="list-style-type: none"> <i>Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik</i> <i>Pelatihan dan Rekrutmen</i> <i>Keanekaragaman/ Kesetaraan</i> <i>Kesehatan dan Keselamatan</i> <i>Keluhan</i> <i>Kapasitas/ Komunikasi Internal tentang Keberlanjutan</i> <i>Pengaduan Lahan/FPIC</i> <i>Perhutanan Sosial dan Pengembangan Masyarakat</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Human Rights and Good Labour Practices Health & Safety Grievances Mechanism & Transparent Communication Social Forestry and Community Development <ol style="list-style-type: none"> <i>Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik</i> <i>Kesehatan dan Keselamatan</i> <i>Mekanisme Pengaduan dan Komunikasi yang Transparan</i> <i>Perhutanan Sosial dan Pengembangan Masyarakat</i>
Governance <i>Tata Kelola</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Upstream Sustainability Traceability to Plantation Transparency and Reporting NDPE Commitments and re-entry criteria Certification Governance and Policies Business Ethics & Anti-Corruption <ol style="list-style-type: none"> <i>Keberlanjutan Hulu</i> <i>Kemamputelusuran ke Perkebunan</i> <i>Transparansi dan Pelaporan Komitmen NDPE dan kriteria untuk masuk kembali</i> <i>Sertifikasi</i> <i>Tata Kelola dan Kebijakan</i> <i>Etika Bisnis & Anti-Korupsi</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Upstream Sustainability Regulatory and Third-Party Compliance Business ethics and Anti-Corruption <ol style="list-style-type: none"> <i>Keberlanjutan Hulu</i> <i>Peraturan dan Kepatuhan Pihak Ketiga</i> <i>Etika Bisnis & Anti-Korupsi</i>

Moving forward, we strive to continuously keep our materiality assessment updated, which has significance to KPN Plantations' Environmental, Social, Governance/ Economics, as well as the financial impact on the Company's performance (i.e. risk on profitability as well as the ability to create economic value) prioritising enhanced stakeholder engagement to ensure a more robust outcome.

Ke depannya, kami akan berusaha untuk terus memperbaiki penilaian materialitas kami, yang memiliki arti penting bagi Lingkungan, Sosial, Tata Kelola/Ekonomi KPN Plantations, serta dampak keuangan terhadap kinerja Perusahaan (yaitu risiko terhadap profitabilitas dan kemampuan untuk menciptakan nilai ekonomi) dengan memprioritaskan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan untuk memastikan hasil yang lebih baik.

Materiality

Materialitas

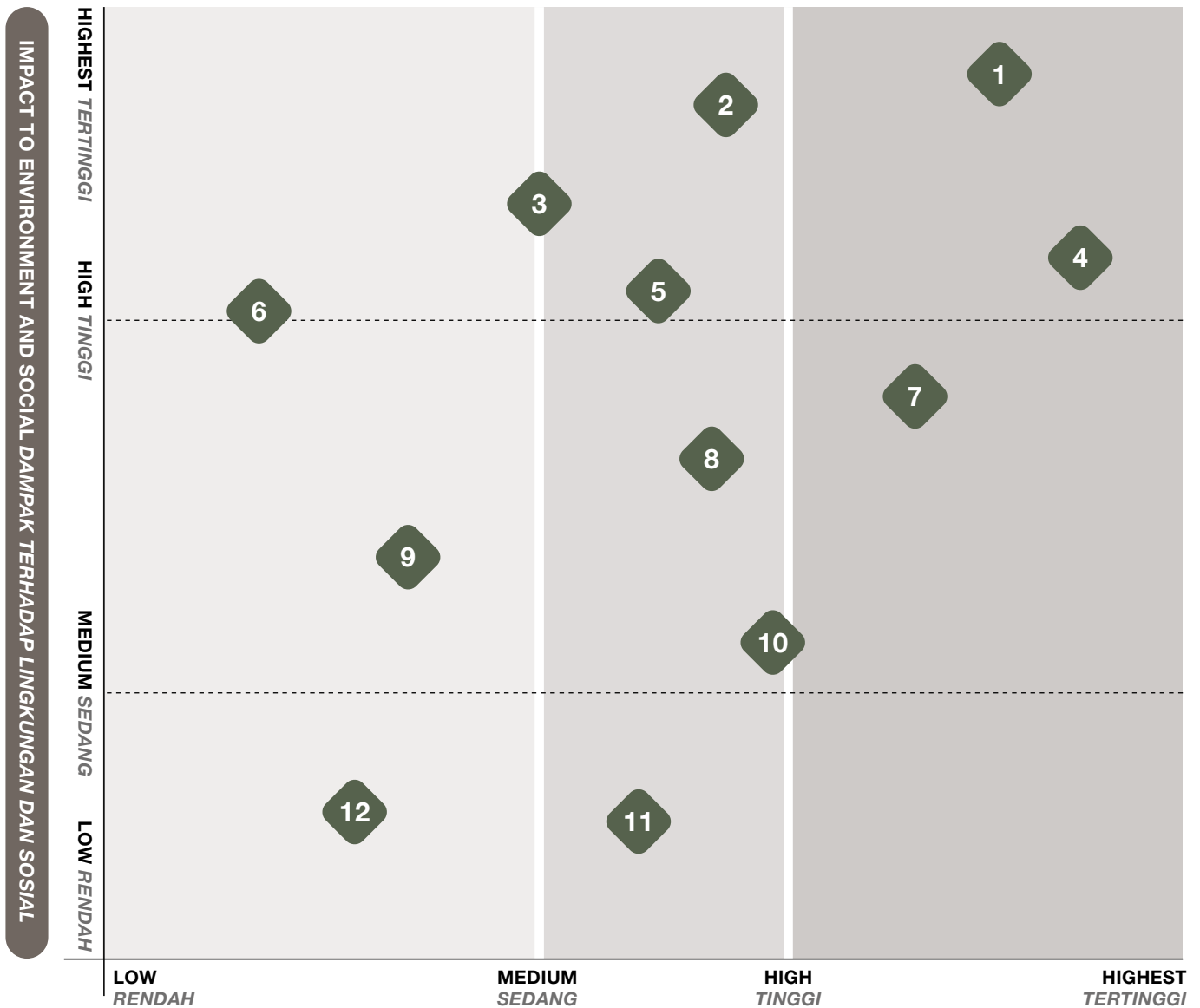
Materiality Matrix

Matriks Materialitas

The matrix presented below showcases the refinements of our materiality assessment, highlighting the significance of each sustainability concern from the perspectives of both KPN Plantation and our stakeholders' expectations, challenges, and risks.

Matriks yang disajikan di bawah ini menunjukkan penyempurnaan penilaian materialitas kami, yang menyoroti pentingnya setiap masalah keberlanjutan dari sudut pandang KPN Plantations dan para pemangku kepentingan kami, serta harapan, tantangan, dan risikonya.

MATERIALITY MATRIX TO KPN PLANTATIONS' VALUE CREATION Matriks Materialitas Untuk Nilai KPN Plantations



Materiality

Materialitas

ECONOMIC EKONOMI



5 Supply Chain Management & Engagement
Pengelolaan dan Keterlibatan Rantai Pasokan

11 Yield/Production
Produksi hasil panen



ENVIRONMENTAL LINGKUNGAN



3 Biodiversity & Conservation
(Recovery plans and Conservation Initiatives, Peat Management, Environmental Footprint)
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
(Rencana Pemulihan dan Inisiatif Konservasi, Pengelolaan Gambut, Jejak Lingkungan)

9 Waste Management
Pengelolaan Limbah
(Waste reduction and mitigation, pesticide and chemical use)
Pengelolaan Limbah
(Pengurangan dan mitigasi limbah, penggunaan pestisida dan bahan kimia)

10 Fire and Haze Management
Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap



SOCIAL SOSIAL



2 Human Rights and Good Labour Practices
(Training & Recruitment, Diversity/Equality)
Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik
(Pelatihan dan Rekrutmen, Keanekaragaman/Kesetaraan)

6 Grievances Mechanism & Transparent Communication
(Capacity/Internal Communication on Sustainability)
Mekanisme Pengaduan dan Komunikasi yang Transparan
(Kapasitas/ Komunikasi Internal tentang Keberlanjutan)

7 Health & Safety
Kesehatan dan Keselamatan

8 Social Forestry and Community Development
(Land Complaints/FPIC)
Perhutanan Sosial dan Pengembangan Masyarakat
(Pengaduan Lahan/FPIC)



GOVERNANCE TATA KELOLA



1 Downstream Sustainability
(Traceability to Plantation, Transparency and Reporting, NDPE Commitments and Re-Entry Criteria)
Keberlanjutan Hilir
(Kemampuan telusuran ke Perkebunan, Transparansi dan Pelaporan Komitmen NDPE dan kriteria untuk masuk kembali)

4 Regulatory and Third-Party Compliance
(Certification, Governance & Policies)
Peraturan dan Kepatuhan Pihak Ketiga
(Sertifikasi, Tata Kelola, dan Kebijakan)

12 Business Ethics & Anti-Corruption
Etika Bisnis & Anti-Korupsi



PILLAR

01

Governance

Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola



Governance constitutes the foundation for strong sustainability practices at KPN Plantations, built on principles of accountability and ethical performance.

Tata kelola merupakan landasan kuat bagi praktik keberlanjutan di KPN Plantations, yang dibangun berdasarkan prinsip akuntabilitas dan kinerja yang etis.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola



At KPN Plantations, we acknowledge that good sustainability practices are rooted in a strong governance framework. Therefore, we believe in driving a work culture that is backed by responsible, ethical, and transparent administrative practices at all levels of our organisation. Our commitment to implementing ESG practices not only highlights the importance of sustainability in our operations but also reflects our support for UN SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions. Our efforts in this area are supported by the implementation of a solid governance structure, policies and regulations.

Di KPN Plantations, kami menyadari bahwa praktik keberlanjutan yang baik berakar pada kerangka kerja tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, kami percaya bahwa kami harus mendorong budaya kerja yang didukung oleh praktik-praktik administrasi yang bertanggung jawab, beretika, dan transparan di semua tingkat organisasi kami. Komitmen kami untuk menerapkan praktik-praktik ESG tidak hanya menyoroti pentingnya keberlanjutan dalam operasi kami, namun juga mencerminkan dukungan kami terhadap SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Upaya kami di bidang ini didukung oleh penerapan struktur tata kelola, kebijakan, dan peraturan yang kokoh.

Sustainability Governance Approach & Structure

Pendekatan & Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY MANAGEMENT

Our CEO is the most senior executive in KPN Plantations. KPN Plantations' sustainability management team is led by our Sustainability and Social Security and License Director, who reports to the CEO through the Chief Operating Officer ("COO").

The Sustainability Management Team comprises dedicated and experienced experts who oversee key sustainability functions, including corporate social responsibility, conservation and landscape, health, safety and environment, and system and monitoring. The team also oversees the implementation of our NDPE plans and day-to-day sustainability-related matters, ensuring that we remain responsive to stakeholder needs and work with our commercial teams to embed NDPE elements in our commercial dealings. Due to the size of our operations, we have also appointed an on-site Sustainability Manager.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

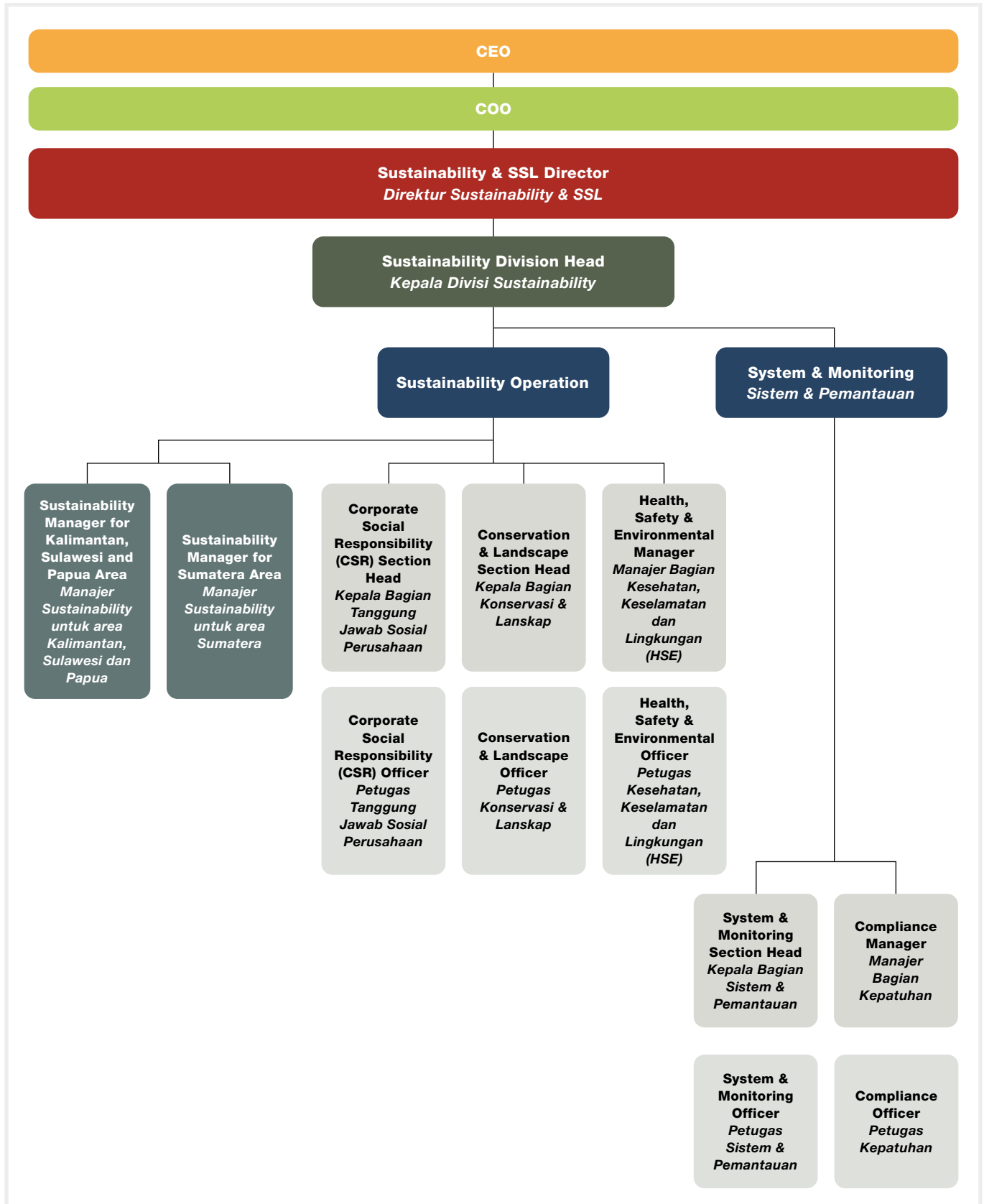
Direktur Utama kami merupakan eksekutif paling senior di KPN Plantations. Tim manajemen keberlanjutan KPN Plantations dipimpin oleh Direktur Keberlanjutan dan Sosial, Pengamanan dan Perizinan, yang melapor kepada Direktur Utama melalui Direktur Operasional ("Chief Operating Officer/COO").

Tim Manajemen Keberlanjutan terdiri atas para ahli yang berdedikasi dan berpengalaman, yang mengawasi fungsi keberlanjutan utama, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan, konservasi dan lanskap, kesehatan, keselamatan dan lingkungan, serta sistem dan pemantauan. Tim ini juga mengawasi pelaksanaan rencana NDPE dan urusan harian yang berkaitan dengan keberlanjutan, memastikan agar kami selalu responsif dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan bekerja sama dengan tim komersial untuk menanamkan prinsip NDPE dalam segala urusan komersial. Dengan mempertimbangkan besarnya operasi perusahaan, kami juga telah menunjuk Manajer Keberlanjutan di lapangan.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Corporate Governance Practices

Praktik Tata Kelola Perusahaan

We strive to always act in the best interests of our stakeholders by adhering to the highest standards of corporate governance and implementing best practices that reflect our commitment towards transparency and accountability.

The Company adheres to the relevant laws and regulations in the respective jurisdictions where it carries on business. Failing to do so would subject the Company to potential fines, penalties or sanctions, resulting in reputational damage. As of 31 December 2022 and 2023, incidences of non-compliance with any laws or regulations involving the Company were handled and resolved properly.

Kami selalu berusaha bertindak untuk kepentingan terbaik para pemangku kepentingan dengan mematuhi standar tertinggi tata kelola perusahaan dan menerapkan praktik-praktik terbaik yang mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan di masing-masing wilayah hukum tempat Perusahaan menjalankan bisnisnya. Kegagalan dalam mematuhi hal tersebut akan membuat Perusahaan berpotensi terkena denda, hukuman, atau sanksi, yang akan merusak reputasi. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang melibatkan Perusahaan ditangani dan diselesaikan dengan baik.

Ethics & Integrity

Etika & Integritas

We remain committed to adopting and conducting activities and business dealings according to the highest ethical standards to ensure that any instances of corruption and irresponsible actions can be addressed quickly and effectively.

We believe that strong governance is imperative to upholding our integrity and transparency, which enables us to earn and maintain the trust of our stakeholders. Compliance with relevant local and international regulations, policies, and processes across all entities is our testament towards upholding the highest level of integrity in every facet of our operations.

KPN Plantations has established several internal governing policies and guidelines to ensure our employees display the best conduct and behaviour. These include the requirement of signing an agreement declaring they will not accept gifts, bribes, or rewards in connection with their duties. Additionally, we impose integrity and ethical standards on our supply chain partners, including new vendors, contractors and suppliers. We also take steps to ensure that all new employees are properly briefed during onboarding programmes so that they have a clear understanding of the records and expectations of this crucial issue from day one.

All cases are logged internally and annual audits are conducted at the Company level. In 2022-2023, most cases concerned administrative complaints and have been resolved with the appropriate corrective actions.

Throughout 2022-2023, our audit team regularly conducted anti-corruption awareness sessions for employees embarking on field missions.

Kami tetap berkomitmen untuk mengadopsi dan menjalankan kegiatan dan transaksi bisnis sesuai dengan standar etika tertinggi, untuk memastikan agar setiap aksi korupsi dan tindakan yang tidak bertanggung jawab dapat diatasi dengan cepat dan efektif.

Kami percaya bahwa tata kelola yang kuat sangat penting untuk menegakkan integritas dan transparansi kami, yang memungkinkan kami untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, dan proses di tingkat lokal dan internasional yang relevan di seluruh entitas merupakan bukti komitmen kami untuk memegang teguh tingkat integritas tertinggi dalam setiap aspek operasi kami.

KPN Plantations telah menetapkan beberapa kebijakan dan pedoman internal untuk memastikan karyawan kami menunjukkan sikap dan perilaku terbaik. Hal ini termasuk persyaratan untuk menandatangani perjanjian yang menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima hadiah, suap, atau imbalan sehubungan dengan tugas mereka. Selain itu, kami memberlakukan standar integritas dan etika pada mitra rantai pasokan kami, termasuk vendor, kontraktor, dan pemasok baru. Kami juga mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa semua karyawan baru mendapatkan pengarahan yang tepat selama program orientasi sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai catatan dan ekspektasi mengenai masalah krusial ini sejak hari pertama.

Semua kasus dicatat secara internal dan audit tahunan dilakukan di tingkat Perusahaan. Pada tahun 2022-2023, sebagian besar kasus berkaitan dengan pengaduan administratif dan telah diselesaikan dengan tindakan perbaikan yang sesuai.

Sepanjang tahun 2022-2023, tim audit kami secara rutin mengadakan sesi kesadaran anti-korupsi bagi karyawan yang akan menjalankan misi lapangan.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Whistleblowing Mechanisms

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

We encourage our employees, management and business associates to commit to the highest possible standards of ethical, moral, and legal conduct. Consistent with this commitment, the Whistleblowing Policy aims to support good management practices and sound corporate governance practices within the Company.

The Whistleblowing Policy provides a structured mechanism for its employees, directors and associates to raise any suspected and/or known misconduct, wrongdoings, corruption and instances of fraud, waste, and/or abuse involving the resources of the Company to provide reassurance that they will be protected from reprisals or victimisation for whistleblowing in good faith.

For the purposes of this Policy, the wrongful activities or wrongdoings refer to any potential violations or concerns relating to any laws, rules, regulations, acts, ethics, integrity and business conduct, including any violations or concerns relating to malpractice, illegal, immoral, embezzlement and fraudulent activities which would affect the business and image of the Company.

A whistleblowing hotline is available to all internal and external KPN Plantations stakeholders. This hotline is accessible in English and Bahasa Indonesia on various communications platforms, both digital and physical. All cases brought to the attention of the Company will be handled in a fair and timely manner, following our Standard Operating Procedure ("SOPs") stated in the report based on facts. The Corporate Communications department assesses and gathers relevant information about each case. The Sustainability division processes each complaint, responding with explicit action that addresses the issue at hand and identifies its root causes.

Kami mendorong karyawan, manajemen, dan rekan bisnis kami untuk berkomitmen terhadap standar perilaku etis, moral, dan hukum setinggi mungkin. Sejalan dengan komitmen ini, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran kami bertujuan untuk mendukung praktik manajemen yang baik dan praktik tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran mengatur mekanisme terstruktur bagi karyawan, direktur, dan rekanan kami untuk melaporkan setiap dugaan dan/atau pelanggaran yang diketahui, kesalahan, korupsi, serta contoh-contoh penipuan, pemborosan, dan/atau penyalahgunaan yang melibatkan sumber daya Perusahaan dan memberikan kepastian bahwa mereka akan dilindungi dari pembalasan atau viktimisasi atas pelaporan yang dilakukan dengan itikad baik.

Untuk tujuan Kebijakan ini, tindakan pelanggaran atau kesalahan mengacu pada setiap potensi pelanggaran atau masalah yang berkaitan dengan hukum, peraturan, regulasi, tindakan, etika, integritas, dan perilaku bisnis apa pun, termasuk setiap pelanggaran atau masalah yang berkaitan dengan malpraktek, ilegal, tidak bermoral, penggelapan, dan kegiatan penipuan yang akan memengaruhi bisnis dan citra Perusahaan.

Saluran siaga pelaporan pelanggaran (whistleblowing hotline) tersedia untuk semua pemangku kepentingan internal dan eksternal KPN Plantations. Saluran siaga ini dapat diakses dalam Bahasa Inggris dan Indonesia di berbagai platform komunikasi, baik digital maupun fisik. Semua kasus yang menjadi perhatian Perusahaan akan ditangani secara adil dan tepat waktu, sesuai dengan Prosedur Operasi Standar ("SOP") yang dituangkan dalam laporan berdasarkan fakta. Divisi Komunikasi Korporat menilai dan mengumpulkan informasi yang relevan tentang setiap kasus. Divisi Keberlanjutan memproses setiap pengaduan, mengambil tindakan tegas untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan mengidentifikasi akar masalahnya.

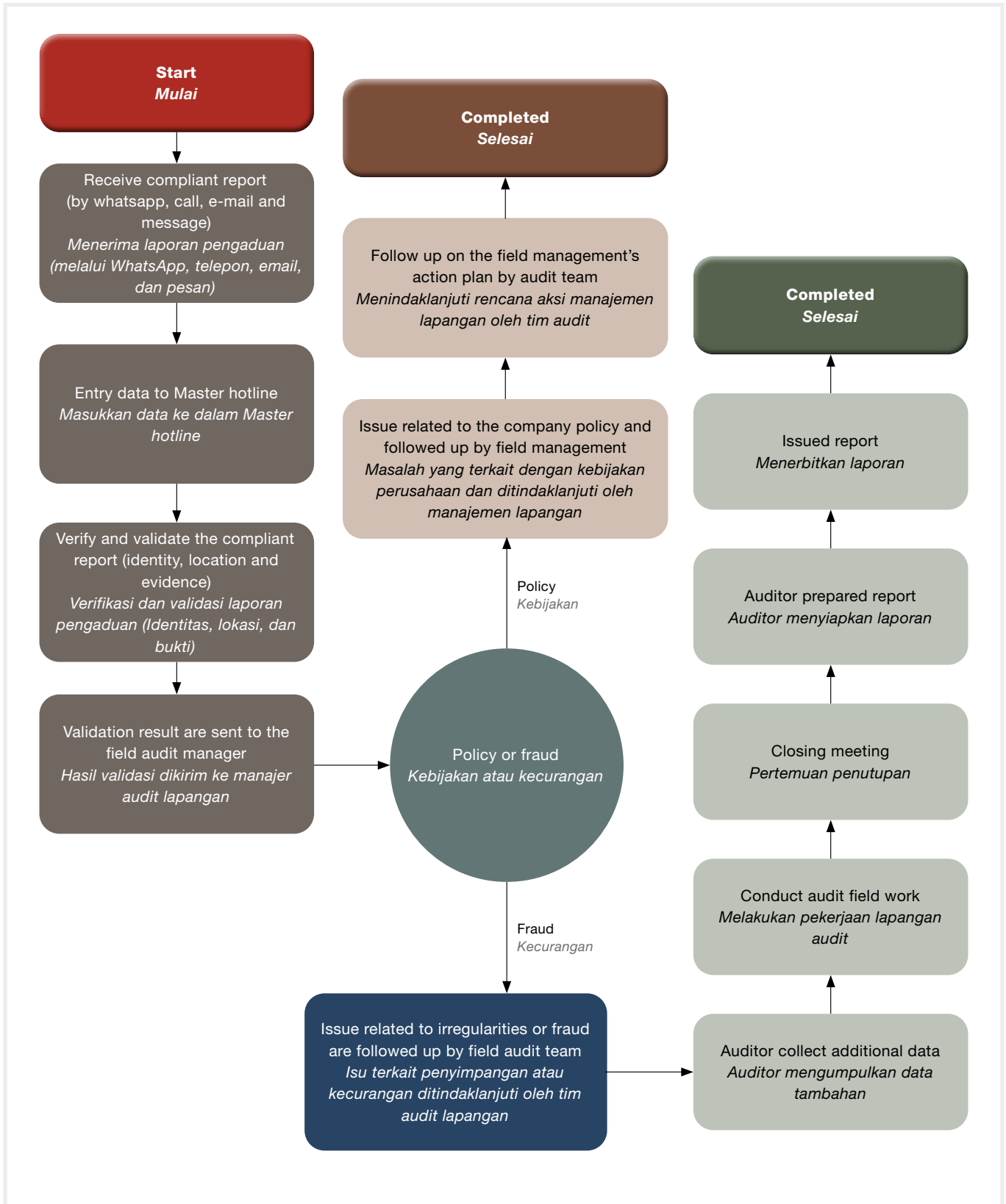


**DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN
PERUSAHAAN YANG
BERSIH**

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

WHISTLEBLOWING HANDLING MECHANISM MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

Communicating our sustainability progress to all stakeholders remains a top priority for KPN Plantations. Our website serves as an online platform to update and inform stakeholders about our NDPE progress. Additionally, we provide regular updates and progress reports against our NDPE commitments and Recovery Plan, published annually since 2019.

The publication of our inaugural sustainability report in 2022 outlined all our material sustainability issues, as well as plans and prospects beyond the recovery stage. Our second sustainability report continues this trend of transparency and accountability with a focus on improving our data collection and reporting. We are also planning to launch a sustainability dashboard on our website that provides a quick snapshot of our impact and progress.

We also continue to prioritise improving our score on the Zoological Society of London's Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit ("SPOTT"), a platform that annually assesses 100 companies on their environmental, social, and governance disclosures. In 2023, our score improved by 37.4% to 41.7%, and our rank rose from 62 to 61, resulting from additional disclosures on our website.

In 2018, we were the first oil palm plantation company to publish an interactive map of our Company's landbank. However, we were asked to take the maps offline due to government regulations. Despite this, we provide our landbank map to the stakeholders in need, in accordance with applicable requirements and regulations in Indonesia.

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Menyampaikan progres keberlanjutan kami kepada seluruh pemangku kepentingan tetap menjadi prioritas utama bagi KPN Plantations. Situs web kami berfungsi sebagai platform daring untuk memperbarui dan menginformasikan kemajuan NDPE kami kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga menyampaikan pembaruan rutin dan laporan kemajuan terhadap komitmen NDPE dan Rencana Pemulihan kami, yang diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2019.

Penerbitan laporan keberlanjutan perdana kami pada tahun 2022 menguraikan semua masalah keberlanjutan yang penting, serta rencana dan prospek setelah tahap pemulihan. Laporan keberlanjutan kedua kami melanjutkan tren transparansi dan akuntabilitas dengan fokus pada peningkatan pengumpulan dan pelaporan data. Kami juga berencana meluncurkan dasbor keberlanjutan di situs web kami yang memberikan gambaran singkat tentang dampak dan kemajuan kami.

Kami juga terus memprioritaskan peningkatan skor kami dalam Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit ("SPOTT") dari Zoological Society of London, sebuah platform yang setiap tahun menilai 100 perusahaan dalam hal pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada tahun 2023, skor kami meningkat 37,4% menjadi 41,7%, dan peringkat kami naik dari 62 ke 61, sebagai akibat dari pengungkapan tambahan di situs web kami.

Pada tahun 2018, kami merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit pertama yang mempublikasikan peta interaktif cadangan lahan Perusahaan kami. Namun, kami diminta untuk menurunkan peta tersebut karena peraturan pemerintah. Meskipun demikian, kami tetap menyediakan peta cadangan lahan bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan, sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Grievance Management

Penanganan Keluhan Dan Pengaduan

Our grievance mechanism, which provides all stakeholders with an organised way to file complaints. The mechanism allocates resources and assigns organisational responsibility to ensure that all complaints are addressed fairly and promptly.

This mechanism covers all breaches of our sustainability policy commitments. Any concerned individual or organisation can report external stakeholder breaches to KPN Plantations' Division of Sustainability and Corporate Communication. Internal stakeholder breaches can be reported to our estate or mill offices and our corporate headquarters. Depending on the type of grievance, our human resources, procurement, commercial, finance and tax divisions may intervene.

Mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan kami menyediakan cara tersusun bagi semua pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan. Mekanisme ini menentukan sumber daya dan menetapkan tanggung jawab organisasi guna memastikan bahwa semua pengaduan ditangani secara adil dan sesegera mungkin.

Mekanisme ini mencakup semua pelanggaran terhadap komitmen kebijakan keberlanjutan kami. Setiap individu atau organisasi bersangkutan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh pemangku kepentingan eksternal kepada Divisi Keberlanjutan dan Komunikasi Perusahaan KPN Plantations. Pemangku kepentingan internal yang melakukan pelanggaran dapat dilaporkan ke kantor estate atau PKS dan kantor pusat perusahaan. Departemen sumber daya manusia, pengadaan, komersial, keuangan, dan pajak dapat melakukan intervensi, sesuai jenis keluhan yang dilaporkan.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Full-time officers are at hand to address all complaints. Once a grievance is filed, these officers review the nature of the complaint and seek supporting data to confirm the infraction. A confirmed grievance triggers our grievance mediation protocol that follows an SOP to address the identified issues. Should a grievance be refuted, KPN Plantations will publish a detailed clarification with supporting evidence.

Staf purnawaktu siap menangani semua pengaduan. Setelah keluhan dilaporkan, para staf ini akan meninjau sifat pengaduan dan menghimpun data pendukung untuk mengonfirmasi pelanggaran. Setelah pengaduan terkonfirmasi, protokol mediasi pengaduan mulai dijalankan. Protokol ini mengikuti SOP penanganan persoalan yang teridentifikasi. Jika keluhan ini dibantah, KPN Plantations akan menerbitkan penjelasan terperinci disertai bukti pendukung.

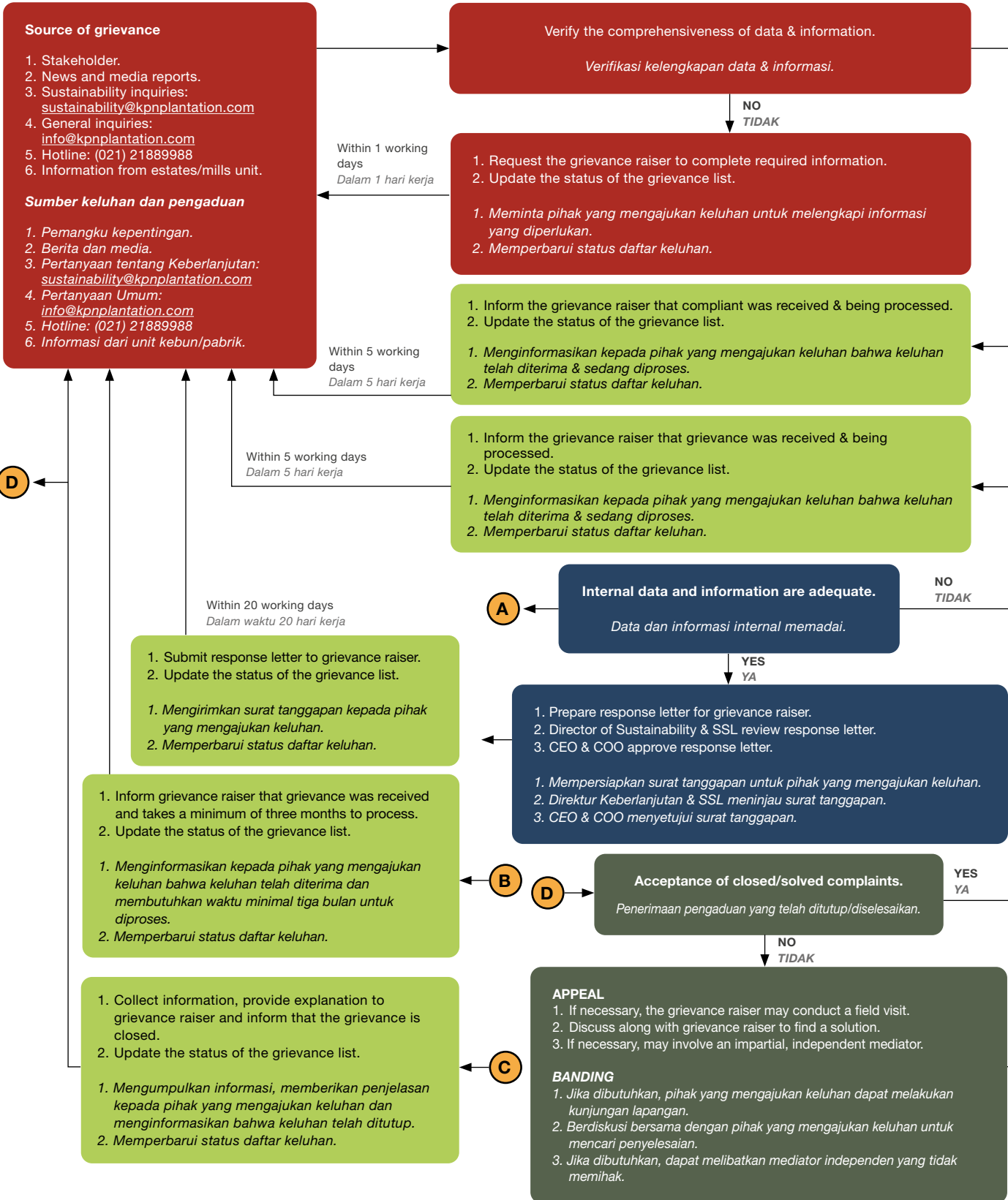
SUMMARY OF GRIEVANCES RAISED IN 2022-2023 RINGKASAN KELUHAN YANG DILAPORKAN PADA TAHUN 2022-2023

KPN operation Operasi KPN	Issue, data raised, stakeholder Masalah, tanggal pelaporan, pemangku kepentingan	Steps taken Langkah yang diambil	Outcome Hasil	Status of cases as of December 2023 Status kasus per Desember 2023
PT Putra Lirik Domas, West Kalimantan PT Putra Lirik Domas, Kalimantan Barat	Land ownership, plantation management and environmental concerns Kepemilikan lahan, pengelolaan perkebunan, dan persoalan lingkungan	Initial public response in August 2021, focus group discussion on 14 October 2021 Tanggapan publik awal pada Agustus 2021, diskusi kelompok terarah pada 14 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> Submitted a revision of the Right to Use Land ("HGU") to Sambas Regency More information is available here: https://www.kpnplantations.com/grievances Mengajukan revisi Hak Guna Usaha ("HGU") kepada Kabupaten Sambas Informasi lebih lanjut tersedia di sini: https://www.kpnplantations.com/grievances 	Open Terbuka
PT Citra Riau Sarana – Riau PT Citra Riau Sarana – Riau	Non-compliance FFB supply from Tesso Nilo National Park, August 2023, Wilmar Pasokan TBS yang tidak sesuai dari Tesso Nilo National Park, Agustus 2023, Wilmar	<ol style="list-style-type: none"> Re-socialised our FFB suppliers about the company's sustainability policy Stop purchasing FFB from supplier <ol style="list-style-type: none"> Menyosialisasikan kembali kepada para pemasok TBS tentang kebijakan keberlanjutan Perusahaan Menghentikan pembelian TBS dari supplier 	<ul style="list-style-type: none"> The suppliers have acknowledged the company's policy and are committed to actively participating in the identification of the sources of FFBs they provide. More information is available here: https://www.kpnplantations.com/grievances Para pemasok telah mengetahui kebijakan perusahaan dan berkomitmen untuk secara aktif berpartisipasi dalam identifikasi sumber TBS yang mereka sediakan. Informasi lebih lanjut tersedia di sini: https://www.kpnplantations.com/grievances 	Closed from monitoring in September 2023 Pemantauan dihentikan pada September 2023
PT Graha Agro Nusantara - West Kalimantan PT Graha Agro Nusantara – Kalimantan Barat	Deforestation indication at Alas Kesuma Group, October 2023, Wilmar, Sinarmas, Musim mas and Astra Indikasi deforestasi di Alas Kesuma Group, Oktober 2023, Wilmar, Sinarmas, Musim mas dan Astra	Held discussions with PT Kusuma Alam Sari and PT Sawit Jaya Makmur (Alas Kusuma Group) Mengadakan diskusi dengan PT Kusuma Alam Sari dan PT Sawit Jaya Makmur (Alas Kusuma Group)	<ul style="list-style-type: none"> Stopped sourcing FFBs from both companies due to non-adherence to our NDPE Policy More information is available here: https://www.kpnplantations.com/grievances Berhenti membeli TBS dari kedua perusahaan tersebut karena tidak mematuhi Kebijakan NDPE perusahaan Informasi lebih lanjut tersedia di sini: https://www.kpnplantations.com/grievances 	Closed from monitoring in November 2023 Pemantauan dihentikan pada November 2023

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

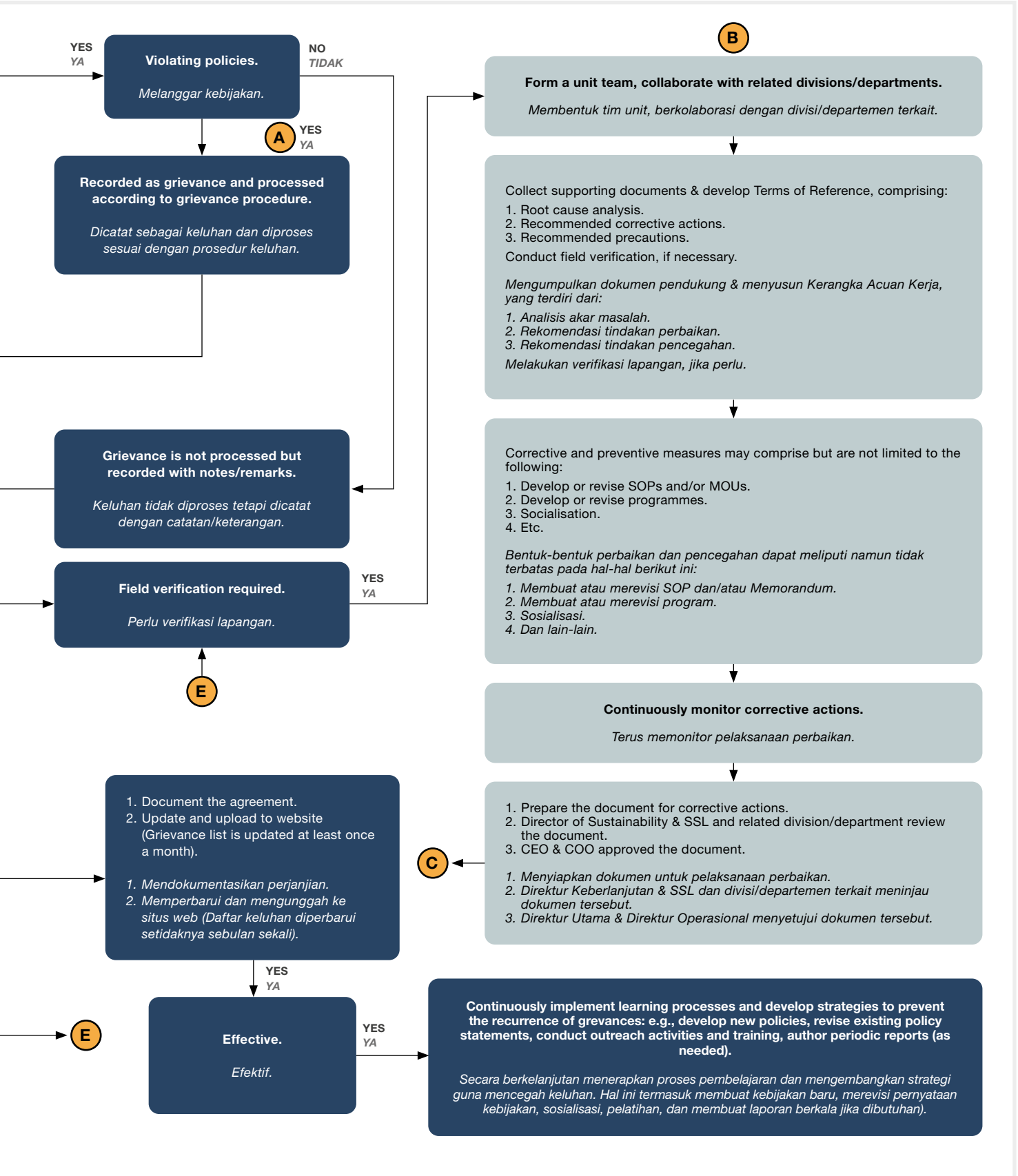
GRIEVANCE HANDLING FLOWCHART



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

BAGAN ALUR PENANGANAN KELUHAN DAN PENGADU



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Traceability

Kemamputelusuran

Traceability is defined as the ability to identify and trace the origin, distribution, location and application of products and materials through an organisation's supply chains. Product traceability is a key aspect of KPN Plantations' commitment to transparency and accountability. It allows us to track our products from our plantations, ensuring quality control and sustainable practices are maintained throughout the process. Traceability also provides our consumers with the assurance that the products they purchase are ethically produced according to expected standards. It is imperative that our company maintains a positive reputation with our customers and ensures our supply source can be systematically tracked.

In our effort to mitigate impacts on food safety, we have committed to ensuring that our palm products are traceable from estates to mills. The monitoring process involves close engagement with our suppliers and farmers. Critical information such as the company or farmers details, certification status, as well as location will be extracted from the suppliers. This process will allow the identification and mitigation of any environmental and social risks within our supply chain.

Since 2020, we have achieved 100% traceability to our plantations.

Kemamputelusuran didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan melacak asal, distribusi, lokasi, dan penggunaan produk dan bahan melalui rantai pasokan organisasi. Kemamputelusuran produk merupakan aspek kunci dari komitmen KPN Plantations terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melacak produk kami dari perkebunan kami, memastikan kualitas terkendali dan praktik-praktik berkelanjutan dipertahankan selama proses berlangsung. Kemamputelusuran juga memberikan jaminan kepada konsumen kami bahwa produk yang mereka beli diproduksi secara etis sesuai dengan standar yang diharapkan. Sangat penting bagi perusahaan kami untuk menjaga reputasi positif di mata pelanggan dan memastikan sumber pasokan kami dapat dilacak secara sistematis.

Dalam upaya kami untuk mengurangi dampak terhadap keamanan pangan, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa produk kelapa sawit kami dapat dilacak dari perkebunan ke pabrik. Proses pemantauan ini secara erat melibatkan para pemasok dan petani plasma. Informasi penting seperti rincian perusahaan atau petani, status sertifikasi, serta lokasi akan didapatkan dari pemasok. Proses ini akan membantu identifikasi dan mitigasi risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasokan kami.

Sejak tahun 2020, perkebunan kami telah mencapai 100% kemamputelusuran.



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola



Traceability at Plantations Segment

Traceability to plantations (“TTP”) provides crucial information about the origin of palm products, which is important in providing greater transparency and implementation of KPN Plantations’ sustainability commitments within the supply chain.

Kemamputelusuran di Segmen Perkebunan

Kemamputelusuran ke perkebunan (“TTP”) memberikan informasi penting mengenai asal usul produk kelapa sawit. Hal ini penting untuk memberikan transparansi yang lebih besar dan melaksanakan komitmen keberlanjutan KPN Plantations di dalam rantai pasokan.

Traceability to Plantations Level for KPN Plantations POMs

KPN Plantations has achieved 100% traceability to the plantations of our mills. By knowing where the suppliers are located, we are continuously engaging with the second-tier suppliers (i.e. dealers/collection centres) in collecting the required data as part of the verification process.

The required data include the names of oil palm dealers and smallholder farmers, addresses of farmer’s plots, land parcel sizes, GPS coordinates, and land ownership documents.

The locations with coordinates of farmers’ plantations are verified against regional spatial maps (*Rencana Tata Ruang Wilayah* and *Status Kawasan Hutan*) to ensure they are properly licensed.

Kemamputelusuran ke Tingkat Perkebunan untuk PKS KPN Plantations

KPN Plantations telah mencapai 100% kemamputelusuran hingga ke perkebunan pabrik kami. Dengan mengetahui di mana pemasok berada, kami terus bekerja sama dengan pemasok tingkat kedua (yaitu dealer/pusat pengumpulan) untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bagian dari proses verifikasi.

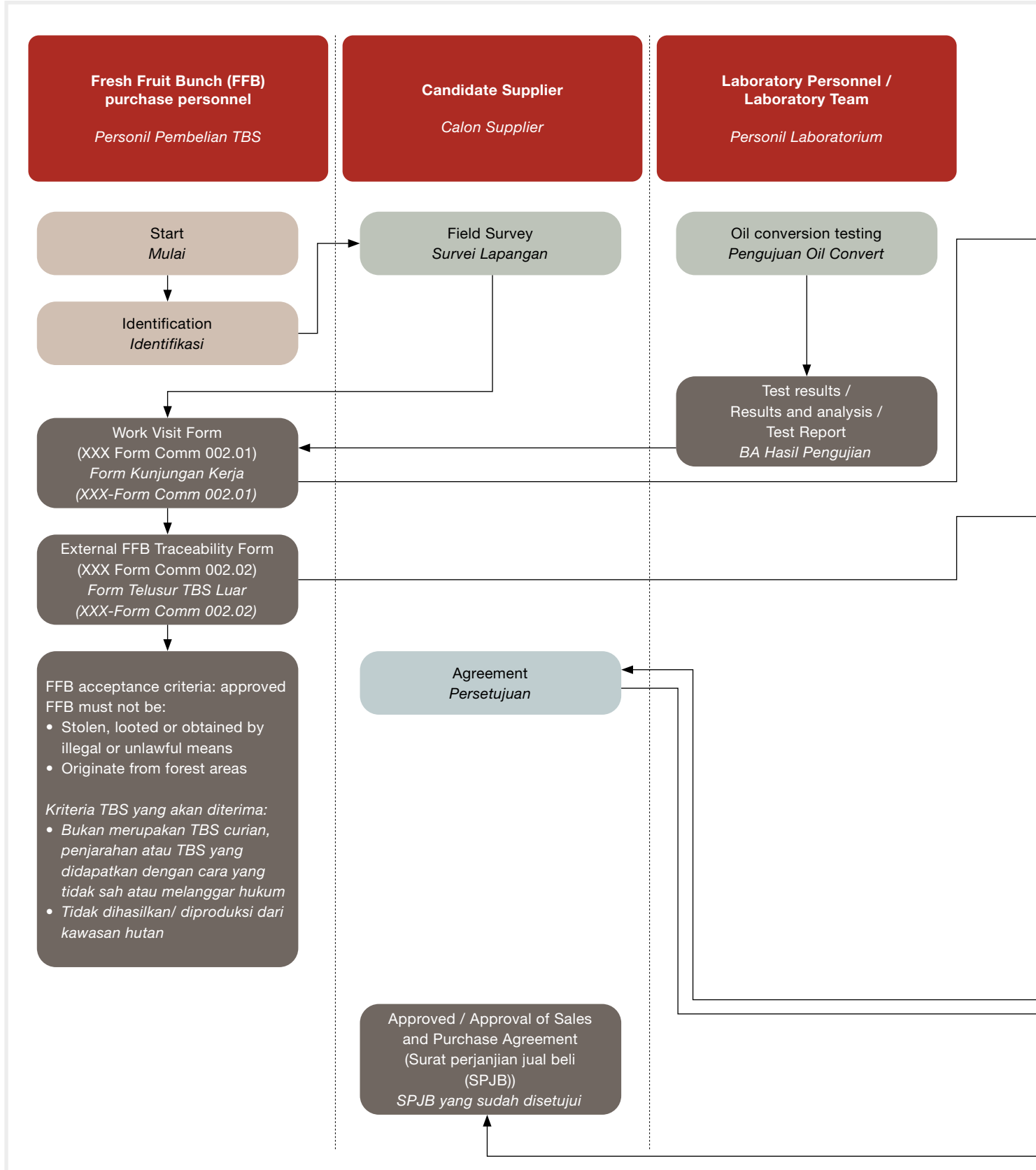
Data yang diperlukan termasuk nama penjual dan pekebun sawit, alamat petak lahan pekebun, ukuran persil lahan, koordinat GPS, dan bukti kepemilikan tanah.

Lokasi dengan koordinat kebun petani diverifikasi sesuai peta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Status Kawasan Hutan untuk memastikan bahwa kebun tersebut memiliki izin resmi.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

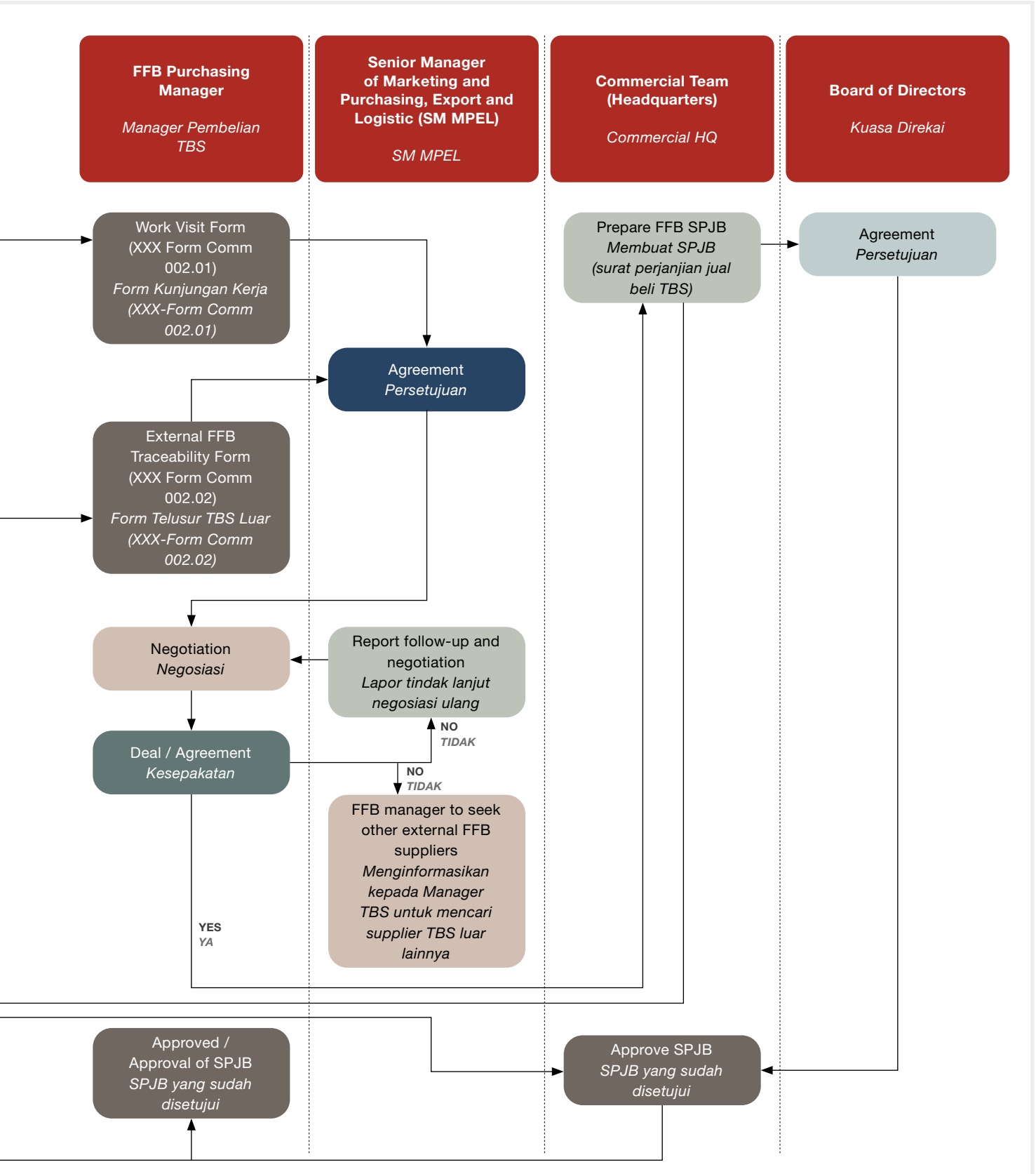
TRACEABILITY MECHANISM



Governance Disclosure

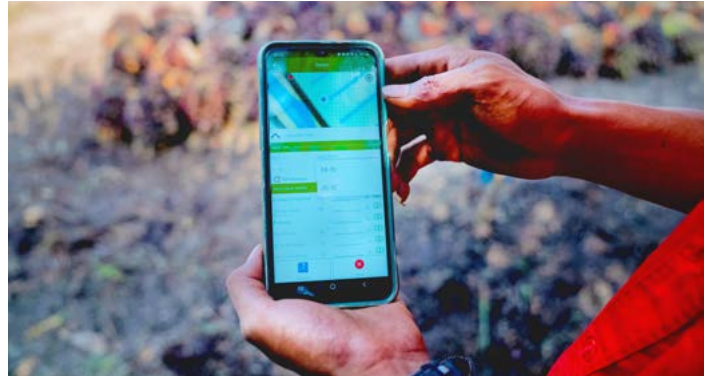
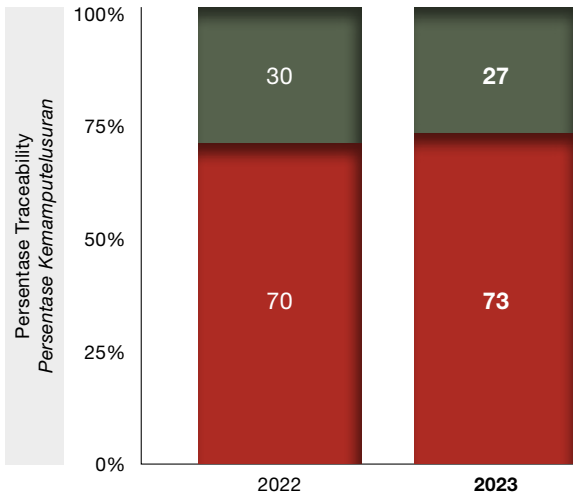
Pengungkapan Tata Kelola

MEKANISME KEMAMPUTELUSURAN



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola



Third parties
Pihak Ketiga

Own estates and mills
Kebun Sendiri

Certifications

Sertifikasi

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL ("ISPO")

We are committed to guaranteeing the sustainability and quality of our products through credible certification schemes. The Company is working to comply with the latest revisions to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification standards in reference to Presidential Regulation No. 44/2020 and Minister of Agriculture Regulation No. 38/2020, requiring mandatory ISPO certification of all plantations, regardless of size, by 2025.

ISPO certification covers seven principles: complying with rules and regulations, adopting good agricultural practices, environmental management, responsibility to labour, responsibility to communities, implementing transparency, and sustainable business improvement.

As of December 2023, 12 of our mills and 34 of our estates have achieved ISPO certification. Our total ISPO-certified area amounts to 129,781 ha or 74% of our total planted area.

We continue to pursue the certification of our remaining operations until 2025. In the coming years, we will look at how KPN Plantations can support smallholders in our supply base in meeting ISPO requirements.

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL ("ISPO")

Kami berkomitmen untuk menjamin keberlanjutan dan kualitas produk kami melalui skema sertifikasi yang kredibel. Perusahaan berupaya untuk memenuhi revisi terbaru dari standar sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), yang mengacu pada Peraturan Presiden No. 44/2020 dan Peraturan Menteri Pertanian No. 38/2020, yang mewajibkan sertifikasi ISPO untuk semua perkebunan, terlepas dari ukurannya, pada tahun 2025.

Sertifikasi ISPO mencakup tujuh prinsip: mematuhi peraturan dan perundang-undangan, mengadopsi praktik pertanian yang baik, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, tanggung jawab terhadap masyarakat, menerapkan transparansi, dan peningkatan bisnis yang berkelanjutan.

Hingga Desember 2023, 12 PKS dan 34 kebun perusahaan telah meraih sertifikasi ISPO. Total area yang telah tersertifikasi ISPO mencapai 129.781 hektar atau 74% dari total area tertanam.

Kami terus mengupayakan sertifikasi untuk sisa area operasi kami hingga tahun 2025. Di tahun-tahun mendatang, kami akan melihat bagaimana KPN Plantations dapat mendukung petani kecil di basis pasokan untuk memenuhi persyaratan ISPO.



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

INTERNATIONAL SUSTAINABILITY AND CARBON CERTIFICATION (“ISCC”)

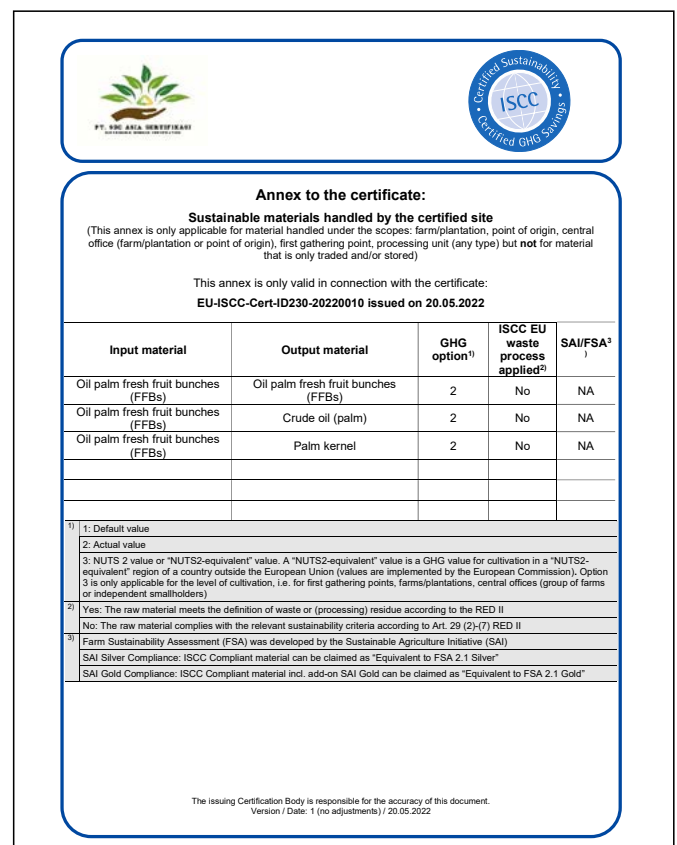
KPN Plantations is also certified under the International Sustainability and Carbon Certification (“ISCC”). ISCC is a globally applicable sustainability certification system recognised by the European Commission since 2011. The ISCC EU certification encompasses compliance with the legal requirements for sustainability and greenhouse gas (“GHG”) emissions savings criteria for sustainable fuels and the production of electricity, heating and cooling from biomass set out in the renewed Renewable Energy Directive (“REDII”). ISCC covers all sustainable feedstocks, including agricultural and forestry biomass, biogenic wastes and residues, circular materials and renewables.

Two KPN Plantations entities that were planted before 2008 have been certified by the ISCC, while several other entities will progressively undergo the certification process. As of 2023, a total of 24 estates and 6 mills of KPN Plantations are ISCC EU certified for main products, along with 18 mills for waste and residues.

INTERNATIONAL SUSTAINABILITY AND CARBON CERTIFICATION (“ISCC”)

KPN Plantations juga memiliki sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (“ISCC”). ISCC adalah sistem sertifikasi keberlanjutan yang berlaku secara global dan diakui oleh Komisi Eropa sejak tahun 2011. Sertifikasi ISCC Uni Eropa mencakup kepatuhan terhadap persyaratan hukum untuk keberlanjutan dan kriteria penghematan emisi gas rumah kaca (“GRK”) untuk bahan bakar yang berkelanjutan dan produksi listrik, pemanas, dan pendingin dari biomassa yang ditetapkan dalam Renewable Energy Directive (“REDII”) yang diperbaharui. ISCC mencakup semua bahan baku yang berkelanjutan, termasuk biomassa pertanian dan kehutanan, limbah dan residu biogenik, bahan daur ulang, dan energi terbarukan.

Dua entitas KPN Plantations yang ditanam sebelum tahun 2008 telah tersertifikasi ISCC, sementara itu, beberapa entitas lainnya akan mengikuti proses sertifikasi secara bertahap. Pada tahun 2023, sebanyak 24 kebun dan 6 PKS KPN Plantations telah tersertifikasi ISCC Uni Eropa untuk produk utama, serta 18 PKS untuk limbah dan residu.



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

GREEN GOLD LABEL ("GGL")

KPN Plantations is also implementing Green Gold Label ("GGL") certification, which covers the entire supply chain from production, processing, and transport to final use for bioenergy and biobased applications, including palm kernel shells.

As of 2023, 18 of our mills are certified against the GGL for sustainable biomass used to generate heat and electricity.

GREEN GOLD LABEL ("GGL")

KPN Plantations juga menerapkan sertifikasi Green Gold Label ("GGL"), yang mencakup seluruh rantai pasokan mulai dari produksi, pengolahan, dan pengangkutan, hingga penggunaan akhir untuk aplikasi bioenergi dan berbasis bio, termasuk cangkang kelapa sawit.

Pada tahun 2023, 18 PKS perusahaan telah tersertifikasi GGL untuk biomassa berkelanjutan yang digunakan untuk menghasilkan panas dan listrik.



CERTIFICATE

CERTIFICATE No: CU 881361GGL01-05.2021
CERTIFICATION CODE: GGL01- 881361
REGISTRATION No: CU 881361

Field of attention:
GGL01: Chain of Custody and processing standards
GGL01 CoC, GGL 1d

Issued to:
AASTAR TRADING PTE. LTD
3 CHURCH STREET 13-02. SAMSUNG HUB
049843 CHURCH STREET
SINGAPORE

Standard:
Green Gold Label S1 v3.1- Chain of Custody Standard
GGL01: Chain of Custody and processing standards, Instruction document for supplying Japanese market FIT

Valid until: 25 November 2026

Control Union Certifications B.V. declares to have inspected the unit(s), and/or product(s) of the above mentioned client, and have found them in accordance with the standards mentioned above.

This certificate covers the unit(s), and/or product(s) as mentioned in the authenticated annex of this certificate.

This certificate remains in force until further notice, provided that the participant continues to meet the conditions as laid down in the client contract with Control Union Certifications B.V. and verified in inspections by Control Union Certifications B.V.

Date of certification:
26 November 2021
Place and date of issue:
Zwolle, 03 December 2021

Declared by:

On behalf of the Managing Director
Mr. R.J. Rosendahl
Certifier
Control Union Certifications B.V.
Meeuwenlaan 4-6
8011 BZ ZWOLLE
The Netherlands
<http://www.controlunion.com>
tel.: +31(0)38-4260100



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

ITALIAN NATIONAL SCHEME (“IT INS”)

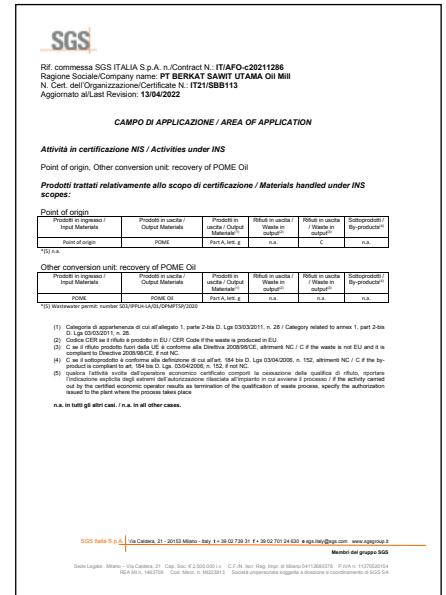
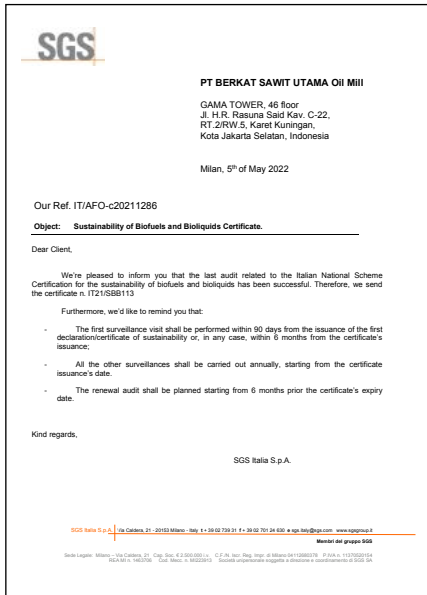
We also comply with the Italian National Scheme (“INS”) Certification System for biofuels and bioliquids exported to Italy, extending to the Company’s mill waste and residue.

A total of 13 KPN Plantations mills are certified to this standard.

ITALIAN NATIONAL SCHEME (“IT INS”)

Kami juga mematuhi Sistem Sertifikasi Italian National Scheme (“INS”) untuk bahan bakar nabati dan cairan hayati yang diekspor ke Italia, termasuk limbah dan residu PKS Perusahaan.

Sebanyak 13 pabrik KPN Plantations telah tersertifikasi dengan standar ini.



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Direct & Indirect Economic Impacts

Dampak Ekonomi Langsung & Tidak Langsung

KPN Plantations measures the total amount of additional expenditure the Company incurs, which is directly attributed to its financial performance. Direct economic values such as profit generation will fuel growth and provide valuable returns to stakeholders. At the same time, indirect value creation supports the development of the larger community through job creation, supporting local businesses, and driving local development. Together, they demonstrate KPN Plantations' firm commitment to not only our prosperity but also the well-being of our valued stakeholders.

We recognise such value impacts as follows:

KPN Plantations mengukur total pengeluaran tambahan yang dikeluarkan Perusahaan, yang secara langsung dikaitkan dengan kinerja keuangannya. Nilai ekonomi langsung seperti perolehan laba akan mendorong pertumbuhan dan memberikan imbal hasil yang berharga bagi para pemangku kepentingan. Pada saat yang sama, penciptaan nilai tidak langsung dapat mendukung pengembangan masyarakat yang lebih luas lagi melalui penciptaan lapangan kerja, mendukung bisnis lokal, dan mendorong pembangunan lokal. Bersama-sama, semua hal tersebut menunjukkan komitmen kuat KPN Plantations untuk tidak hanya mementingkan kemakmuran perusahaan, tetapi juga kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Kami menyadari dampak nilai tersebut sebagai berikut:

01

Value offered through our palm oil products to the nation and globally
Nilai yang ditawarkan melalui produk minyak kelapa sawit kami kepada bangsa dan dunia

02

Competitive salaries and benefits offered to employees
Gaji dan tunjangan kompetitif yang ditawarkan kepada karyawan

03

Fulfil all obligations to our suppliers and capital providers
Memenuhi semua kewajiban kepada pemasok dan penyedia modal kami

04

Contribute to the economic development of the local communities
Berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat setempat

05

Fulfil customers needs
Memenuhi kebutuhan pelanggan

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Local Procurement & Supply Chains

Pengadaan & Rantai Pasokan Lokal

KPN Plantations restricts its FFB purchases to those that are legally supplied. Suppliers selling to us are required to adhere to our Sales and Purchase Agreement and guarantee that their FFB originates at their property and that they are legally authorised to sell it to us. This approach allows us to eliminate stolen FFB and FFB grown in forest areas or on land cleared through burning after the 1 July 2018 cut-off date. We continuously monitor our FFB supply chain for breaches of this policy using our traceability data collection system.

Our purchase agreements meet and exceed all legal requirements and include our NDPE commitments, which are communicated to our suppliers in their contracts. Should suppliers breach these commitments, we will halt sourcing FFB from them until they comply with the terms of their contracts.

Of the total volumes sourced in 2022-2023, 73% originated from our plantations, including plasma smallholders. The remaining 27% were sourced directly from external suppliers, third-party plantations, and independent smallholders or indirectly through traders.

In 2019 and 2020, we partnered with a third-party expert to develop a risk assessment tool using spatial and non-spatial tools for all FFB suppliers. The Subsidiary Priority Scale Report, also known as the Skala Prioritisasi Anak Perusahaan ("SPAP") system, helps detect environmental risks at KPN Plantations' sites across our areas of operation, including deforestation, biodiversity loss, peat conversion, and social risks at KPN Plantations' operations and in our supply chain within a 50-kilometer radius of our operations.

Our SPAP report in 2021 concluded that the environmental and social risks at our 25 subsidiaries are low and that most of the spatial risks uncovered occurred within a 50-kilometer radius of our operations. Therefore, our mills must adopt stricter requirements when sourcing from external suppliers.

In 2023, we updated our SPAP due to the addition of a mill at PT HSS and the construction of two new mills at PT KAMU and PT PANP Landak. Simultaneously, PT AAN is undergoing a separation process from the Company and will be excluded from the SPAP system.

KPN Plantations membatasi pembelian TBS hanya dari pemasok yang dipasok secara legal. Pemasok yang menjual kepada perusahaan harus mematuhi Perjanjian Jual Beli dan menjamin bahwa TBS mereka berasal dari lahan milik mereka sendiri dan bahwa mereka secara hukum memiliki wewenang untuk menjualnya kepada perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meniadakan TBS curian dan TBS yang ditanam di kawasan hutan atau lahan yang dibuka dengan cara dibakar setelah tanggal batas akhir 1 Juli 2018. Kami terus memantau rantai pasokan TBS kami dengan menggunakan sistem pengumpulan data kemamputeelusuran untuk mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan ini.

Perjanjian pembelian kami memenuhi dan melampaui semua persyaratan hukum serta mencakup komitmen NDPE kami, yang dikomunikasikan kepada pemasok dalam kontrak mereka. Jika pemasok melanggar komitmen ini, kami akan menghentikan pembelian TBS dari mereka hingga mereka mematuhi ketentuan dalam kontrak mereka.

Dari total volume yang dipasok pada tahun 2022-2023, 73% berasal dari kebun kami, termasuk petani plasma. Sisanya, 27% berasal dari pemasok eksternal, perkebunan pihak ketiga, dan petani swadaya atau secara tidak langsung melalui pedagang.

Pada tahun 2019 dan 2020, kami bermitra dengan ahli pihak ketiga untuk mengembangkan alat penilaian risiko dengan menggunakan alat spasial dan non-spasial untuk semua pemasok TBS. Laporan Skala Prioritisasi Anak Perusahaan ("SPAP") membantu mendeteksi risiko lingkungan di lokasi-lokasi KPN Plantations di seluruh wilayah operasi perusahaan, termasuk deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, konversi lahan gambut, dan risiko sosial di lokasi operasi KPN Plantations, serta rantai pasokan perusahaan dalam radius 50 kilometer dari lokasi operasi perusahaan.

Laporan SPAP perusahaan pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa risiko lingkungan dan sosial di 25 anak perusahaan tergolong rendah, dan sebagian besar risiko spasial yang ditemukan terjadi dalam radius 50 kilometer dari lokasi operasi perusahaan. Oleh karena itu, PKS harus menerapkan persyaratan yang lebih ketat saat membeli dari pemasok eksternal.

Pada tahun 2023, perusahaan memperbarui SPAP karena adanya penambahan PKS di PT HSS dan pembangunan dua PKS baru di PT KAMU dan PT PANP Landak. Pada saat yang sama, PT AAN sedang menjalani proses pemisahan dari Perusahaan dan akan dikeluarkan dari sistem SPAP.



Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Smallholder Programmes

Program Petani Kecil

Smallholders – farmers with less than 20 ha of land - represent an important part of KPN Plantations' supply base. They are integrated into our sustainable supply chain through dedicated programmes sharing best sustainability practices, supporting their efforts to improve crop yields, raise incomes and address economic barriers to market access.

KPN Plantations sources FFB from two types of smallholders: smallholders scheme and independent smallholders. Like all plantations and growers in Indonesia, smallholders are required to achieve ISPO certification by 2025. While they are subject to fewer requirements than the big plantation companies, they may lack the resources and knowledge to become certified, which is how we assist and form a mutually beneficial relationship with smaller entities. We are also looking to support smallholders who meet certification criteria through additional initiatives in the future.

Petani kecil, yaitu petani dengan luas lahan kurang dari 20 hektar, merupakan bagian penting dari basis pasokan KPN Plantations. Mereka diintegrasikan ke dalam rantai pasokan berkelanjutan perusahaan melalui program khusus tentang praktik-praktik keberlanjutan terbaik, agar mendukung upaya mereka untuk meningkatkan hasil panen, meningkatkan pendapatan, dan mengatasi hambatan ekonomi terhadap akses pasar.

KPN Plantations mendapatkan TBS dari dua jenis petani: petani plasma dan petani swadaya. Seperti halnya semua perkebunan dan petani di Indonesia, petani plasma diwajibkan untuk tersertifikasi ISPO pada tahun 2025. Meskipun persyaratan yang harus mereka patuhi lebih sedikit daripada perusahaan perkebunan besar, mereka mungkin kekurangan sumber daya dan pengetahuan untuk mendapatkan sertifikasi. Di sinilah kami membantu dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan entitas yang lebih kecil. Kami juga ingin mendukung petani kecil yang memenuhi kriteria sertifikasi melalui inisiatif tambahan di masa depan.



SMALLHOLDERS SCHEME

Scheme smallholders are farmers who are subject to Indonesian government programmes established to help them manage their land. Since 2007, plantation companies have been required by law to allocate at least 20% of their total plantation area to scheme smallholders and support them by developing their land and operating in the area. We provide smallholders with planting material, fertiliser, pest control and training in good agricultural practices. In return, they are bound to sell to our operations through agreed contracts or credit agreements.

KPN Plantations has two initiatives in place to support scheme smallholders:

- Two plasma scheme programmes in Sumatra were established before the 2007 regulations and currently span a total of 12,738 ha.
- The Kredit Koperasi Primer Anggota ("KKPA") scheme for cooperatives was established after the regulation, and we now operate 20 programmes across Sumatra, Kalimantan, Merauke and Sulawesi, totalling 28.525 ha.

The total planted area allocated to KKPA makes up 34.26% of KPN Plantations' total hectareage in areas eligible for the KKPA scheme, exceeding the minimum 20% government requirement.

PETANI PLASMA

Petani plasma adalah petani yang tergabung dalam program pemerintah Indonesia, yang bertujuan untuk membantu mengelola lahan. Sejak tahun 2007, berdasarkan peraturan perundang-undangan, perusahaan perkebunan wajib mengalokasikan setidaknya 20% dari total area perkebunan untuk petani plasma dan mendukung mereka dengan mengembangkan lahan mereka dan beroperasi di area tersebut. Kami menyediakan bahan tanam, pupuk, pengendalian hama, dan pelatihan mengenai praktik-praktik pertanian yang baik kepada para petani plasma. Sebagai imbalannya, mereka terikat untuk menjual hasil panennya ke operasional kami melalui kontrak yang telah disepakati atau perjanjian kredit.

KPN Plantations memiliki dua inisiatif untuk mendukung petani plasma:

- Dua program skema plasma di Sumatra ditetapkan sebelum peraturan tahun 2007 dan saat ini mencakup total area 12.738 hektar.
- Skema Kredit Koperasi Primer Anggota ("KKPA") untuk koperasi didirikan setelah adanya peraturan tersebut, dan saat ini perusahaan telah mengoperasikan 20 program di Sumatra, Kalimantan, Merauke, dan Sulawesi, dengan total area 28.525 hektar.

Total area ditanam yang dialokasikan untuk KKPA mencapai 34,26% dari total luas lahan KPN Plantations di area yang memenuhi syarat untuk skema KKPA. Total area ini melebihi minimum 20% yang ditetapkan oleh pemerintah.

Governance Disclosure

Pengungkapan Tata Kelola

Smallholder Scheme Incentive <i>Insentif Petani Plasma</i>	Regions <i>Wilayah</i>	Planted Area (ha) <i>Area yang Ditanami (ha)</i>	Programmes (no.) <i>Programs (jumlah)</i>
Plasma (before 2007) <i>Plasma (sebelum 2007)</i>	Sumatra	12,738	2
Subtotal Subtotal	One regions Satu wilayah	12,738	2
KKPA (after 2007) <i>KKPA (setelah 2007)</i>	Sumatra	8,494	4
	Kalimantan	16,648	14
	Papua	2,347	2
	Sulawesi	1,036	1
Subtotal Subtotal	Four regions Empat wilayah	28,525	21
Total Total	Four regions Empat wilayah	41,263	23

INDEPENDENT SMALLHOLDERS

Independent smallholders are self-financed, managed, and equipped. They are not bound to any one mill and do not benefit from the support that scheme smallholders receive, including assistance with crop yields and training on good agricultural practices. Although they can choose to farm sustainably, they are not bound to follow suppliers' sustainability criteria unless they agree to do so.

KPN Plantations remains committed to empowering independent farmers through its Embrace Independent Farmers Programme. First launched in 2017 at PT TSB in East Kalimantan, the programme has now expanded to include PT KAMU, PT ACP, and PT APM, involving 745 farmers who collectively manage 1,898.26 ha of land.

PETANI SWADAYA

Petani swadaya dibiayai, dikelola, dan dilengkapi secara mandiri. Mereka tidak terikat pada pabrik mana pun dan tidak mendapatkan keuntungan seperti dukungan yang diterima oleh petani plasma, termasuk bantuan untuk hasil panen dan pelatihan mengenai praktik pertanian yang baik. Meskipun mereka dapat memilih untuk bertani secara berkelanjutan, mereka tidak terikat untuk mengikuti kriteria keberlanjutan pemasok kecuali jika mereka setuju untuk melakukannya.

KPN Plantations terus berkomitmen untuk memberdayakan petani swadaya melalui Program Rangkul Petani Swadaya. Program ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2017 di PT TSB di Kalimantan Timur. Program ini kini telah diperluas dengan melibatkan PT KAMU, PT ACP, dan PT APM, yang melibatkan 745 petani yang secara kolektif mengelola 1.898,26 hektar lahan.

Smallholder Scheme Incentive <i>Insentif Petani Kecil</i>	Company <i>Perusahaan</i>	Planted Area (ha) <i>Area yang Ditanami (ha)</i>
Independent Smallholder <i>Petani Swadaya</i>	PT Tritunggal Sentra Buana	1,591.87
	PT Karya Agung Megah Utama	174.10
	PT Agriprima Cipta Persada	79.64
	PT Agrinusa Persada Mulia	52.65

PILLAR

02

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup



Environmental disclosures encompasses KPN Plantations' commitment to sustainable practices and managing our environmental impact, keeping our stakeholders updated on our sustainability achievements.

Pengungkapan tentang lingkungan mencakup Komitmen KPN Plantations terhadap praktik berkelanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan kami, serta pengungkapan informasi terkini kepada para pemangku kepentingan tentang pencapaian keberlanjutan kami.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

At KPN Plantations, we believe in paving the path towards a greener future by focusing and continuously improving on our commitment to sustainable practices. This core value drives all the decisions we make as a significant player in the global oil palm industry. Through our environmental initiatives, we are not only reducing our footprint but ensuring our impact on the planet and the communities we serve is positive and transformative. In the long term, this will help shape the future of sustainable oil palm production.

Di KPN Plantations, kami percaya bahwa kami dapat membuka jalan menuju masa depan yang lebih hijau dengan fokus pada dan terus meningkatkan komitmen kami terhadap praktik-praktik yang berkelanjutan. Nilai inti ini mendasari semua keputusan yang kami ambil sebagai pemain penting dalam industri kelapa sawit global. Melalui inisiatif lingkungan kami, kami tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga memastikan dampak kami terhadap planet ini dan masyarakat yang kami layani adalah positif dan transformatif. Dalam jangka panjang, hal ini akan membantu membentuk masa depan produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

Energy & Emissions

Energi & Emisi

At KPN Plantations, we understand how important energy management and controlling emissions are for our sustainability goals and broader environmental impact. As a responsible oil palm producer, we are dedicated to sustainable practices aligning with Indonesia's national aspirations and global standards. This commitment allows us to contribute to the fight against climate change and ensure a sustainable future.

Di KPN Plantations, kami memahami betapa pentingnya manajemen energi dan pengendalian emisi untuk tujuan keberlanjutan dan dampak lingkungan yang lebih luas. Sebagai produsen kelapa sawit yang bertanggung jawab, kami berdedikasi untuk menjalankan praktik-praktik berkelanjutan yang selaras dengan aspirasi nasional Indonesia dan standar global. Komitmen ini memungkinkan kami untuk berkontribusi dalam memerangi perubahan iklim dan memastikan masa depan yang berkelanjutan.

KPN Plantations relies on a mix of energy sources. These power various aspects of our daily operations, from running machinery and equipment to lighting up our offices and supporting estate infrastructure. Our main energy sources are fossil fuels such as diesel, petrol, and biodiesel. Meanwhile, electricity is also a primary energy source in the estate, coming from three main sources. The Company relies on the national grid for our electric supply where feasible. However, generators are also used to supplement our electricity needs, whereas the oil palm mills generate their own electricity.

KPN Plantations mengandalkan berbagai sumber energi untuk menggerakkan berbagai aspek operasional harian perusahaan, mulai dari menjalankan mesin dan peralatan hingga menerangi kantor-kantor dan infrastruktur pendukung kebun. Sumber energi utama perusahaan adalah bahan bakar fosil seperti solar, bensin, dan biodiesel. Sementara itu, listrik juga merupakan sumber energi utama di kebun, yang berasal dari tiga sumber utama. Perusahaan mengandalkan jaringan listrik nasional untuk pasokan listrik jika memungkinkan. Namun, generator juga digunakan untuk melengkapi kebutuhan Listrik perusahaan, sedangkan pabrik kelapa sawit menghasilkan listrik sendiri.

The Company's generators run mostly on biodiesel and fatty acid methyl esters ("FAME"). These fuel sources are derived from palm oil derivative products and serve as a renewable alternative, allowing us to shift away from conventional fossil fuels. Utilising more green fuels such as these contributes to KPN Plantations' shift towards more sustainable and less carbon-intensive energy sources.

Sebagian besar pembangkit listrik Perusahaan menggunakan bahan bakar biodiesel dan fatty acid methyl esters ("FAME"). Sumber bahan bakar ini berasal dari produk turunan kelapa sawit dan merupakan bahan bakar alternatif terbarukan, sehingga memungkinkan kami untuk beralih dari bahan bakar fosil konvensional. Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan seperti ini berkontribusi pada pergeseran KPN Plantations menuju sumber energi yang lebih berkelanjutan dan lebih sedikit karbon.

Organic fuel sources are also commonly used within our oil palm mills. Here, palm kernel shells ("PKS"), empty fruit bunches ("EFB"), and palm fibres are fuel sources for the mill boilers. This self-sufficiency reduces our reliance on external power sources and minimises emissions.

Sumber bahan bakar organik juga biasa digunakan di pabrik kelapa sawit perusahaan. Di sini, cangkang kelapa sawit ("CKS"), tandan buah kosong ("TBS"), dan serat kelapa sawit merupakan sumber bahan bakar untuk boiler pabrik. Swasembada ini mengurangi ketergantungan perusahaan pada sumber daya eksternal dan meminimalkan emisi



Environmental Disclosures

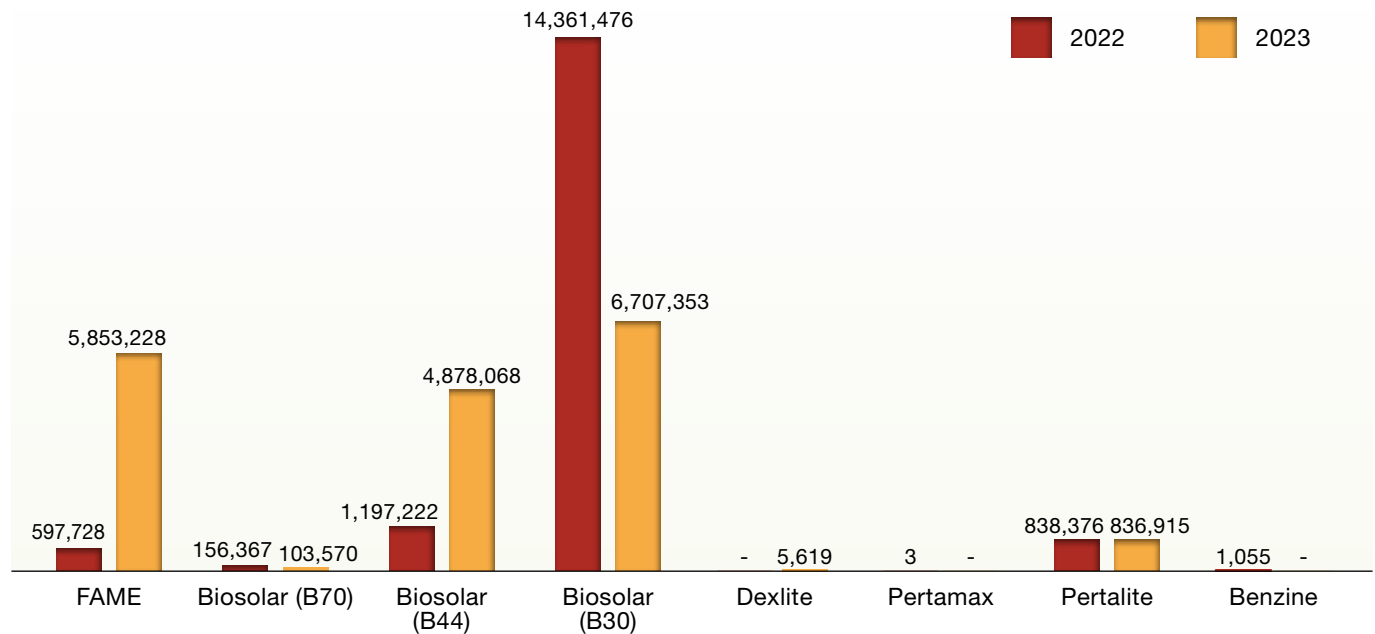
Pengungkapan Lingkungan Hidup

Sustainability Report

56

KPN Plantations

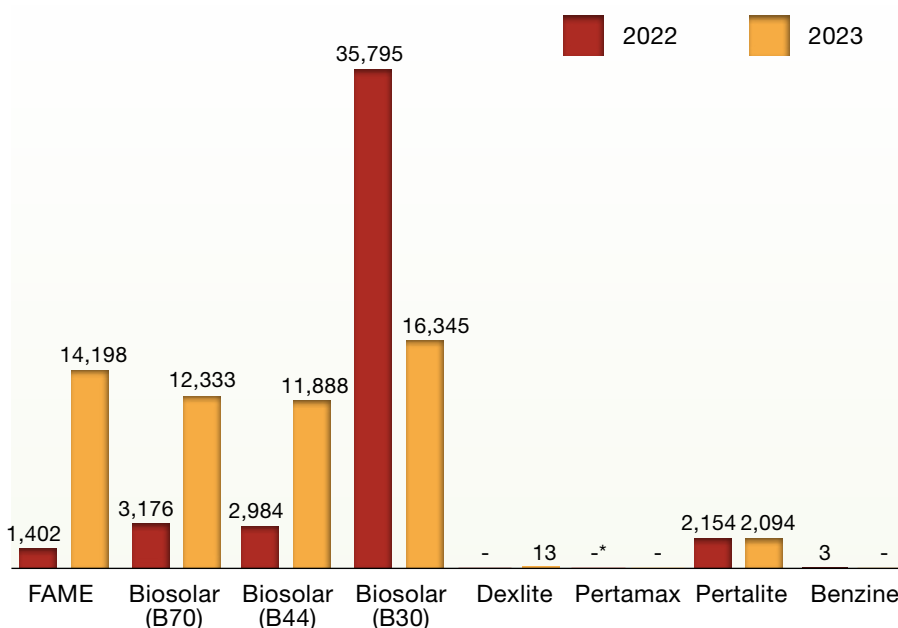
Fuel Consumption (L) Konsumsi Bahan Bakar (L)



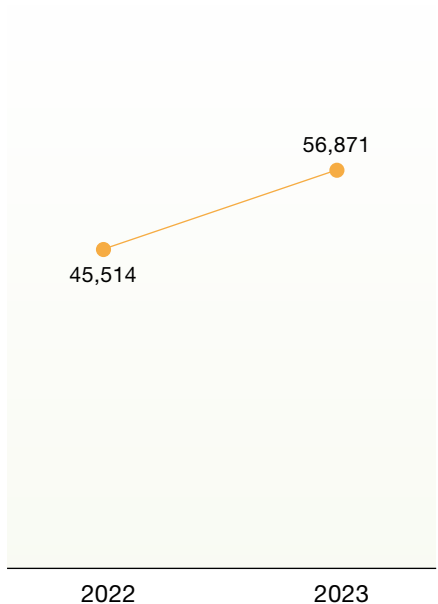
Energy consumption, especially from conventional fossil fuel, significantly contributes to KPN Plantations' overall GHG emissions. Similarly, electricity consumption from the national grid also leads to indirect emissions, as most of Indonesia's electricity generation still relies on fossil fuels such as coal.

Konsumsi energi, terutama dari bahan bakar fosil konvensional, secara signifikan berkontribusi terhadap emisi GRK KPN Plantations secara keseluruhan. Demikian pula, konsumsi listrik dari jaringan nasional menyebabkan emisi tidak langsung, karena sebagian besar pembangkit listrik di Indonesia masih mengandalkan bahan bakar fosil seperti batu bara.

Scope One Emissions (tCO₂e) Emisi Cakupan Satu (tCO₂e)



Total Emissions (tCO₂e) Total Emisi Cakupan Satu (tCO₂e)



* Pertamax emitted 0.01 tCO₂e in FY2022.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

In order to drive the responsible management of these emissions, KPN Plantations monitors emissions at all estates that have received ISPO and ISCC certifications. An independent auditor verifies these measurements, reinforcing our commitment to transparency and accuracy in our sustainability journey.

Currently, our ISCC-certified estates are working towards maintaining their emission intensity below 1 tonne of carbon dioxide equivalent per dry tonne of crude palm oil (MT CO₂e / MT CPO) processed. This goal aligns with the European Union's Renewable Energy Directive II ("EU RED II") and is externally verified, reflecting KPN Plantations' commitment to meeting international standards and promoting sustainable oil palm production.

Looking ahead, we recognise that achieving sustainability is an ongoing journey. As such, KPN Plantations is constantly looking for ways to reduce our energy consumption and its associated emissions. This could be by investing in energy-efficient machinery and vehicles and increase the use of renewable energy ("RE") to supplement our energy needs.

Untuk mendorong pengelolaan emisi yang bertanggung jawab, KPN Plantations memonitor emisi di semua kebun perusahaan yang telah tersertifikasi ISPO dan ISCC. Pengukuran ini diverifikasi oleh auditor independen, sehingga memperkuat komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akurasi dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan.

Saat ini, perusahaan tengah mengupayakan kebun yang telah tersertifikasi ISCC untuk mempertahankan intensitas emisi di bawah 1 ton karbon dioksida ekuivalen per ton kering minyak kelapa sawit (MT CO₂e / MT CPO) yang diproses. Tujuan ini sejalan dengan Pedoman Energi Terbarukan Uni Eropa II ("EU RED II") dan diverifikasi secara eksternal, yang mencerminkan komitmen KPN Plantations untuk memenuhi standar internasional dan mempromosikan produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

Ke depannya, kami menyadari bahwa mencapai keberlanjutan adalah sebuah perjalanan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, KPN Plantations terus mencari cara untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan berinvestasi pada mesin dan kendaraan yang hemat energi serta meningkatkan penggunaan energi terbarukan ("RE") untuk memenuhi kebutuhan energi kami.

Water Consumption

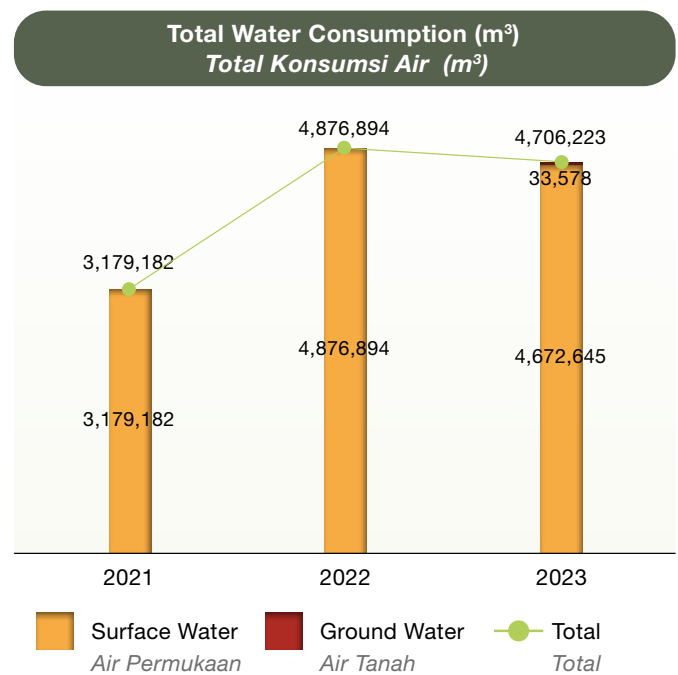
Konsumsi Air

Water management is critical to sustainability, especially for KPN Plantations, as we operate in a water-intensive industry. How we manage our water resources can have far-reaching implications, not just for our environmental performance but also for our operational efficiency, productivity, and, ultimately, our financial value creation.

None of our estates and mills operate in water-stressed areas. Additionally, given the remote location of these operational sites, we do not rely on municipal water sources. Instead, almost all the water used for oil palm cultivation and production is sourced from nearby surface water which are primarily water bodies, such as rivers. A small amount of groundwater is also used, mainly in Sumatera, as a supplementary water source.

Pengelolaan air sangat penting bagi keberlanjutan, terutama bagi KPN Plantations, yang bergerak di industri yang menggunakan banyak air. Cara kami mengelola sumber daya air dapat berdampak luas, tidak hanya pada kinerja lingkungan, tetapi juga pada efisiensi operasional, produktivitas, dan pada akhirnya, pada penciptaan nilai finansial.

Tak satu pun dari kebun dan PKS perusahaan beroperasi di daerah yang mengalami kesulitan air. Selain itu, mengingat lokasi operasional yang terpencil, perusahaan tidak mengandalkan sumber air kota. Sebaliknya, hampir semua air yang digunakan untuk budidaya dan produksi kelapa sawit bersumber dari air permukaan di sekitar lokasi operasional perusahaan, yang sebagian besar merupakan badan air, seperti sungai. Sejumlah kecil air tanah juga digunakan, terutama di Sumatera, sebagai sumber air tambahan.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

KPN Plantations has consistently achieved our target of keeping water intensity under 1.29 m³/MT of FFB since 2022. Only our operations from Kalimantan exceeded the target during 2021 but has since been reduced within the set target the following year. KPN Plantations saw a dramatic decrease in water intensity between 2021 and 2022, but it increased slightly in the following year.

This increase can be attributed to the global economic recovery following the end of the pandemic. As many countries, including Indonesia, began rapidly reopening their economies to compensate for the economic downturn during pandemic lockdowns, the demand for oil palm also saw a significant increase. This surge in demand made it necessary for KPN Plantations to increase our production as well, resulting in higher water consumption.

However, we are aware of this and actively monitor our consumption to manage it. The Company is committed to actively taking steps to bring back our water consumption within the set targets, exploring various strategies to optimise our operations and use water more efficiently. These may include improving our irrigation systems, water recycling, and implementing water-saving practices throughout our operations.

KPN Plantations secara konsisten mencapai target untuk menjaga intensitas air di bawah 1,29 m³/MT TBS sejak tahun 2022. Hanya operasi yang di Kalimantan yang melebihi target selama tahun 2021, namun kemudian berhasil dikurangi sesuai target yang ditetapkan pada tahun berikutnya. KPN Plantations menurunkan intensitas air secara signifikan antara tahun 2021 dan 2022, tetapi sedikit meningkat di tahun berikutnya.

Peningkatan ini disebabkan oleh pemulihan ekonomi global setelah pandemi berakhir. Ketika banyak negara, termasuk Indonesia, mulai membuka kembali perekonomiannya dengan cepat untuk mengkompensasi penurunan ekonomi selama masa karantina wilayah akibat pandemi, permintaan minyak kelapa sawit juga mengalami peningkatan yang signifikan. Lonjakan permintaan ini mengharuskan KPN Plantations meningkatkan produksi yang mengakibatkan lebih tingginya konsumsi air.

Perusahaan menyadari hal ini dan secara aktif memantau konsumsi air dan mengelolanya. Perusahaan berkomitmen untuk secara aktif mengambil langkah-langkah untuk mengembalikan konsumsi air sesuai dengan target yang telah ditetapkan, mengeksplorasi berbagai strategi untuk mengoptimalkan operasi agar menggunakan air secara lebih efisien. Hal ini mencakup perbaikan sistem irigasi, daur ulang air, dan penerapan praktik penghematan air di seluruh kegiatan operasional perusahaan.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya

In the oil palm plantation industry, key resources such as fertilisers, herbicides and pesticides play a crucial role as they directly influence the productivity and yields of our plantations. At KPN Plantations, we are acutely aware that the improper use of these resources can lead to spillover impacts. For instance, runoff containing excess chemical fertilisers or toxic materials can leach into the soil and waterways, causing significant harm to the surrounding ecosystem and the health of our workforce and the surrounding communities.

To mitigate these risks, KPN Plantations has implemented an Integrated Pest Management (“IPM”) approach that reduces our dependence on chemical poisons. This includes using biological control measures, such as employing barn owls (*Tyto alba*) to control rat populations. Another IPM approach is to plant beneficial flowering plants such as yellow turnera (*Turnera ulmifolia*), white turnera (*Turnera subulata*), and *Cassia tora* plants at the edges of the plantation. These plants draw away insect pests, such as caterpillars, from our oil palm trees, reducing the need for pesticides.

In situations where chemical herbicides or pesticides are necessary, the Company ensures that our workers are provided with comprehensive training on their proper use and the necessary precautions. Each estate also provides workers with Personal Protective Equipment (“PPE”) to ensure treatments are carried out safely, reducing health risks. The chemicals are also strictly controlled to ensure that only the required amount is used. This minimises the risk of environmental harm.

Di industri perkebunan kelapa sawit, sumber daya utama seperti pupuk, herbisida, dan pestisida memainkan peran penting karena secara langsung memengaruhi produktivitas dan hasil panen perkebunan perusahaan. Di KPN Plantations, kami sangat menyadari bahwa penggunaan sumber daya yang tidak tepat dapat menyebabkan dampak limpasan. Sebagai contoh, limpasan yang mengandung pupuk kimia berlebih atau material beracun dapat meresap ke dalam tanah dan saluran air dan menyebabkan kerusakan yang signifikan terhadap ekosistem sekitar dan kesehatan tenaga kerja perusahaan dan masyarakat sekitar.

*Untuk memitigasi risiko ini, KPN Plantations menerapkan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (“PHT”) untuk mengurangi ketergantungan pada racun kimia. Hal ini termasuk menggunakan langkah-langkah pengendalian biologis, seperti menggunakan burung hantu (*Tyto alba*) untuk mengendalikan populasi tikus. Pendekatan PHT lainnya adalah dengan menanam tanaman berbunga yang bermanfaat seperti turnera kuning (*Turnera ulmifolia*), turnera putih (*Turnera subulata*), dan tanaman *Cassia tora* di tepi perkebunan. Tanaman-tanaman ini dapat mengusir serangga hama, seperti ulat, dari pohon kelapa sawit, sehingga mengurangi kebutuhan akan pestisida.*

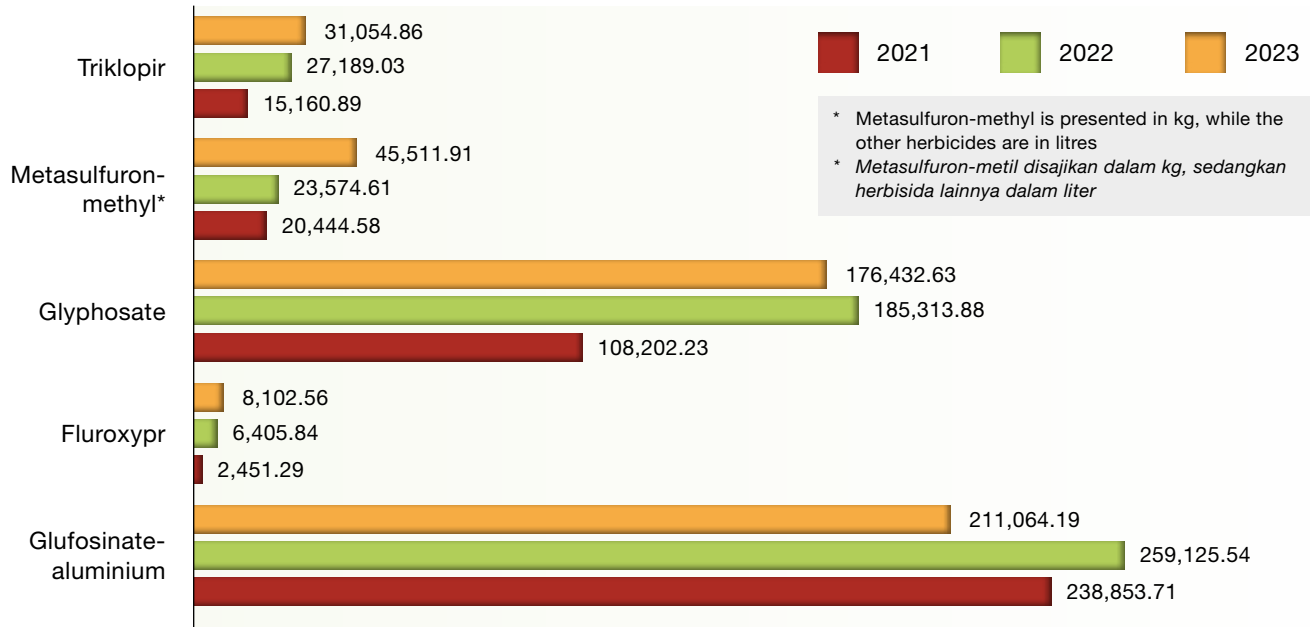
Untuk situasi yang memerlukan herbisida atau pestisida kimia, Perusahaan memastikan bahwa para pekerja diberikan pelatihan komprehensif tentang penggunaan yang tepat dan tindakan pencegahan yang diperlukan. Setiap perkebunan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (“APD”) bagi para pekerja untuk memastikan bahwa perawatan dilakukan dengan aman, sehingga mengurangi risiko kesehatan. Bahan-bahan kimia juga dikontrol secara ketat untuk memastikan bahwa hanya jumlah yang diperlukan yang digunakan. Hal ini meminimalkan risiko kerusakan lingkungan.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Total Herbicide Used Total Herbisida yang Digunakan



KPN Plantations has also taken decisive action in response to the significant health and environmental risks associated with certain chemicals, such as paraquat. This was a commonly used herbicide that is extremely toxic to both humans and animals. Paraquats also tend to remain in soil and water for a long time, leading to long-term poisoning.

Recognising these risks, the Company has completely phased out the use of paraquat across all our estates, replacing it with other more suitable alternatives, such as ammonium glufosinate. This decision aligns with our commitment to sustainable and responsible oil palm practices.

KPN Plantations juga mengambil tindakan tegas dalam menanggapi risiko kesehatan dan lingkungan yang signifikan, yang terkait dengan bahan kimia tertentu, seperti paraquat. Ini adalah herbisida yang umum digunakan yang sangat beracun bagi manusia dan hewan. Paraquat juga cenderung berada di dalam tanah dan air untuk waktu yang lama, yang dapat menyebabkan keracunan jangka panjang.

Menyadari risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah sepenuhnya menghentikan penggunaan paraquat di seluruh kebun perusahaan, dan menggantinya dengan alternatif lain yang lebih sesuai, seperti amonium glufosinat. Keputusan ini sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap praktik-praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

When it comes to fertilisers, we rely on inorganic fertilisers to promote the growth and yield of our crops, with the amount varying depending on the need. This is determined by conducting leaf analysis to determine specific nutrient deficiencies in our crops.

However, KPN Plantations prefers to use organic fertilisers derived from agricultural and biomass waste, whenever possible, instead of chemical fertilisers. One such example is the use of EFBs as a fertilizer, that is either left on the ground to decompose naturally or turned into ash. EFBs are rich in organic matter and nutrients, especially potassium. As such, it is a good alternative to enrich soil, especially in peat areas, reducing the Company's dependency on chemical fertilisers.

This practice not only enhances the fertility of our plantations but also allows us to strategically practice responsible waste management practices by repurposing our waste.

Dalam hal pupuk, perusahaan mengandalkan pupuk anorganik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen, dengan jumlah yang bervariasi tergantung pada kebutuhan. Perusahaan melakukan analisis daun untuk menentukan kekurangan unsur hara tertentu pada tanaman tersebut.

Namun, KPN Plantations lebih memilih untuk menggunakan pupuk organik yang berasal dari limbah pertanian dan biomassa, jika memungkinkan, daripada menggunakan pupuk kimia. Salah satu contohnya adalah penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk, yang dibiarkan di tanah agar terurai secara alami atau diubah menjadi abu. Tandan kosong kelapa sawit kaya akan bahan organik dan nutrisi, terutama kalium. Oleh karena itu, ini merupakan alternatif yang baik untuk menyuburkan tanah, terutama di daerah gambut, sehingga mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap pupuk kimia.

Praktik ini tidak hanya meningkatkan kesuburan perkebunan perusahaan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk secara strategis mempraktikkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan menggunakan kembali limbah perusahaan.

Waste & Effluent Management

Pengelolaan Limbah & Efluen

KPN Plantations recognises that waste management is a critical aspect of sustainability. The way we handle waste can have significant impacts on the surrounding environment and the health and safety of our workers. As such, we are committed to managing waste responsibly and sustainably, which is in line with our broader environmental commitments.

The waste produced in our estates is mainly agricultural waste, which includes PKS, EFB and palm fibres.

KPN Plantations menyadari bahwa pengelolaan limbah merupakan aspek penting dalam keberlanjutan. Cara kami menangani limbah dapat berdampak secara signifikan terhadap lingkungan sekitar serta kesehatan dan keselamatan pekerja kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang sejalan dengan komitmen lingkungan kami yang lebih luas.

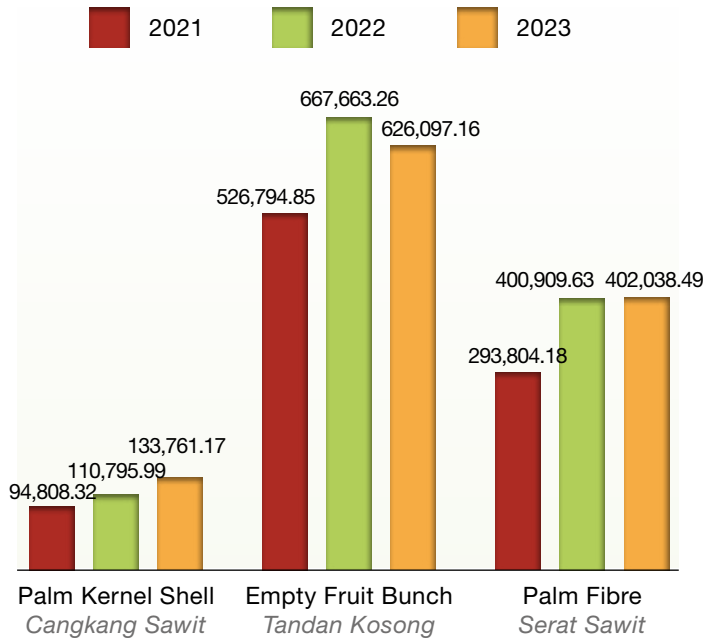
Limbah yang dihasilkan dari kebun perusahaan sebagian besar merupakan limbah pertanian, yang meliputi cangkang, tandan kosong, dan serat kelapa sawit.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Total Agricultural Waste (tonnes)
Total Limbah Pertanian (ton)



In addition, we generate domestic waste from our workers' housing and offices within the estate. At KPN Plantations, we have implemented solid waste management practices that segregate this domestic waste into organic and inorganic waste. Organic waste is composted and reused as fertiliser within the worker housing area, turning waste into a resource and contributing to a circular economy. Meanwhile, inorganic waste that cannot be reused or recycled is collected and sent to designated disposal sites, or *Tempat Pembuangan Akhir* ("TPA"), at our concessions.

Selain itu, perusahaan juga menghasilkan limbah domestik dari perumahan pekerja dan kantor di dalam kebun. KPN Plantations menerapkan praktik pengelolaan limbah padat yang memisahkan limbah domestik menjadi limbah organik dan anorganik. Sampah organik dikomposkan dan digunakan kembali sebagai pupuk di area perumahan pekerja, sehingga mengubah sampah menjadi sumber daya dan berkontribusi pada ekonomi sirkular. Sementara itu, sampah anorganik yang tidak dapat digunakan kembali atau didaur ulang dikumpulkan dan dikirim ke tempat pembuangan yang telah ditentukan, atau *Tempat Pembuangan Akhir* ("TPA"), di area konsesi perusahaan.

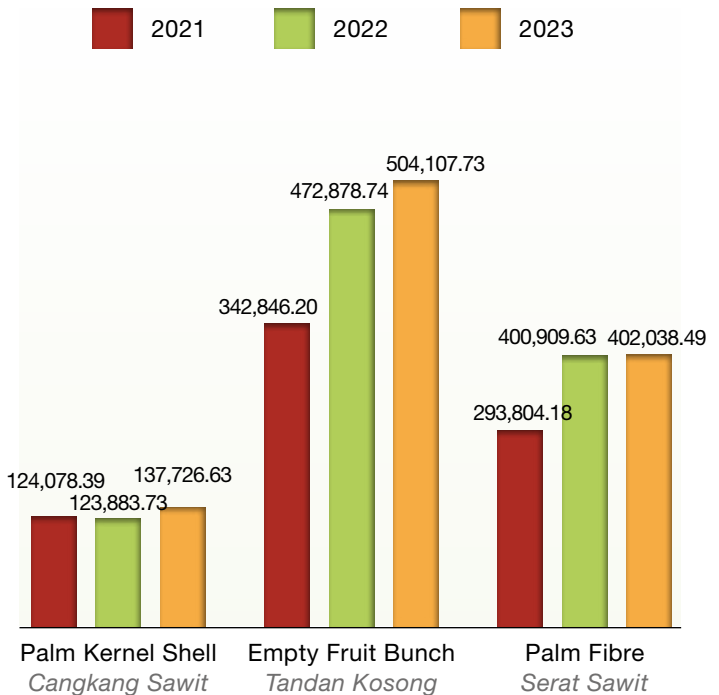
Our operations also produce small amounts of hazardous waste, which may include spent oil, chemicals, or electronic scraps. These are stored temporarily within designated areas in the estates before they are collected by a certified third-party, ensuring safe and responsible disposal.

Agricultural waste is also seen as a valuable resource that we harness in our operations as part of the Company's efforts to implement circular economy principles into our overall waste management strategy. It is mainly used as a primary feedstock for boiler operations in our mills. This reduces our dependency on fossil fuels, directly helping us manage our GHG emissions.

Operasi kami juga menghasilkan limbah berbahaya dalam jumlah kecil, seperti oli bekas, bahan kimia, atau barang elektronik. Limbah-limbah tersebut disimpan sementara di area yang telah ditentukan di kebun sebelum dikumpulkan oleh kontraktor pihak ketiga yang tersertifikasi, untuk memastikan pembuangan yang aman dan bertanggung jawab.

Limbah pertanian juga merupakan sumber daya berharga yang kami manfaatkan dalam operasional kami sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sirkular ke dalam strategi pengelolaan limbah secara keseluruhan. Limbah ini terutama digunakan sebagai bahan baku utama untuk operasi ketel uap di cangkang sawit kami. Hal ini mengurangi ketergantungan kami terhadap bahan bakar fosil, yang secara langsung membantu kami mengelola emisi gas rumah kaca.

Total Waste Diverted from Disposal (tonnes)
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan (ton)



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

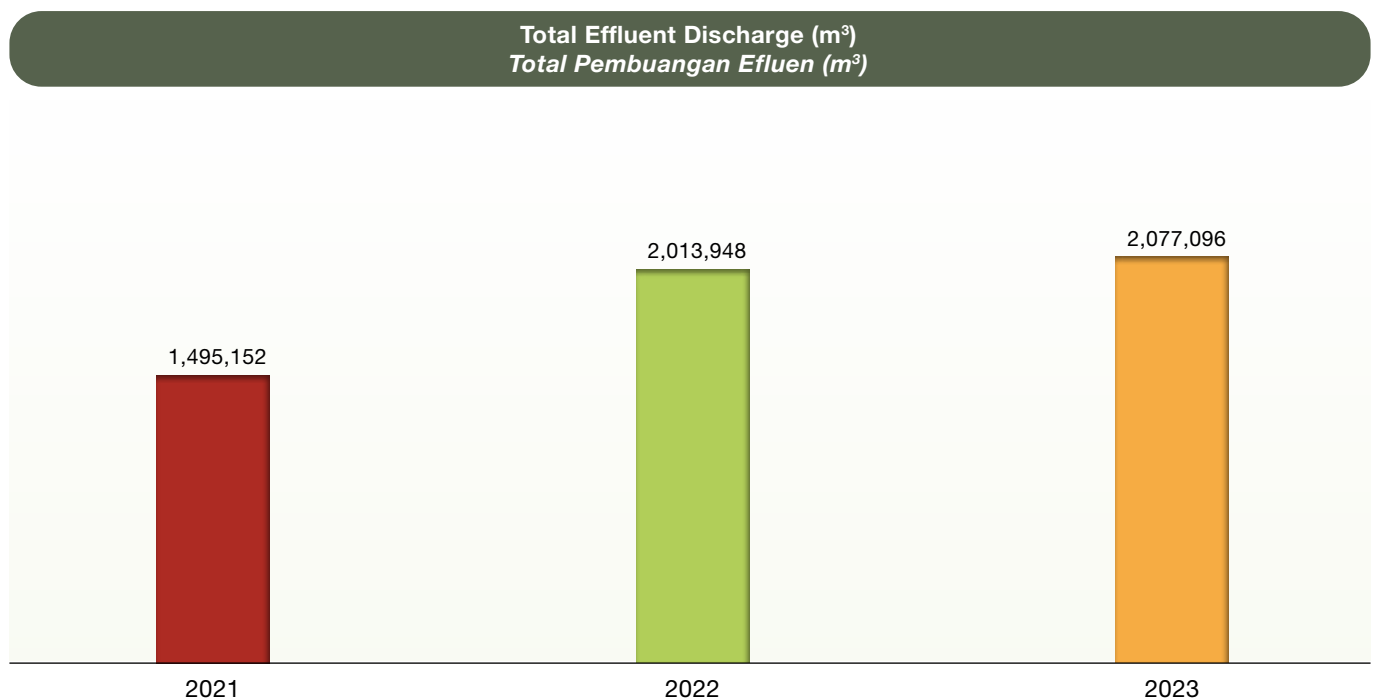
At the same time, we also sell PKS to external third parties, providing an additional source of revenue to KPN Plantations. Meanwhile, EFBs, rich in nutrients and organic matter, are used as a fertiliser alternative.

Besides solid waste, the Company also produces liquid waste in the form of palm oil mill effluents (“POME”). This byproduct of the palm oil milling process possesses significant polluting properties if not disposed of properly. POME has high levels of organic nitrogen, grease, Chemical Oxygen Demand (“COD”), and Biological Oxygen Demand (“BOD”) that can cause environmental harm if discharged into the surrounding waterways. As such, all our mills are equipped with the necessary treatment systems that use anaerobic digestion to treat POME before it is discharged.

Pada saat yang sama, kami juga menjual cangkang sawit kepada pihak ketiga eksternal, yang menjadi sumber pendapatan tambahan bagi KPN Plantations. Sementara itu, tandan kosong kelapa sawit yang kaya akan nutrisi dan bahan organik digunakan sebagai alternatif pupuk.

Selain limbah padat, Perusahaan juga menghasilkan limbah cair berupa efluen pabrik kelapa sawit (“POME”). Produk sampingan dari proses pengolahan kelapa sawit ini memiliki tingkat pencemaran yang signifikan jika tidak dibuang dengan benar. POME memiliki kandungan nitrogen organik, lemak, kebutuhan oksigen kimiawi (“COD”), dan kebutuhan oksigen hayati (“BOD”) yang tinggi, sehingga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan jika dibuang ke saluran air di sekitarnya. Oleh karena itu, semua pabrik perusahaan dilengkapi dengan sistem pengolahan yang diperlukan, yang menggunakan sistem anaerobic, untuk mengolah POME sebelum dibuang.

Total Effluent Discharge (m³)
Total Pembuangan Efluen (m³)



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

As an added precaution to minimise environmental risk from our POME, KPN Plantations conducts regular checks on the treated effluent discharge from our mills. We ensure that BOD levels remain below Indonesia's regulatory thresholds of 100 parts per million ("ppm") for waterways and 5,000 ppm for land applications.

During the reporting year, two incidents were recorded in which BOD levels exceeded the regulatory threshold. These were caused by leachate runoff from palm fiber and EFB. The company has undertaken comprehensive corrective actions and implemented preventive measures to ensure similar incidents do not occur in the future.

Sebagai tindakan pencegahan tambahan untuk meminimalkan risiko lingkungan dari POME, KPN Plantations melakukan pemeriksaan rutin terhadap efluen yang diolah dari pabrik-pabrik perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa tingkat BOD tetap berada di bawah ambang batas peraturan Indonesia yaitu 100 bagian per juta ("ppm") untuk saluran air dan 5.000 ppm untuk aplikasi di lahan.

Selama tahun pelaporan, tercatat dua kasus di mana tingkat BOD melebihi ambang batas yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh limpasan air lindi yang berasal dari fiber dan tandan kosong. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya penanganan yang komprehensif serta langkah-langkah pencegahan untuk memastikan kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

DOMESTIC WASTE MANAGEMENT

We process liquid waste derived from households and offices in the plantation and mills in accordance with environmental regulations. We installed a domestic wastewater treatment system ("IPAL-D") in the plantation and mills and completed it with licensing documentation. In 2023, we built 14 IPAL-D units and will continue to implement more throughout our operational areas. IPAL-D is managed by trained personnel with the environmental competency to operate all wastewater treatment facilities. Treated wastewater that meets environmental quality standards is used for irrigation in plantations, households, offices, and streets as a way to reuse water in an environmentally friendly manner.

PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK

Kami mengolah limbah cair yang berasal dari rumah tangga dan perkantoran di perkebunan dan pabrik sesuai dengan peraturan lingkungan. Kami memasang sistem pengolahan air limbah domestik ("IPAL-D") di perkebunan dan pabrik dan melengkapinya dengan dokumentasi perizinan. Pada tahun 2023, kami membangun 14 unit IPAL-D dan akan terus memasang lebih banyak lagi di seluruh wilayah operasional kami. IPAL-D dikelola oleh personil yang terlatih dengan kompetensi lingkungan, yang mengoperasikan semua fasilitas pengolahan air limbah. Air limbah yang telah diolah dan memenuhi standar kualitas lingkungan digunakan untuk irigasi di perkebunan, rumah tangga, perkantoran, dan jalan-jalan sebagai cara untuk menggunakan kembali air dengan cara yang ramah lingkungan.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

TOXIC AND HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

KPN Plantations is committed to managing all toxic and hazardous waste (“LB3”) generated from our plantation and mill operations. To facilitate this, we have established temporary warehouses (“TPS LB3”) at all our locations. As of 2023, KPN Plantations has constructed 49 such TPS LB3 facilities, all of which are equipped with the necessary licensing documents to ensure compliance with environmental regulations.

Every six to twelve months, LB3 is transported by second-party carriers and is either upcycled or disposed of by third-party companies licensed by the Ministry of Environment and Forestry (“KLHK”). Additionally, LB3 is stored and processed every three months, with all activities reported online to the KLHK through an Electronic Information Reporting System (“SIMPEL”).

PENGELOLAAN LIMBAH BERACUN DAN BERBAHAYA

KPN Plantations berkomitmen untuk mengelola semua limbah bahan beracun dan berbahaya (“LB3”) yang dihasilkan dari operasi perkebunan dan PKS. Untuk memfasilitasi hal ini, perusahaan telah membangun tempat penampungan sementara (“TPS LB3”) di semua Lokasi perusahaan. Sejak tahun 2023, KPN Plantations telah membangun 49 fasilitas TPS LB3, yang semuanya dilengkapi dengan dokumen perizinan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

Setiap enam hingga dua belas bulan, LB3 diangkut oleh pengangkut pihak kedua dan didaur ulang atau dibuang oleh perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (“KLHK”). Selain itu, LB3 disimpan dan diproses setiap tiga bulan, dan semua kegiatan dilaporkan secara daring ke KLHK melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (“SIMPEL”).



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Fire & Haze Prevention

Pencegahan dari Kebakaran dan Kabut Asap

Fires can pose a significant threat to the environment and communities, capable of causing severe damage and harm. At KPN Plantations, we understand that the impacts of such fires extend beyond property and crop damage. They can also lead to environmental degradation, contribute to haze and air pollution, and pose a risk to the health and safety of our workers and the surrounding local communities.

Our approach to fire management is proactive and robust. Since 2015, the Company has implemented a Zero Burning and Fire Prevention Policy. Under this policy, which is extended to our supply chain, KPN Plantations strictly does not procure any FFB from oil palm planted on land burnt after 1st July 2018.

We use an early warning system ("EWS") with an integrated hotspot monitoring system to monitor and respond rapidly to potential fires. The EWS continuously incorporates satellite imagery to identify potential fires both within and outside our estates. If hotspots are detected, field inspections are immediately conducted to verify if there are fires. All identified hotspots and fires are then reported to the relevant Indonesian authorities.

Our approach to the prevention and control of fires in our operations involves the implementation of the EWS and fire-control system through strengthening organisational responses to internal and external forest fires ("MPA"), training of a specialised team to identify and extinguish fires, provision of means to prevent and manage fires, performing fire-fighting simulations, and patrols within out concessions.

Kebakaran dapat mengancam lingkungan dan masyarakat secara signifikan, serta dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian yang parah. Di KPN Plantations, kami memahami bahwa dampak dari kebakaran seperti itu tidak hanya terbatas pada kerusakan properti dan tanaman, tetapi juga dapat menyebabkan degradasi lingkungan, yang berkontribusi terhadap kabut asap dan polusi udara, serta menimbulkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan pekerja dan masyarakat lokal di sekitarnya.

Pendekatan kami terhadap penanggulangan kebakaran bersifat proaktif dan kuat. Sejak tahun 2015, Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Tanpa Bakar dan Pencegahan Kebakaran. Dengan adanya kebijakan ini, yang diperluas ke rantai pasokan kami, KPN Plantations secara tegas tidak membeli TBS dari kelapa sawit yang ditanam di lahan bekas terbakar setelah tanggal 1 Juli 2018.

Kami menggunakan sistem peringatan dini ("EWS") dengan sistem pemantauan titik panas terintegrasi untuk memantau dan merespons potensi kebakaran dengan cepat. EWS terus mengintegrasikan citra satelit untuk mengidentifikasi potensi kebakaran, baik di dalam maupun di luar kebun. Jika titik panas terdeteksi, inspeksi lapangan segera dilakukan untuk memverifikasi apakah ada kebakaran. Semua titik panas dan kebakaran yang teridentifikasi kemudian dilaporkan kepada pihak berwenang yang relevan di Indonesia.

Pendekatan kami terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran di wilayah operasi meliputi penerapan sistem EWS dan pengendalian kebakaran melalui penguatan respons organisasi terhadap kebakaran hutan internal dan eksternal ("MPA"), pelatihan tim khusus untuk mengidentifikasi dan memadamkan kebakaran, penyediaan sarana untuk mencegah dan menangani kebakaran, melakukan simulasi pemadaman kebakaran, serta patroli di dalam dan di luar konsesi.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

HOTSPOT MONITORING AND FIRE DANGER RATINGS

We developed an EWS and emergency response team as one of our fire-prevention strategies. In 2020, we added a hotspot-monitoring system to our EWS, which combines satellite imagery from three organisations, including the Forest Fire-Monitoring System (“SIPONGI”), National Aeronautics and Space Administration (“NASA”), and the National Institute of Aeronautics and Space (“LAPAN”), to help identify potential fires and provide continuous quick responses. These monitoring activities are not only conducted in operational regions but also in extended areas of up to two kilometres in radius past the concession zone.

The fire hotspot monitoring results, regardless of the presence of fires, are emailed automatically and published through email (gis.system@kpnplantation.com) via Windows Scheduler that is directed to our Geographic Information System (“GIS”) & Survey division, which will proceed to forward coordinates and hotspot information to the Group Estate Manager (“GEM”), Estate Manager (“EM”), Sustainability department, HSE department, Regional Head (“RH”), Plantation Head (“PH”), Social Security License (“SSL”), and GIS & Survey Division. Upon receiving hotspot information, the field team verifies and reports the information alongside implementing countermeasures if fires occur. All identified hotspots and fire incidents are reported to the relevant authorities in Indonesia. Apart from hotspot monitoring, we also conduct fire danger ratings (“R”) that are automatically generated by the system based on the accumulation of the 15 most recent days of rainfall. As an information hub, an FDR board is placed in the plantation’s office area and the fire tower is updated daily before 8 AM.

PEMANTAUAN TITIK PANAS DAN PERINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

Kami mengembangkan EWS dan tim tanggap darurat sebagai salah satu strategi pencegahan kebakaran. Pada tahun 2020, kami menambahkan sistem pemantauan titik panas ke dalam EWS kami, yang mengintegrasikan citra satelit dari tiga badan, termasuk Sistem Pemantauan Kebakaran Hutan dan Lahan (“SIPONGI”), Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional (“NASA”), dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (“LAPAN”), untuk membantu mengidentifikasi potensi kebakaran dan memberikan respons cepat yang berkesinambungan. Kegiatan pemantauan ini tidak hanya dilakukan di wilayah operasi, tetapi juga di wilayah yang lebih luas hingga radius dua kilometer di luar zona konsesi.

Hasil pemantauan titik panas, terlepas dari keberadaan api, dikirim melalui email secara otomatis dan dipublikasikan melalui email (gis.system@kpnplantation.com) melalui Windows Scheduler yang ditujukan ke divisi Geographic Information System (“GIS”) & Survey kami, yang akan meneruskan koordinat dan informasi titik panas tersebut ke Group Estate Manager (“GEM”), Estate Manager (“EM”), departemen Keberlanjutan, departemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (“K3L”), Regional Head (“RH”), Plantation Head (“PH”), Social Security License (“SSL”), dan Divisi GIS & Survey. Setelah menerima informasi titik panas, tim lapangan memverifikasi dan melaporkan informasi tersebut di samping menerapkan tindakan penanggulangan jika terjadi kebakaran. Semua titik panas dan insiden kebakaran yang teridentifikasi dilaporkan ke otoritas terkait di Indonesia. Selain pemantauan titik panas, perusahaan juga melakukan pemeringkatan bahaya kebakaran (“R”), yang secara otomatis dibuat oleh sistem berdasarkan akumulasi curah hujan 15 hari terakhir. Sebagai pusat informasi, papan FDR ditempatkan di area kantor perkebunan dan menara api diperbarui setiap hari sebelum pukul 8 pagi.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Based on the EWS that was initiated throughout 2022 and 2023, we receive hotspot data inside and outside our premises with a range of 2 km from the permitted area. The monitored hotspot area was clarified and verified by our reaction team and categorised into 3 types: 1) Hotspots in areas owned by KPN Plantations; 2) Hotspots in areas owned by the community; and 3) hotspots outside of the permitted areas.

There were several instances of significant temperature rises in 2022 as the system was upgraded and perfected in 2021. In between 2022 to October 2023, the El-Nino cycle caused droughts and increased fire dangers. Through an extensive collaboration of the fire prevention team with locals and the government, a positive effect was established between 2022 and 2023, where the number of detected hotspots were located outside of the concession zone, especially in community fields.

Berdasarkan EWS yang dimulai sepanjang tahun 2022 dan 2023, kami menerima data titik panas di dalam dan di luar lokasi kami dengan jangkauan 2 km dari area yang diizinkan. Area hotspot yang terpantau telah diklarifikasi dan diverifikasi oleh tim reaksi kami dan dikategorikan ke dalam 3 jenis: 1) Titik panas di area milik KPN Plantations; 2) Titik panas di area milik masyarakat; dan 3) Titik panas di luar area yang diizinkan.

Pada tahun 2022, beberapa kejadian kenaikan suhu yang signifikan terjadi setelah sistem ditingkatkan dan disempurnakan pada tahun 2021. Antara tahun 2022 dan Oktober 2023, siklus El-Nino menyebabkan kekeringan dan meningkatkan bahaya kebakaran. Melalui kolaborasi ekstensif antara tim pencegahan kebakaran dengan penduduk setempat dan pemerintah, efek positif terbentuk antara tahun 2022 dan 2023, yaitu jumlah titik panas yang terdeteksi berada di luar zona konsesi, terutama di ladang masyarakat.

FIRE PREVENTION AND MANAGEMENT WITH THE COMMUNITY

KPN Plantations is actively involved with the community in the operational area to prevent fires and haze and launched a dedicated programme in 2016 and 2017 named Desa Siaga Api ("D-SIGAP"). After completing this programme, we continue to initiate the Apel Siaga programme and training alongside several stakeholders. We work closely with several organisations, including Manggala Agni, the District/City Disaster Management Agency ("BPBD"), the District/City Department of Environment, the Department of Forestry, the local police force, civilians, and heads of villages, alongside other organisations within the landscape to increase the awareness against land clearing and the dangers of fires. We also train personnel regarding fire extinguishing techniques, safety, and emergency responses through 16 civilian training sessions from 2018 to 2021, involving 72 villages.

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN BERSAMA MASYARAKAT

KPN Plantations secara aktif terlibat dengan masyarakat di wilayah operasi untuk mencegah kebakaran dan kabut asap, dan meluncurkan program khusus pada tahun 2016 dan 2017 yang dinamakan Desa Siaga Api ("D-SIGAP"). Setelah menyelesaikan program ini, perusahaan terus menginisiasi program Apel Siaga dan pelatihan bersama beberapa pemangku kepentingan. Kami bekerja sama dengan beberapa organisasi, termasuk Manggala Agni, Badan Penanggulangan Bencana Daerah ("BPBD"), Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, Dinas Kehutanan, kepolisian setempat, masyarakat sipil, dan kepala desa, serta organisasi lainnya di dalam lanskap untuk meningkatkan kesadaran terhadap pembukaan lahan dan bahaya kebakaran. Kami juga melatih personil mengenai teknik pemadaman kebakaran, keselamatan, dan tanggap darurat melalui 16 sesi pelatihan sipil dari tahun 2018 hingga 2021, yang melibatkan 72 desa.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

A total of 17 such programmes were held in 2022 with 66 villages, consisting of 232 community personnel involved, and 11 sessions were held in 2023 with 502 community personnel involved. These programmes typically include fire awareness and prevention training, refresher programmes, and simulation exercises on firefighting. We also provide fire extinguishing equipment such as pumps and extinguishing water hoses, technical equipment, helmets, and uniforms for the community.

Fire prevention is also integrated into our daily operations, especially during the dry season. Each estate regularly conducts Fire Danger Rating assessments and compiles Hot Spot Monitoring Reports using readily available data. The company also enhanced its firefighting equipment as part of fire prevention efforts in the operational areas.

Despite our best efforts, however, fires can still occasionally appear due to a combination of dry, hot weather and human activity. Such fires typically occur on land owned by local communities where out-growers may clear land by burning. In these cases, we work closely with the local communities to assist them in putting out the fires and include them in our fire prevention programmes.

Sebanyak 17 program diselenggarakan pada tahun 2022 di 66 desa, yang melibatkan 232 personil masyarakat, dan 11 sesi diselenggarakan pada tahun 2023, yang melibatkan 502 personil masyarakat. Program ini biasanya mencakup pelatihan kesadaran dan pencegahan kebakaran, program penyegaran, dan latihan simulasi pemadaman kebakaran. Perusahaan juga menyediakan peralatan pemadam kebakaran seperti pompa dan selang air pemadam, peralatan teknis, helm, dan seragam untuk masyarakat.

Pencegahan kebakaran juga diintegrasikan ke dalam kegiatan operasi sehari-hari, terutama selama musim kemarau. Setiap kebun secara rutin melakukan penilaian Peringkat Bahaya Kebakaran dan menyusun Laporan Pemantauan Titik Panas dengan menggunakan data yang tersedia. Perusahaan juga melakukan peningkatan perlengkapan pemadam kebakaran sebagai langkah pencegahan kebakaran di area operasional.

Meskipun kami telah melakukan upaya terbaik, kebakaran terkadang masih dapat terjadi karena kombinasi cuaca kering, panas, dan aktivitas manusia. Kebakaran seperti itu biasanya terjadi di lahan yang dimiliki oleh masyarakat setempat, yang mungkin saja para petani penggarap membuka lahan dengan cara membakar. Dalam kasus-kasus seperti ini, perusahaan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu mereka memadamkan api dan mengikutsertakan mereka dalam program pencegahan kebakaran.



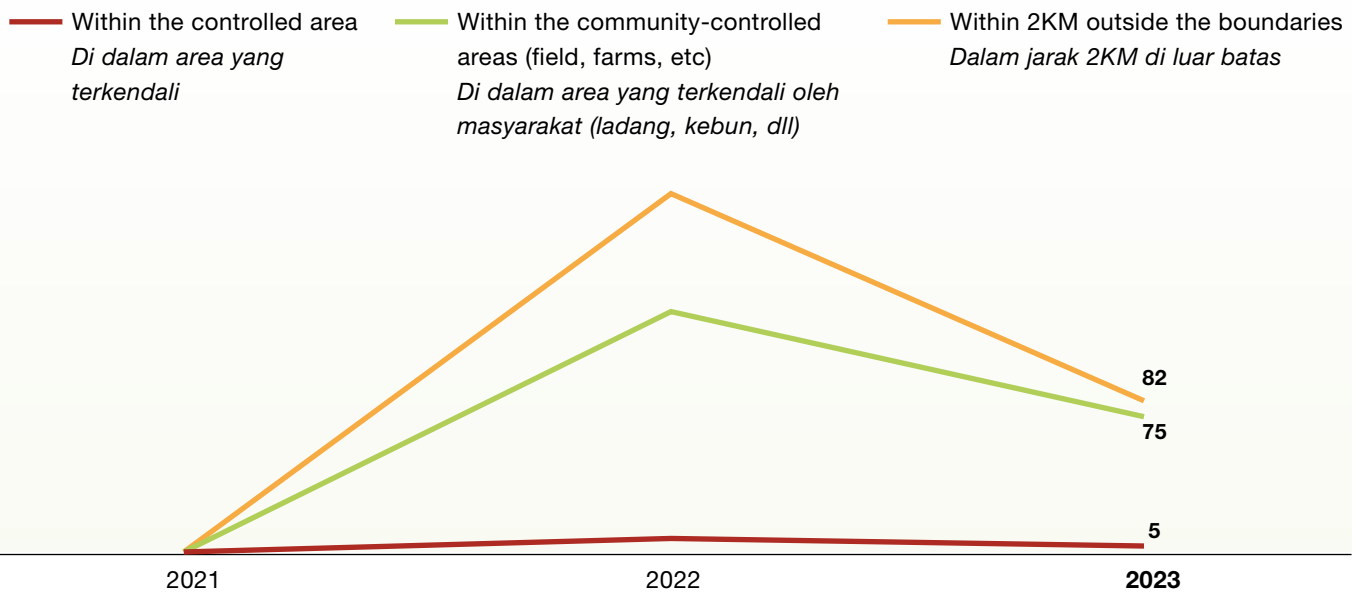
Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Cases of fire incidents that occurred from 2022 to 2023 were recorded in our system, as shown in the following graph:

Kasus-kasus insiden kebakaran yang terjadi dari tahun 2022 hingga 2023 tercatat dalam sistem perusahaan, seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:

**Number of Fire
Jumlah Kebakaran**



Sustainability Report

70

KPN Plantations

Based on monitoring, a total of 8 and 5 fire incidents occurred near the company's operational areas in 2022 and 2023, respectively, caused by fires originating from community-owned land. Meanwhile, 326 fire incidents in 2022 and 157 incidents in 2023 were reported to have occurred in community-owned areas and outside the company's operational boundaries.

Berdasarkan pemantauan, sebanyak 8 dan 5 insiden kebakaran terjadi di sekitar area perusahaan pada tahun 2022 dan 2023, yang disebabkan oleh api yang berasal dari lahan milik masyarakat. Sementara itu, 326 insiden kebakaran pada tahun 2022 dan 157 insiden pada tahun 2023 dilaporkan terjadi di area milik masyarakat dan di luar wilayah operasi perusahaan.

KPN Plantations conducted the following activities to control the fires:

KPN Plantations melakukan beberapa kegiatan berikut untuk mengendalikan kebakaran:

1. Establishing a partnership with MPA in preventing and controlling forest fires. 17 MPAs have been conducted up until 2023, involving 202 personnel.
2. Synergising with relevant institutions in providing firefighting assistance during fire breakouts in community-owned regions.
3. Excluding areas run by the community outside of the company's operating region.

1. Menjalin kemitraan dengan MPA dalam mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan. Sebanyak 17 MPA telah dilaksanakan hingga tahun 2023, yang melibatkan 202 personil.
2. Bersinergi dengan instansi terkait dalam memberikan bantuan pemadaman kebakaran pada saat terjadi kebakaran di lahan masyarakat.
3. Tidak termasuk wilayah yang dikelola oleh masyarakat di luar wilayah operasi perusahaan.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Biodiversity & Responsible Land Use

Keanekaragaman Hayati & Penggunaan Lahan Yang Bertanggung Jawab



At KPN Plantations, we understand that biodiversity is a critical component of the oil palm industry’s ecological balance, resilience, and long-term sustainability. With that said, we are cognisant of the concerns surrounding the oil palm industry’s impact on deforestation, habitat loss, and the displacement of native species. In response to these concerns, the Company is committed to adopting sustainable practices that support biodiversity conservation and preservation, ensuring our operations do not result in unnecessary ecological harm.

The foundation of our biodiversity management approach is the NDPE Policy adopted in 2018. We have since incorporated the NDPE Policy into our own Group Sustainability Policy with the aim of severing the link between oil palm development and deforestation.

As part of our commitment, we have issued a Stop Work Order (“SWO”) on all new plantation developments, and replanting on peatland will be subject to consultation with the appropriate Indonesian authorities. We have also implemented several unique commitments, setting us apart from other companies, such as the implementation of Recovery Plans, and the publication of online maps for increased transparency.

Di KPN Plantations, kami memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan komponen penting dari keseimbangan ekologi, ketahanan, dan keberlanjutan jangka panjang industri kelapa sawit. Oleh karena itu, kami menyadari kekhawatiran akan dampak industri kelapa sawit terhadap deforestasi, hilangnya habitat, dan tergusurnya spesies asli. Menanggapi kekhawatiran tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan yang mendukung konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati, agar memastikan operasi perusahaan tidak mengakibatkan kerusakan ekologis yang tidak perlu.

Landasan dari pendekatan pengelolaan keanekaragaman hayati perusahaan adalah Kebijakan NDPE yang diadopsi pada tahun 2018. Sejak saat itu, perusahaan telah mengintegrasikan Kebijakan NDPE ke dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup, yang bertujuan untuk memutus hubungan antara pengembangan kelapa sawit dan deforestasi.

Sebagai bagian dari komitmen kami, kami telah mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Pekerjaan (“SWO”) untuk semua pengembangan perkebunan baru, dan penanaman kembali di lahan gambut akan tunduk pada konsultasi dengan pihak berwenang di Indonesia. Kami juga menerapkan beberapa komitmen unik, yang membedakan kami dari perusahaan lain yaitu menerapkan Rencana Pemulihan, dan publikasi peta daring untuk meningkatkan transparansi.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

To strengthen the policy at the operational level, KPN Plantations conducted High Conservation Value (“HCV”) and High Carbon Stock (“HCS”) Assessments (“HCV-HCSA”) to identify potential ecosystems that should be protected. Under the Group Sustainability Policy, no new plantation development shall be conducted until we have identified and can effectively protect all HCV and HCS areas within our landbanks. HCV evaluation has been conducted in 15 companies across Kalimantan, Papua, and Sumatra between 2013 to 2023.

To date, we have measured a total of 11,410 ha and 14,140 ha of HCV and HCS areas within and adjacent to our concessions.

In addition to HCV and HCS areas, we are also mindful of peatland protection. Peatlands are important as they are a major carbon sink and contribute to groundwater catchment areas. As such, new planting on peatlands is strictly prohibited under our Group Sustainability Policy. We have also developed a Peat Management Plan that aims to maintain the groundwater table at 40 cm below surface level, based on the decision by Indonesian authorities, and keep peat subsidence below 7 cm a year, cumulatively less than 35 cm every five years.

Among the certified subsidiaries, 10 companies under the management of KPN Plantations are included within the *Kesatuan Hidrologis Gambut* (“Peat Hydrological Unit”) from the KLHK, 10 have received “*SK Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan* (“PPKL”)", and one company has received “*Berita Acara Pembahasan Pemulihan Ekosistem Gambut*”. Another company is currently underway discussing a peat ecosystem recovery certification by KLHK.

We have implemented a comprehensive monitoring and management plan to protect the company’s conservation zone. This initiative includes conducting regular biodiversity monitoring surveys within (in-situ) and around the concession (ex-situ), provision of markers in the boundaries of the conservation region for monitoring illegal activities (e.g., logging, hunting, and illegal occupation), restoring degraded conservation areas by planting fast-growing species and local tree species, provision of signboards throughout the conservation area, and implementation of a routine patrol of the operational unit alongside our partners.

Untuk memperkuat kebijakan tersebut di tingkat operasi, KPN Plantations melakukan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (“NKT”) dan Stok Karbon Tinggi (“SKT”) (“NKT-SKT”) untuk mengidentifikasi ekosistem potensial yang harus dilindungi. Berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan Grup, tidak ada pengembangan perkebunan baru yang akan dilakukan hingga perusahaan telah mengidentifikasi dan secara efektif dapat melindungi seluruh area NKT dan SKT di dalam cadangan lahan perusahaan. Evaluasi NKT telah dilakukan di 15 perusahaan di Kalimantan, Papua, dan Sumatea antara tahun 2013 hingga 2023.

Hingga saat ini, kami telah mengukur total 11.410 ha dan 14.140 ha area NKT dan SKT di dalam dan yang berdekatan dengan konsesi kami.

Selain area NKT dan SKT, kami juga memperhatikan perlindungan lahan gambut. Lahan gambut sangat penting karena merupakan penyerap karbon utama dan berkontribusi terhadap daerah resapan air tanah. Oleh karena itu, penanaman baru di lahan gambut dilarang keras di bawah Kebijakan Keberlanjutan Grup kami. Kami juga telah mengembangkan Rencana Pengelolaan Gambut yang bertujuan untuk mempertahankan permukaan air tanah pada 40 cm di bawah permukaan, berdasarkan keputusan pemerintah Indonesia, dan menjaga penurunan permukaan gambut di bawah 7 cm per tahun, yang secara kumulatif kurang dari 35 cm setiap lima tahun.

Di antara anak perusahaan yang telah tersertifikasi, 10 perusahaan di bawah manajemen KPN Plantations telah termasuk dalam Kesatuan Hidrologis Gambut dari KLHK, 10 perusahaan telah menerima SK Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (“PPKL”), dan satu perusahaan telah menerima Berita Acara Pembahasan Pemulihan Ekosistem Gambut. Satu perusahaan lainnya saat ini sedang dalam proses sertifikasi pemulihan ekosistem gambut oleh KLHK.

Kami telah menerapkan rencana pemantauan dan pengelolaan yang komprehensif untuk melindungi zona konservasi perusahaan. Inisiatif ini termasuk melakukan survei pemantauan keanekaragaman hayati secara berkala di dalam (in-situ) dan di sekitar konsesi (ex-situ), penyediaan penanda di batas-batas wilayah konservasi untuk memantau kegiatan ilegal (misalnya, pembalakan, perburuan, dan pendudukan ilegal), merestorasi kawasan konservasi yang terdegradasi dengan menanam spesies yang cepat tumbuh dan spesies pohon lokal, penyediaan papan tanda di seluruh area konservasi, dan secara rutin patroli di unit operasi bersama mitra kami.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Through biodiversity monitoring and management activities, we have successfully identified 77 protected plant and animal species. This includes rare, endangered, vulnerable, and endemic species found within the company's concession. These species are listed under the International Union for Conservation of Nature ("IUCN") Red List, KLHK Ministry Regulation No. 106 Year 2018 regarding the Change in Protection Status of Plants and Wild Animals and listed under the Convention on International Trade in Endangered Species ("CITES").

The number of identified protected flora and fauna increased by approximately 23 species. This represents a positive result from our monitoring initiative that was conducted by the operational team throughout the conservation area. The increase in protected species represents an important indicator that proves KPN Plantations' conservation area is well-managed and functions optimally as a habitat for flora and fauna.

Melalui kegiatan pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati, kami telah berhasil mengidentifikasi 77 spesies tanaman dan hewan yang dilindungi. Spesies tersebut termasuk spesies langka, terancam punah, rentan, dan endemik yang ditemukan di dalam konsesi perusahaan. Spesies-spesies ini terdaftar dalam Daftar Merah International Union for Conservation of Nature ("IUCN"), Peraturan Menteri KLHK No. 106 Tahun 2018 tentang Perubahan Status Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar, serta terdaftar dalam Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Langka ("CITES").

Jumlah flora dan fauna yang teridentifikasi dilindungi meningkat sekitar 23 spesies. Hal ini merupakan hasil positif dari inisiatif pemantauan yang dilakukan oleh tim operasi perusahaan di seluruh area konservasi. Peningkatan jumlah spesies yang dilindungi merupakan indikator penting yang membuktikan bahwa area konservasi KPN Plantations dikelola dengan baik dan berfungsi secara optimal sebagai habitat untuk flora dan fauna.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup



KPN Plantations is committed to protecting the conservation area within the concession zone through various integrated efforts. Below are some of our procedures:

- **Providing Signboards:** Signboards are provided throughout the conservation area to prohibit any hunting, use of dangerous chemicals, and fishing activities through poisons and electrocution. This is also socialised to employees and the surrounding community to increase awareness of the importance of safeguarding biodiversity.
- **Restoration:** A local tree nursery has been set up, and tree saplings have been planted along the riverbank to prevent erosion, reduce land runoff, and over time, create a corridor for animals along the river.
- **Chemical management:** Workers are instructed to not use chemicals throughout the length of the river and other bodies of water.
- **Education on protected flora and fauna:** Education is provided to workers during morning assemblies. Signboards are placed throughout the settlement, offices, and streets to increase community awareness towards the types of protected flora and fauna.
- **Riparian zone maintenance:** Riparian zones are maintained up to 50 meters in width for small rivers, and 100 meters for larger ones, in accordance with local regulations.
- **Water quality monitoring:** Water samples are taken and tested routinely to ensure they can be utilised by the community. Clumped sediments are cleaned periodically to maintain the river flow.
- **Patrols:** Routine patrols are performed by the plantation operational team and external stakeholders to prevent hunting and other illegal activities.
- **Reporting:** All management and monitoring activities in the conservation region are reported to the relevant agencies in compliance with the law.

KPN Plantations berkomitmen untuk melindungi area konservasi di dalam zona konsesi melalui berbagai upaya terpadu. Di bawah ini adalah beberapa prosedur yang dilakukan:

- **Menyediakan Papan Tanda:** Papan-papan dipasang di seluruh area konservasi untuk melarang perburuan, penggunaan bahan kimia berbahaya, dan kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan racun dan sengatan listrik. Hal ini juga disosialisasikan kepada karyawan dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati.
- **Restorasi:** Pembibitan pohon lokal telah diatur, dan anakan pohon telah ditanam di sepanjang tepi sungai untuk mencegah erosi, mengurangi limpasan air tanah, dan seiring berjalannya waktu, menciptakan koridor bagi hewan-hewan di sepanjang sungai.
- **Pengelolaan bahan kimia:** Para pekerja diinstruksikan untuk tidak menggunakan bahan kimia di sepanjang sungai dan badan air lainnya.
- **Edukasi tentang flora dan fauna yang dilindungi:** Edukasi diberikan kepada para pekerja saat apel pagi. Papan informasi dipasang di seluruh pemukiman, kantor, dan jalan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi.
- **Pemeliharaan zona riparian:** Zona riparian dipertahankan dengan lebar hingga 50 meter untuk sungai kecil, dan 100 meter untuk sungai yang lebih besar, sesuai dengan peraturan setempat.
- **Pemantauan kualitas air:** Sampel air diambil dan diuji secara rutin untuk memastikan bahwa air tersebut dapat digunakan oleh masyarakat. Sedimen yang menggumpal dibersihkan secara berkala untuk menjaga aliran sungai.
- **Patroli:** Patroli rutin dilakukan oleh tim operasi perkebunan dan pemangku kepentingan eksternal untuk mencegah perburuan dan kegiatan ilegal lainnya.
- **Pelaporan:** Semua kegiatan pengelolaan dan pemantauan di wilayah konservasi dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan hukum yang berlaku.

The aforementioned programmes represent a combination of various programmes within and outside of KPN Plantations' Recovery Plans. KPN Plantations is committed to continue increasing the preservation of biodiversity in the concession region.

Program-program yang disebutkan di atas merupakan kombinasi dari berbagai program di dalam dan di luar Rencana Pemulihan KPN Plantations. KPN Plantations berkomitmen untuk terus meningkatkan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah konsesi.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

KPN PLANTATIONS' LANDSCAPE RECOVERY PROGRAMME

Currently, KPN Plantations remain committed to the ongoing implementation of the Recovery Programme that has been published since June 2021. Through this, the Company takes one step closer to becoming a leading entity in environmental protection for the oil palm industry.

KPN Plantations is committed to sustainable plantation practices by implementing a moratorium on new land development throughout the Company since July 1st, 2018. This is done to ensure compliance with the NDPE commitment (i.e. no deforestation, peat, and exploitation) and to minimise environmental impacts.

To strengthen this commitment, KPN Plantations continues to work closely with an Independent Third Party to conduct detailed evaluations throughout 12 companies across Kalimantan, Sumatra, and Papua. This evaluation includes a review of secondary data and field visits to identify planted land banks and unregulated land clearings in forests and peatlands after the deadline of December 31st, 2015.

Given the lack of universally accepted criteria for developing liability assessments and restoration plans, KPN Plantations adopt developed credible approaches and frameworks, such as the Accountability Framework Initiative ("AFI") Environmental Restoration and Compensation guidelines, the RSPO Remediation and Compensation Procedure ("RaCP"), and the Decision Tree for Restoring Non-Compliant Land Development on Peat and Mineral Soils. These steps are a manifestation of KPN Plantations' commitment to preserving the environment and minimising the negative impacts of plantation activities.

From 2019 to 2023, we conducted field visits, workshops and consultations with local communities to assess obligations and develop formal plans to remediate land that was developed without conducting HCV-HCS assessments. Oil palm growers play a critical role in driving conservation management in the oil palm industry and protecting ecosystems, both within and around the landscapes where we operate.

PROGRAM PEMULIHAN LANSKAP KPN PLANTATIONS

Saat ini, KPN Plantations tetap berkomitmen untuk terus menjalankan Program Pemulihan yang telah diterbitkan sejak Juni 2021. Melalui program ini, Perusahaan selangkah lebih dekat untuk menjadi entitas terdepan dalam perlindungan lingkungan untuk industri kelapa sawit.

KPN Plantations berkomitmen terhadap praktik perkebunan yang berkelanjutan dengan menerapkan moratorium pengembangan lahan baru di seluruh wilayah Perusahaan sejak 1 Juli 2018. Hal ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap komitmen NDPE (yaitu tanpa deforestasi, tanpa penanaman di lahan gambut, dan tanpa eksploitasi) serta meminimalkan dampak lingkungan.

Untuk memperkuat komitmen ini, KPN Plantations terus bekerja sama dengan Pihak Ketiga yang Independen untuk melakukan evaluasi secara rinci di 12 perusahaan yang tersebar di Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Evaluasi ini mencakup tinjauan data sekunder dan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi cadangan lahan yang telah ditanami dan pembukaan lahan yang tidak diatur di hutan dan lahan gambut setelah tenggat waktu 31 Desember 2015.

Mengingat kurangnya kriteria yang dapat diterima secara universal untuk mengembangkan penilaian tanggung jawab dan rencana restorasi, KPN Plantations mengadopsi pendekatan dan kerangka kerja yang kredibel, seperti panduan Restorasi dan Kompensasi Lingkungan dari Accountability Framework Initiative ("AFI"), Prosedur Remediasi dan Kompensasi RSPO ("RaCP"), dan Pohon Keputusan untuk Memulihkan Pengembangan Lahan yang Tidak Patuh di Lahan Gambut dan Mineral. Langkah-langkah tersebut merupakan wujud komitmen KPN Plantations untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perkebunan.

Dari tahun 2019 hingga 2023, kami melakukan kunjungan lapangan, lokakarya, dan konsultasi dengan masyarakat setempat untuk menilai kewajiban dan mengembangkan rencana formal remediasi lahan yang sebelumnya telah dikembangkan tanpa adanya kajian HCV-HCS. Perusahaan perkebunan kelapa sawit memainkan peran penting dalam mendorong pengelolaan konservasi di industri kelapa sawit dan melindungi ekosistem, baik di dalam maupun di sekitar lanskap tempat kami beroperasi.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

In 2021, KPN Plantations published a Recovery Booklet containing our recovery plan, making us one of the first companies in the oil palm industry to do so. In the coming years, we will revise and finalise this Recovery Plan. In due course, we will hold focus group discussions to gain approval for our activities in the proposed recovery areas from key stakeholders such as government agencies, community members, and partner companies that share the same goals as KPN Plantations.

Although the total weighted obligation is 11,900 ha, our Recovery Plan exceeds this range. In the current recovery plan, we prioritise the restoration of previously degraded landscapes, especially peat swamp forests in Kubu Raya Regency, West Kalimantan, and dryland forests in Merauke Regency, Papua. Our long-term roadmap covers 25 to 35 years until our permits expire.

The improvement efforts we have made are expected to contribute to reversing environmental damage caused by past non-compliant land development, including the loss of biodiversity and carbon emissions caused by deforestation and peatland drainage.

The key to the success of our plan is to actively involve local communities in forest and peatland conservation efforts across the wider landscape. From 2018 to 2023, we have consistently updated comprehensive information periodically to ensure stakeholders are always informed about the Recovery Plan and the company's sustainability progress. Our most recent update is the Fourth Progress Report.

Recovery Plan for PT GAN – West Kalimantan (Delta Kapuas Landscape)

The recovery plan conducted throughout 2022 – 2023 is as follows:

a. Restoration of degraded areas

Up until 2023, the company has planted 1,693 seeds from 12 types of plants within the designated restoration zone. These ecosystem restoration efforts are carried out using three methods, namely Revegetation, Species Enrichment, and Natural Regeneration.

b. Provision of natural seedlings

In addition to planting seedlings, PT GAN also prepared 4,974 natural seedlings from 31 types of plants, but currently only 12 of them have shown the ability to survive and adapt well in the restoration zone.

Pada tahun 2021, KPN Plantations menerbitkan Buklet Pemulihan yang berisi rencana pemulihan, yang menjadikan kami sebagai salah satu perusahaan pertama di industri kelapa sawit yang melakukannya. Di tahun-tahun mendatang, kami akan merevisi dan menyelesaikan Rencana Pemulihan ini. Pada waktunya, kami akan mengadakan diskusi kelompok terpusat untuk mendapatkan persetujuan atas kegiatan kami di area pemulihan yang diusulkan dari para pemangku kepentingan utama seperti lembaga pemerintah, anggota masyarakat, dan perusahaan mitra yang memiliki tujuan yang sama dengan KPN Plantations.

Meskipun total kewajiban tertimbang adalah 11.900 hektar, Rencana Pemulihan kami melebihi luasan tersebut. Dalam rencana pemulihan saat ini, kami memprioritaskan restorasi lanskap yang sebelumnya telah terdegradasi, terutama hutan rawa gambut di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dan hutan lahan kering di Kabupaten Merauke, Papua. Peta jalan jangka panjang kami mencakup 25 hingga 35 tahun hingga masa berlaku izin kami berakhir.

Upaya perbaikan yang telah kami lakukan diharapkan dapat berkontribusi dalam membalikkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pengembangan lahan yang tidak patuh di masa lalu, termasuk hilangnya keanekaragaman hayati dan emisi karbon yang disebabkan oleh deforestasi dan pengeringan lahan gambut.

Kunci keberhasilan rencana kami adalah dengan melibatkan masyarakat setempat secara aktif dalam upaya konservasi hutan dan lahan gambut di lanskap yang lebih luas. Sejak tahun 2018 hingga 2023, kami secara konsisten memperbarui informasi yang komprehensif secara berkala untuk memastikan para pemangku kepentingan selalu mendapat informasi mengenai Rencana Pemulihan dan progres keberlanjutan perusahaan. Laporan terbaru kami adalah Laporan Progres Keempat.

Rencana Pemulihan PT GAN - Kalimantan Barat (Lanskap Delta Kapuas)

Rencana pemulihan yang dilakukan sepanjang tahun 2022 – 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pemulihan area terdegradasi

Hingga tahun 2023, perusahaan telah menanam 1.693 bibit dari 12 jenis tanaman di dalam zona restorasi yang telah ditetapkan. Upaya pemulihan ekosistem ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu Revegetasi, Pengayaan Jenis, dan Suksesi Alami.

b. Penyediaan bibit alam

Selain melakukan penanaman bibit, PT GAN juga menyiapkan 4.974 bibit alam dari 31 jenis tanaman, tetapi saat ini baru 12 jenis tanaman yang menunjukkan kemampuan bertahan dan beradaptasi dengan baik di zona restorasi.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

c. Monitoring of protected and endangered wildlife & plants in in-situ and ex-situ areas

Monitoring of wildlife and plants is carried out routinely twice a year. Identification results show the presence of 46 species of birds, 14 species of mammals, and 7 species of herpetofauna in the restoration area. A total of 21 species of these species are included in protected status.

d. Conservation area and village forest boundaries

One of the conservation area protections that has been implemented is marking with boundary stakes for the conservation area. Our maintenance efforts primarily revolve around the replacement of missing or damaged stakes in 2023 through a thorough re-data collection and calculation of stake requirements, resulting in 167 stakes being replaced in the field.

e. Socialisation and provision of prohibition and warning signboards

PT GAN actively educates employees about the importance of maintaining conservation areas through routine socialisation and information boards. Socialisation is carried out at least once a year, with a focus on education related to protection and prohibitions on damaging conservation areas. PT GAN also communicates with the surrounding community in 6 villages, where 74 signboards are installed at various strategic points to provide visual education.

f. Training and human resource development for Village Forest Management Institutions ("LDPH")

PT GAN not only focuses on protecting conservation areas but also actively fosters Village Forest Management Institutions ("LDPH") around the Kapuas Delta area. This effort is carried out through various trainings, such as identification, monitoring biodiversity, orangutan habitat, and smart patrols with the BKSDA team, Forest Management Unit ("KPH"), and Trainers in 2023, improving the capabilities of LDPH and the PT GAN team. One of the main focuses of the training is patrols, both routine and joint with LDPH and related agencies, to secure areas from illegal logging activities. These activities are an integral part of PT GAN's "Recovery Plan" in an effort to preserve conservation areas and biodiversity in the Kapuas Delta.

c. Pemantauan satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi dan terancam punah di kawasan in-situ dan ex-situ

Pemantauan satwa liar dan tumbuhan dilakukan secara rutin dua kali setahun. Hasil identifikasi menunjukkan adanya 46 jenis burung, 14 jenis mamalia, dan 7 jenis herpetofauna di kawasan restorasi. Sebanyak 21 jenis di antaranya termasuk dalam status dilindungi.

d. Batas kawasan konservasi dan hutan desa

Salah satu perlindungan kawasan konservasi yang telah dilakukan adalah penandaan dengan patok batas area konservasi. Upaya pemeliharaan yang kami lakukan terutama berkisar pada penggantian patok yang hilang atau rusak pada tahun 2023 melalui pendataan ulang secara menyeluruh dan penghitungan kebutuhan patok. Hasilnya adalah 167 patok telah diganti di lapangan.

e. Sosialisasi dan penyediaan papan tanda larangan dan peringatan

PT GAN secara aktif mengedukasi karyawan mengenai pentingnya menjaga kawasan konservasi melalui sosialisasi rutin dan penyediaan papan informasi. Sosialisasi dilakukan minimal satu kali dalam setahun, dengan fokus edukasi terkait perlindungan dan larangan merusak kawasan konservasi. PT GAN juga melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar di 6 desa, yang di lokasi tersebut telah terpasang 74 papan informasi di berbagai titik strategis untuk memberikan edukasi secara visual.

f. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk Lembaga Pengelola Hutan Desa ("LDPH")

PT GAN tidak hanya fokus pada perlindungan kawasan konservasi, tetapi juga secara aktif membina Lembaga Pengelola Hutan Desa ("LDPH") di sekitar kawasan Delta Kapuas. Upaya ini dilakukan melalui berbagai pelatihan, seperti identifikasi, pemantauan keanekaragaman hayati, habitat orangutan, dan smart patrol bersama tim BKSDA, Kesatuan Pengelolaan Hutan ("KPH"), dan Pelatih pada tahun 2023, agar meningkatkan kapabilitas LDPH dan tim PT GAN. Salah satu fokus utama dari pelatihan ini adalah patroli, baik secara rutin maupun bersama dengan LDPH dan instansi terkait, untuk mengamankan area dari kegiatan pembalakan liar. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari "Rencana Pemulihan" PT GAN dalam upaya melestarikan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati di Delta Kapuas.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Recovery Plan at PT ACP and PT APM – Papua

PT ACP and PT APM have unique landscapes, namely the Landscape Forest connected between the Bian Lake Wildlife Sanctuary and the Bupul Nature Reserve. PT ACP and PT APM have empowerment programmes integrated with conservation, namely the empowerment of Papuan women, locally referred to as Mace.

One form of support that has been running is the provision of natural seedlings that are adaptive and environmentally friendly in the landscape area. The scheme offered by the company to the Mace group is the search for seedling variants that will be planted and cared for in the residents' yard areas. After the seedlings are old enough and meet the criteria for planting, the company will buy them from the Mace. Support in this empowerment is also realised by providing supporting materials for the provision of nurseries, such as polybags, paranets, and transportation for collecting seedlings.

KPN PLANTATIONS' NON-LANDSCAPE RECOVERY PROGRAMME

Apart from enacting restoration and enrichment plans in West Kalimantan and Papua, we have also launched several initiatives throughout the concession areas to reforest degraded areas and educate the community on the importance of conservation in Jambi and Riau provinces.

a. Mangrove conservation at PT THIP – Riau

PT TH Indo Plantations ("THIP") is a company that operates in Riau. We acquired PT THIP and continued the company's commitment to preserving HCV areas inside and outside the concession boundaries, including in the upstream area of the Guntung river.

We have built a 1,481-ha mangrove conservation area in the PT THIP area. This degraded mangrove ecosystem restoration activity is carried out in collaboration with the local community and government agencies.

Currently, conservation area management activities are carried out in the production area and mangrove area. The collaboration conducted in 2022 is to patrol the conservation area with the BKSDA, with the aim of monitoring and overcoming wildlife conflicts, such as Sumatran tigers, sun bears, and estuarine crocodiles. We also socialise employees and the community in increasing awareness of the importance of protecting conservation areas and biodiversity values.

Rencana Pemulihan di PT ACP dan PT APM – Papua

PT ACP dan PT APM memiliki lanskap yang unik, yaitu Hutan Lanskap yang terhubung antara Suaka Margasatwa Danau Bian dan Cagar Alam Bupul. PT ACP dan PT APM memiliki program pemberdayaan yang terintegrasi dengan konservasi, yaitu pemberdayaan perempuan Papua, yang secara lokal disebut sebagai Mace.

Salah satu bentuk dukungan yang sudah berjalan adalah penyediaan bibit alami yang adaptif dan ramah lingkungan di area lanskap. Skema yang ditawarkan perusahaan kepada kelompok Mace adalah pencarian varian bibit yang akan ditanam dan dirawat di area pekarangan warga. Setelah bibit tersebut cukup umur dan memenuhi kriteria untuk ditanam, perusahaan akan membelinya dari kelompok Mace. Dukungan dalam pemberdayaan ini juga diwujudkan dengan menyediakan bahan-bahan pendukung untuk penyediaan pembibitan, seperti polibag, paranet, dan transportasi untuk pengambilan bibit.

PROGRAM PEMULIHAN NON-LANSKAP KPN PLANTATIONS

Selain memberlakukan rencana restorasi dan pengayaan di Kalimantan Barat dan Papua, kami juga telah meluncurkan beberapa inisiatif di seluruh area konsesi untuk menghidupkan kembali area yang terdegradasi dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya konservasi di provinsi Jambi dan Riau.

a. Konservasi mangrove di PT THIP – Riau

PT TH Indo Plantations ("THIP") adalah perusahaan yang beroperasi di Riau. Kami mengakuisisi PT THIP dan melanjutkan komitmen perusahaan untuk melestarikan area NKT di dalam dan di luar batas-batas konsesi, termasuk di daerah hulu sungai Guntung.

Kami telah membangun kawasan konservasi mangrove seluas 1.481 hektar di area PT THIP. Kegiatan restorasi ekosistem mangrove yang terdegradasi ini dilakukan secara bekerja sama dengan masyarakat setempat dan instansi pemerintah.

Saat ini, kegiatan pengelolaan kawasan konservasi dilakukan di area produksi dan area mangrove. Kerja sama yang dilakukan pada tahun 2022 adalah melakukan patroli kawasan konservasi dengan BKSDA, dengan tujuan untuk memantau dan mengatasi konflik satwa liar, seperti harimau sumatra, beruang madu, dan buaya muara. Kami juga melakukan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

In addition to direct socialisation activities, 82 signboards were also installed across the concession area. We also carry out routine animal and plant monitoring activities every 6 months or twice a year in river border areas and mangrove forests in a landscape manner. The results since 2022-2023 have identified 65 species of animals and 21 species of plants. The protection status of animals and plants identified based on the IUCN Red List, Permen LHK 106/2018, and CITES Appendix can be concluded that there are 17 protected species.

PT THIP conservation area has been marked with stakes along 28.8 km. In addition to installing stakes, we also provide boundaries by making a 17 km long boundary ditch that is made around the conservation area according to the outermost boundary that has been set. Restoration activities are also carried out by PT THIP by providing 7,361 natural seedlings consisting of 11 plant species that are adaptive to soil conditions. The independently provided seedlings are used to support restoration activities in degraded areas such as river boundaries and mangrove zones.

b. Meranti Harapan Forest Landscape at PT BSU – Jambi

PT BSU has implemented comprehensive landscape management programmes to protect and restore the environment. These programmes have included various initiatives such as planting 2,764 seedlings in degraded areas, supported by the PT BSU team which provided 15,054 seedlings with a total of 23 types of plants.

Capacity building and collaboration have also been key components of PT BSU's landscape management efforts. The company has provided training to employees on topics such as smart patrols, human-elephant conflict mitigation, and database management. PT BSU and 6 surrounding companies formed the Meranti Harapan Forum in collaboration with 6 members from the Meranti Harapan Collaboration Platform ("PKMH") and Warsi Indonesian Conservation Community ("KKI Warsi") facilitators.

The Meranti Harapan Forum has played a crucial role in developing SOPs for landscape governance, conducting regular meetings to discuss monitoring results and potential disturbances, and providing training to participating members. Joint patrols between PT BSU and PT Restorasi Ekosistem Indonesia ("PT REKI") have also been conducted to monitor for disturbances in both concessions.

Selain kegiatan sosialisasi secara langsung, 82 papan informasi juga telah dipasang di seluruh area konsesi. Kami juga melakukan kegiatan pemantauan satwa dan tumbuhan secara rutin setiap 6 bulan atau dua kali dalam setahun di area sempadan sungai dan hutan mangrove secara lanskap. Hasilnya, sejak tahun 2022-2023, 65 jenis satwa dan 21 jenis tumbuhan telah teridentifikasi. Dari status perlindungan satwa dan tumbuhan yang teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah IUCN, Permen LHK 106/2018, dan Apendiks CITES, dapat disimpulkan bahwa ada 17 spesies yang dilindungi.

Kawasan konservasi PT THIP telah ditandai dengan patok-patok sepanjang 28,8 km. Selain pemasangan patok, kami juga memberikan batas dengan membuat parit pembatas sepanjang 17 km yang dibuat mengelilingi kawasan konservasi sesuai dengan batas terluar yang telah ditetapkan. Kegiatan restorasi juga dilakukan PT THIP dengan menyediakan 7.361 bibit alam yang terdiri dari 11 jenis tanaman yang adaptif terhadap kondisi tanah. Bibit yang disediakan secara swadaya ini digunakan untuk mendukung kegiatan restorasi di area terdegradasi seperti sempadan sungai dan zona mangrove.

b. Lanskap Hutan Meranti Harapan di PT BSU – Jambi

PT BSU telah mengimplementasikan program pengelolaan lanskap yang komprehensif untuk melindungi dan memulihkan lingkungan. Program-program ini mencakup berbagai inisiatif seperti penanaman 2.764 bibit di area yang terdegradasi, yang didukung oleh tim PT BSU yang menyediakan 15.054 bibit dengan total 23 jenis tanaman.

Peningkatan kapasitas dan kolaborasi juga menjadi komponen utama dalam upaya pengelolaan lanskap PT BSU. Perusahaan telah memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai topik-topik seperti patroli cerdas, mitigasi konflik gajah-manusia, dan manajemen basis data. PT BSU dan 6 perusahaan sekitar membentuk Platform Kolaborasi Meranti Harapan ("PKMH") dan Komunitas Konservasi Indonesia Warsi ("KKI Warsi").

Forum Meranti Harapan telah memainkan peran penting dalam mengembangkan SOP untuk tata kelola lanskap, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hasil pemantauan dan potensi gangguan, dan memberikan pelatihan kepada anggota yang berpartisipasi. Patroli bersama antara PT BSU dan PT Restorasi Ekosistem Indonesia ("PT REKI") juga telah dilakukan untuk memantau gangguan di kedua area konsesi.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

To prevent and mitigate forest and land fires, PT BSU has implemented measures such as using drones for monitoring, creating fire-prone maps, mobility access maps, mapping supporting facilities and infrastructure for handling forest and land fires, and building a landscape communication system.

PT BSU has also focused on mitigating animal conflicts and protecting biodiversity. The forum has developed a draft SOP for handling animal conflicts, and PT BSU has marked its conservation area of 1,681.79 ha with 15.2 km of markers in the river boundary area. Additionally, PT BSU has marked riparian boundaries along 36.14 km of riverbanks, with a buffer width of 50 meters.

To raise awareness regarding conservation efforts, PT BSU has conducted socialisation programmes for employees and communities. The company also installed 121 information boards to educate people about the importance of protecting conservation areas and biodiversity.

Routine monitoring of animals and plants has identified 88 species of animals and 87 species of plants. Based on the protection status, 50 species are protected based on the IUCN Red List, Permen LHK no. 106/2018, and CITES.

Untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, PT BSU telah melakukan berbagai upaya seperti pemantauan dengan drone, pembuatan peta rawan kebakaran, peta akses mobilitas, pemetaan sarana dan prasarana pendukung penanganan kebakaran hutan dan lahan, serta pembangunan sistem komunikasi lanskap.

PT BSU juga fokus pada mitigasi konflik satwa dan perlindungan keanekaragaman hayati. Forum tersebut telah menyusun draf SOP untuk penanganan konflik satwa, dan PT BSU telah melakukan penandaan kawasan konservasi seluas 1.681,79 ha dengan penanda sepanjang 15,2 km di sempadan sungai. Selain itu, PT BSU melakukan penandaan batas di sempadan sungai sepanjang 36,14 km dengan lebar sempadan 50 meter.

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap upaya konservasi, PT BSU telah melakukan program sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat. Perusahaan juga memasang 121 papan informasi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perlindungan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati.

Pemantauan rutin satwa dan tumbuhan telah mengidentifikasi 88 jenis satwa dan 87 jenis tumbuhan. Berdasarkan status perlindungannya, terdapat 50 spesies yang dilindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN, Permen LHK No. 106/2018, dan CITES.

Digitalisation and Innovation

Digitalisasi dan Inovasi

In this era of abundant opportunities and challenges, digital innovation and transformation are key for maintaining industry competitiveness. At KPN Plantations, we have proactively embraced digital solutions by introducing Android-based systems and applications throughout our operations. This is expected to drive significant economic and productivity benefits. However, digitalisation in our daily operations can also play a major role in managing our environmental impacts.

With new innovative technologies, we can monitor field conditions in real-time, allowing rapid response to potential environmental problems and lessen their impacts. At the same time, digitalisation makes our operations more transparent and accountable. These tools enable us to accurately and quickly track and report our environmental performance, allowing us to meet regulations and build trust with our stakeholders.

Di era yang penuh dengan peluang dan tantangan ini, inovasi dan transformasi digital menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing industri. Di KPN Plantations, kami secara proaktif merangkul solusi digital dengan memperkenalkan sistem dan aplikasi berbasis Android di seluruh operasi kami. Hal ini diharapkan dapat mendorong manfaat ekonomi dan produktivitas yang signifikan. Namun, digitalisasi dalam operasi harian kami juga dapat memainkan peran utama dalam mengelola dampak lingkungan.

Dengan teknologi inovatif baru, perusahaan dapat memantau kondisi lapangan secara nyata, yang memungkinkan respons cepat terhadap potensi masalah lingkungan dan mengurangi dampaknya. Pada saat yang sama, digitalisasi membuat operasi perusahaan lebih transparan dan akuntabel. Alat-alat ini memungkinkan perusahaan untuk melacak dan melaporkan kinerja lingkungan secara akurat dan cepat, memungkinkan perusahaan untuk memenuhi peraturan dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

Some of the key digitalisation initiatives implemented by the Company include:

GIS ENTERPRISE SYSTEM (“ENTGIS”)

This system is the cornerstone of the Company’s Precision Agriculture approach. By utilising this system, KPN Plantations can collect a broad spectrum of field data, which is crucial in supporting informed decision-making and enabling us to develop insightful business choices based on real-time data.

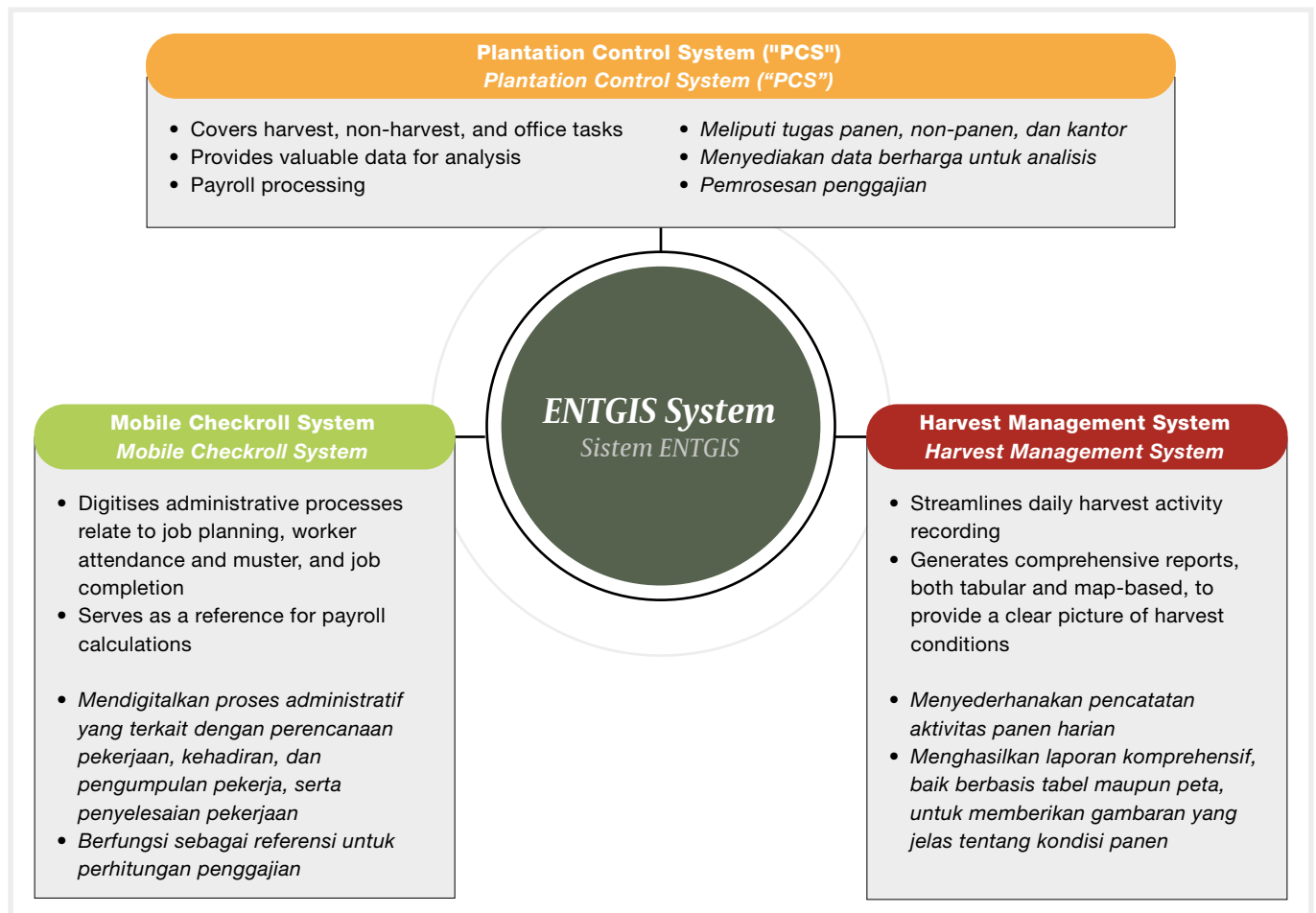
Beyond digitising administrative tasks, ENTGIS offers an interoperability module named Plantation Control System (“PCS”) which offers a range of front-end tools. These allow us to monitor and record daily harvesting activities in the field. This way, we can keep a close eye on our operations, ensuring our efficiency and productivity.

Some of the key digitalisation initiatives implemented by the Group include:

GIS ENTERPRISE SYSTEM (“ENTGIS”)

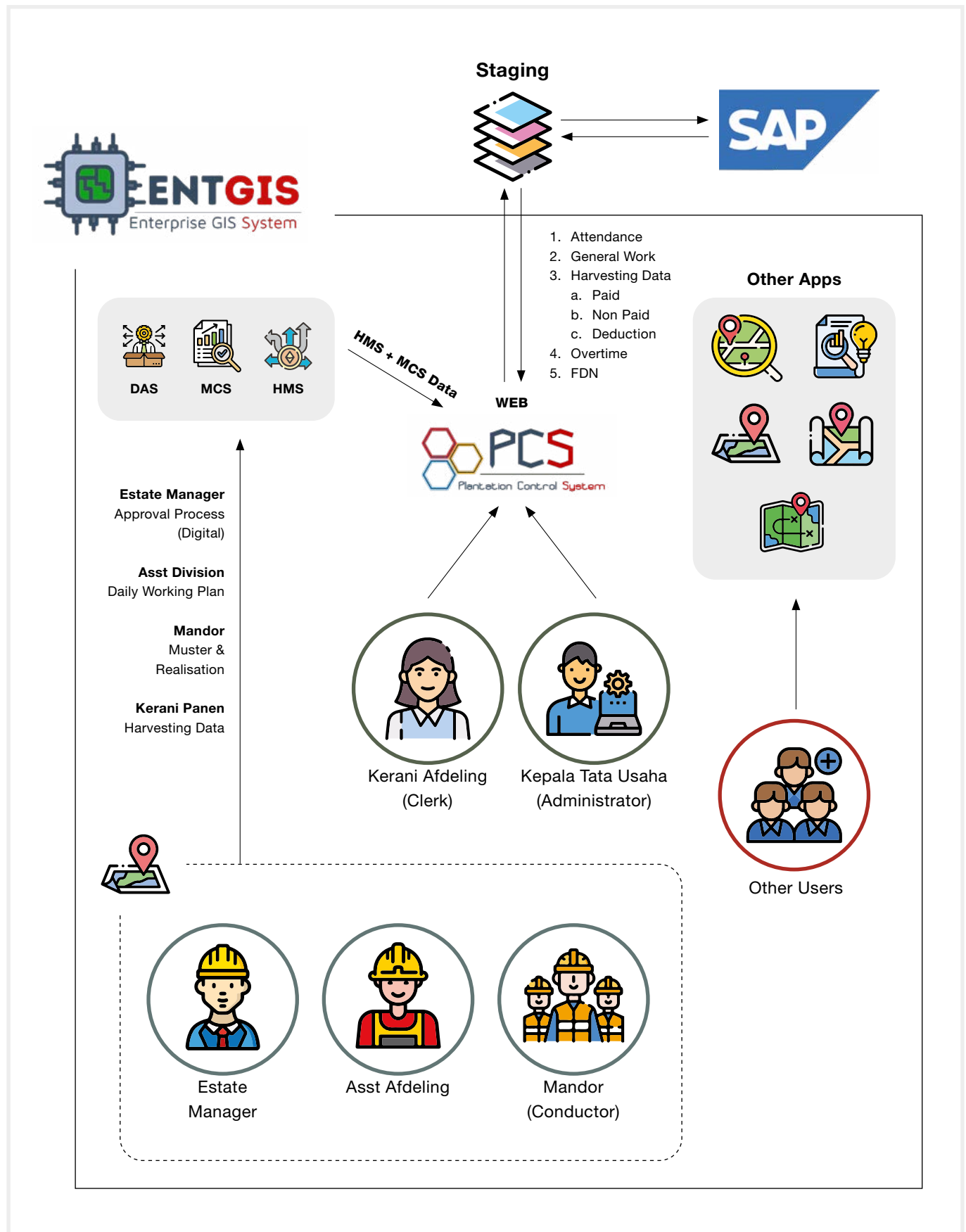
Sistem ini merupakan landasan pendekatan Pertanian Presisi Perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem ini, KPN Plantations dapat mengumpulkan berbagai macam data lapangan, yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan pilihan bisnis yang mendalam berdasarkan data waktu nyata.

Selain mendigitalkan tugas administratif, ENTGIS menawarkan modul interoperabilitas bernama Plantation Control System (“PCS”), yang menawarkan berbagai alat front-end. Alat-alat ini memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mencatat aktivitas panen harian di lapangan. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengawasi operasi dengan saksama, sehingga memastikan efisiensi dan produktivitas.



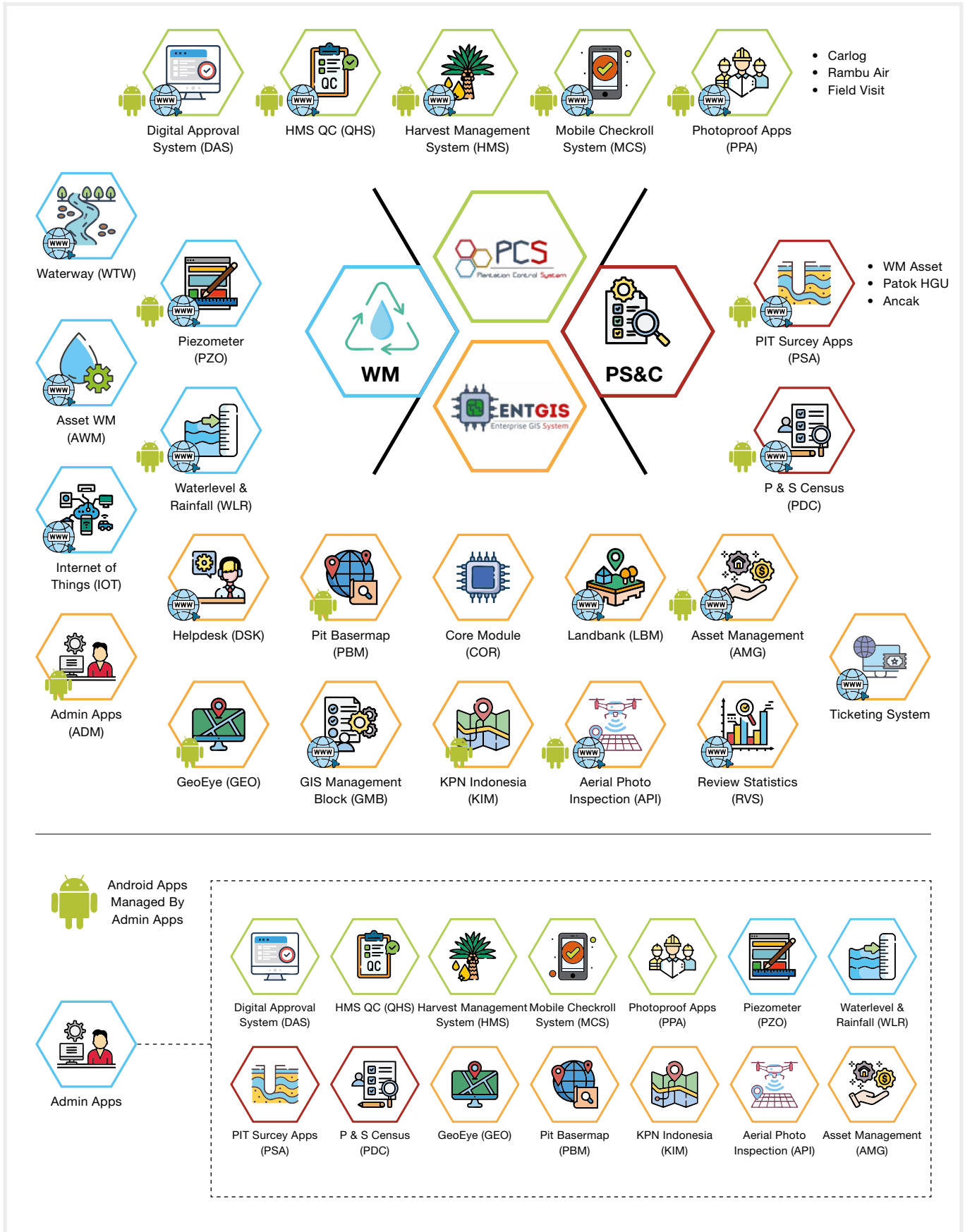
Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

WATER MANAGEMENT SYSTEM

This system focuses on collecting and managing data on KPN Plantations' water management practices. Through this system, we can access data on drainage, water structures, groundwater levels, water level in channels, rainfall data, and desilting activities.

To collect water level data, especially in peatland plantations, IoT sensors are used, including:

1. AWL (Automatic Water Level)

A sensor to capture water depth levels. Currently, two types of sensors are used: pressure and ultrasonic.

1. AWL (Automatic Water Level)

Sensor untuk menangkap ketinggian air. Saat ini, ada dua jenis sensor yang digunakan: tekanan dan ultrasonik.



SISTEM PENGELOLAAN AIR

Sistem ini fokus pada pengumpulan dan pengelolaan data mengenai praktik pengelolaan air KPN Plantations. Melalui sistem ini, perusahaan dapat mengakses data mengenai drainase, struktur air, tingkat muka air tanah, tingkat muka air di saluran, data curah hujan, dan kegiatan pendangkalan.

Sensor IoT digunakan untuk mengumpulkan data ketinggian air, khususnya di perkebunan lahan gambut, sebagai berikut:

2. ARS (Automatic Rainfall Station)

A sensor to obtain rainfall intensity by calculating data from a tipping bucket.

2. ARS (Automatic Rainfall Station)

Sensor untuk memperoleh intensitas curah hujan dengan menghitung data dari tipping bucket.



3. Weather Station

A device with a combination of sensors to obtain several measurement parameters such as temperature, humidity, wind direction, rainfall, forecasting and others.

3. Weather Station

Perangkat dengan kombinasi sensor untuk memperoleh beberapa parameter pengukuran seperti suhu, kelembaban, arah angin, curah hujan, prakiraan cuaca dan lain-lain.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup

PLANTATION SURVEY

This is a digital tool that facilitates comprehensive surveys of land use rights, also known as “HGU” boundary markers.

Boundary markers are physical indicators placed at regular intervals along a property’s perimeter to define its boundaries. These markers are crucial for establishing and verifying land ownership.

The Plantation Survey App supports inspections of boundary markers for the following land types:

1. Hak Guna Usaha (“HGU”): Rights to utilise land owned by the state
2. Riparian HCV: High Conservation Value areas located on both sides of the water bodies or river
3. Outer Plantation Boundary: The perimeter of the cultivated area

INVENTORY MAPPING WITH UNMANNED AERIAL VEHICLES (“UAVS”)

This innovative approach utilises UAVs to create high-precision maps of the Company’s oil palm plantations. These maps capture detailed information on land objects and plants down to the individual palm tree level. It can also generate comprehensive statistical data at the block level, including tree counts and stems per hectare (“SPH”). The aerial photography from this system provides a detailed visualisation of each plantation block, aiding in efficient management and planning.

SURVEI PERKEBUNAN

Ini adalah alat digital yang memfasilitasi survei menyeluruh hak guna lahan, yang juga dikenal sebagai penanda batas “HGU”.

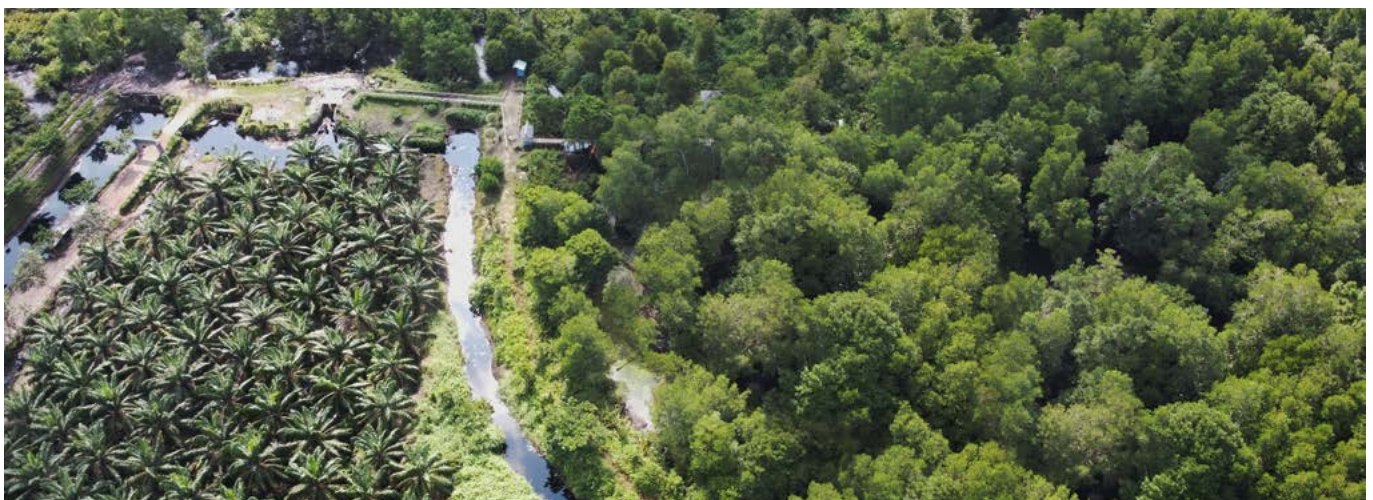
Penanda batas adalah indikator fisik yang ditempatkan pada jarak selang tertentu di sepanjang batas properti untuk menentukan batas. Penanda ini penting untuk menetapkan dan memverifikasi kepemilikan lahan.

Aplikasi Survei Perkebunan mendukung inspeksi penanda batas untuk jenis lahan berikut:

1. Hak Guna Usaha (“HGU”): Hak untuk memanfaatkan tanah milik negara
2. NKT Riparian: Area dengan Nilai Konservasi Tinggi yang berada di kanan – kiri badan air atau sungai
3. Batas Luar Perkebunan: Batas area budidaya

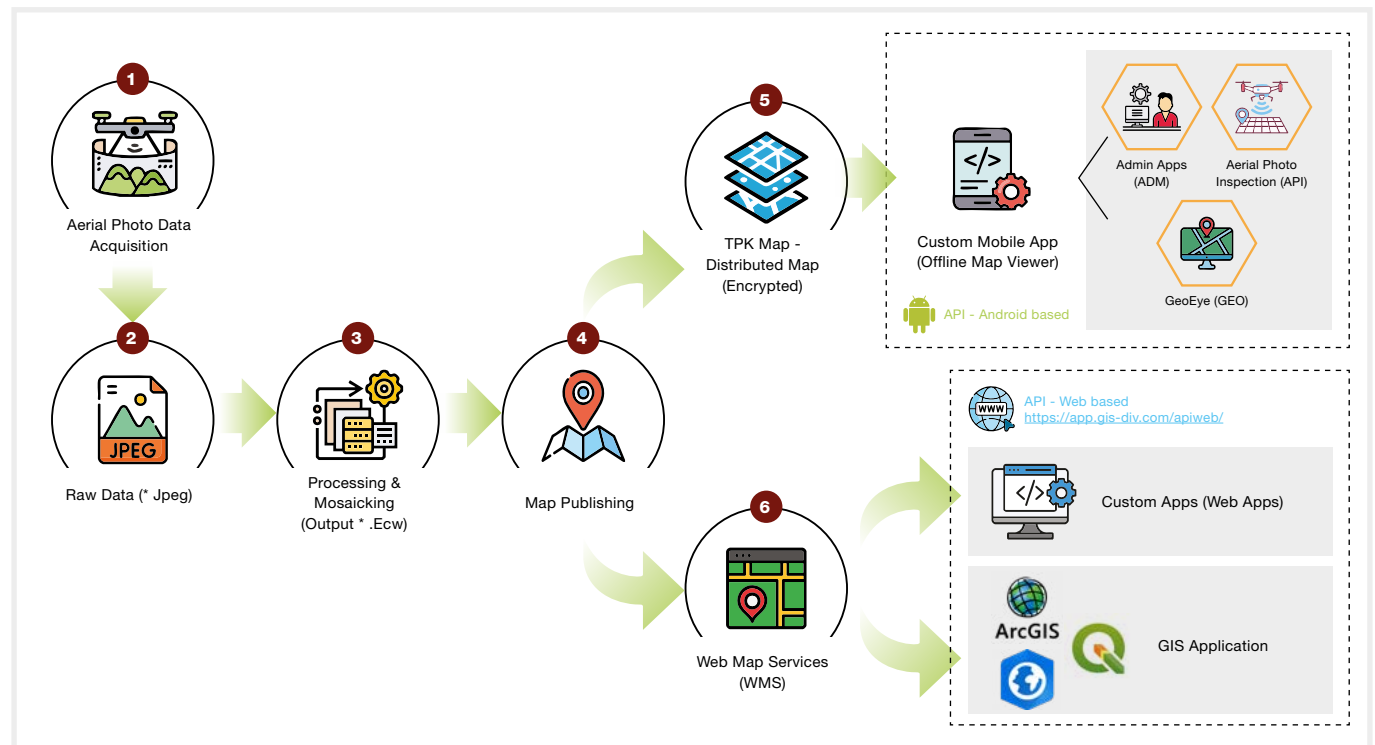
PEMETAAN INVENTARIS DENGAN PESAWAT TANPA AWAK (“UAV”)

Pendekatan inovatif ini memanfaatkan UAV untuk membuat peta perkebunan kelapa sawit milik Grup dengan presisi tinggi. Peta ini menangkap informasi rinci tentang objek lahan dan tanaman hingga tinggi masing-masing pohon kelapa sawit. Sistem ini juga dapat menghasilkan data statistik yang komprehensif di tingkat blok, termasuk jumlah pohon dan batang per hektar (stems per hectare / “SPH”). Foto udara dari sistem ini memberikan visualisasi yang rinci untuk setiap blok perkebunan, sehingga membantu dalam pengelolaan dan perencanaan yang efisien.



Environmental Disclosures

Pengungkapan Lingkungan Hidup



MECHANISATION

The palm oil industry is undergoing a technological revolution, and KPN Plantations serves as a prime example of a company actively adopting this technology. One of the primary reasons for KPN Plantations to pursue mechanisation is the challenge of acquiring labour, particularly for physically demanding tasks such as harvesting. These jobs are often considered unattractive and strenuous, making it difficult to find workers willing and able to perform these duties consistently. The implementation of these tools is expected to significantly enhance productivity, leading to positive impacts on company revenue and ultimately improving employee welfare. Additionally, mechanisation can reduce production costs by decreasing reliance on human labour. At KPN Plantations, mechanised tools are utilised for activities such as fertilisation, pest control, harvesting, and transportation of fresh fruit bunches.



MEKANISASI

Industri minyak kelapa sawit tengah mengalami revolusi teknologi, dan KPN Plantations menjadi contoh utama perusahaan yang secara aktif mengadopsi teknologi. Salah satu alasan utama KPN Plantations menerapkan mekanisasi adalah tantangan dalam memperoleh tenaga kerja, khususnya untuk tugas-tugas yang menuntut fisik seperti pemanenan. Pekerjaan-pekerjaan ini sering dianggap tidak menarik dan berat, sehingga sulit untuk menemukan pekerja yang bersedia dan mampu melakukan tugas-tugas ini secara konsisten. Penerapan alat-alat ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan, yang berdampak positif pada pendapatan perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu, mekanisasi dapat mengurangi biaya produksi dengan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia. Di KPN Plantations, alat-alat mekanis digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti pemupukan, pengendalian hama, pemanenan, dan pengangkutan tandan buah segar.



PILLAR

03

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas



Social Wellbeing & Capacity Building reflects KPN Plantations' commitment to corporate responsibility and to creating positive impact for our stakeholders. We strive to be the employer of choice, supporting our employees with respect, benefits and fair treatment.

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas mencerminkan komitmen KPN Plantations terhadap tanggung jawab perusahaan dan menciptakan dampak positif bagi para pemangku kepentingan kami. Kami berusaha menjadi pemberi kerja pilihan, mendukung karyawan kami dengan rasa hormat, tunjangan, dan perlakuan yang adil.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Consistent with our sustainability focus and materiality, KPN Plantations strives to fulfil our mandate as a responsible corporate citizen by creating positive multiplier effects that benefit a wide range of stakeholders.

Our major objective is to be the employer of choice, providing a comfortable living environment where our workers can earn a living wage.

It is critical that we increase productivity both in land and labour output. Hence, upskilling existing talent, providing employment opportunities, including high-paying jobs, developing local businesses and supporting the betterment of underprivileged communities are some of our key focuses over the years.

Workers' monthly productivity and earnings must be closely monitored and reviewed, incentivising outstanding performers and reviewing underperformers. The importance of leading by example should be thoroughly adopted across all levels of employment.

Konsisten dengan fokus keberlanjutan dan materialitas yang penting, KPN Plantations berupaya memenuhi mandatnya sebagai warga korporat yang bertanggung jawab dengan menciptakan efek pengganda positif yang menguntungkan berbagai pemangku kepentingan.

Tujuan utama perusahaan adalah menjadi pemberi kerja idaman, menyediakan lingkungan hidup yang nyaman agar para pekerja dapat memperoleh upah yang layak.

Sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, baik dalam hal lahan maupun hasil kerja. Oleh karena itu, selama bertahun-tahun beberapa fokus utama perusahaan adalah meningkatkan keterampilan bakat yang ada, menyediakan kesempatan kerja, termasuk pekerjaan bergaji tinggi, mengembangkan bisnis lokal, dan mendukung perbaikan masyarakat kurang mampu.

Produktivitas dan pendapatan bulanan pekerja harus dipantau dan ditinjau secara ketat, dengan memberi insentif kepada mereka yang berkinerja luar biasa dan meninjau mereka yang berkinerja buruk. Memimpin dengan memberi contoh sangat penting untuk diadopsi secara menyeluruh di semua tingkat pekerjaan.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Human Rights & Labour Practices

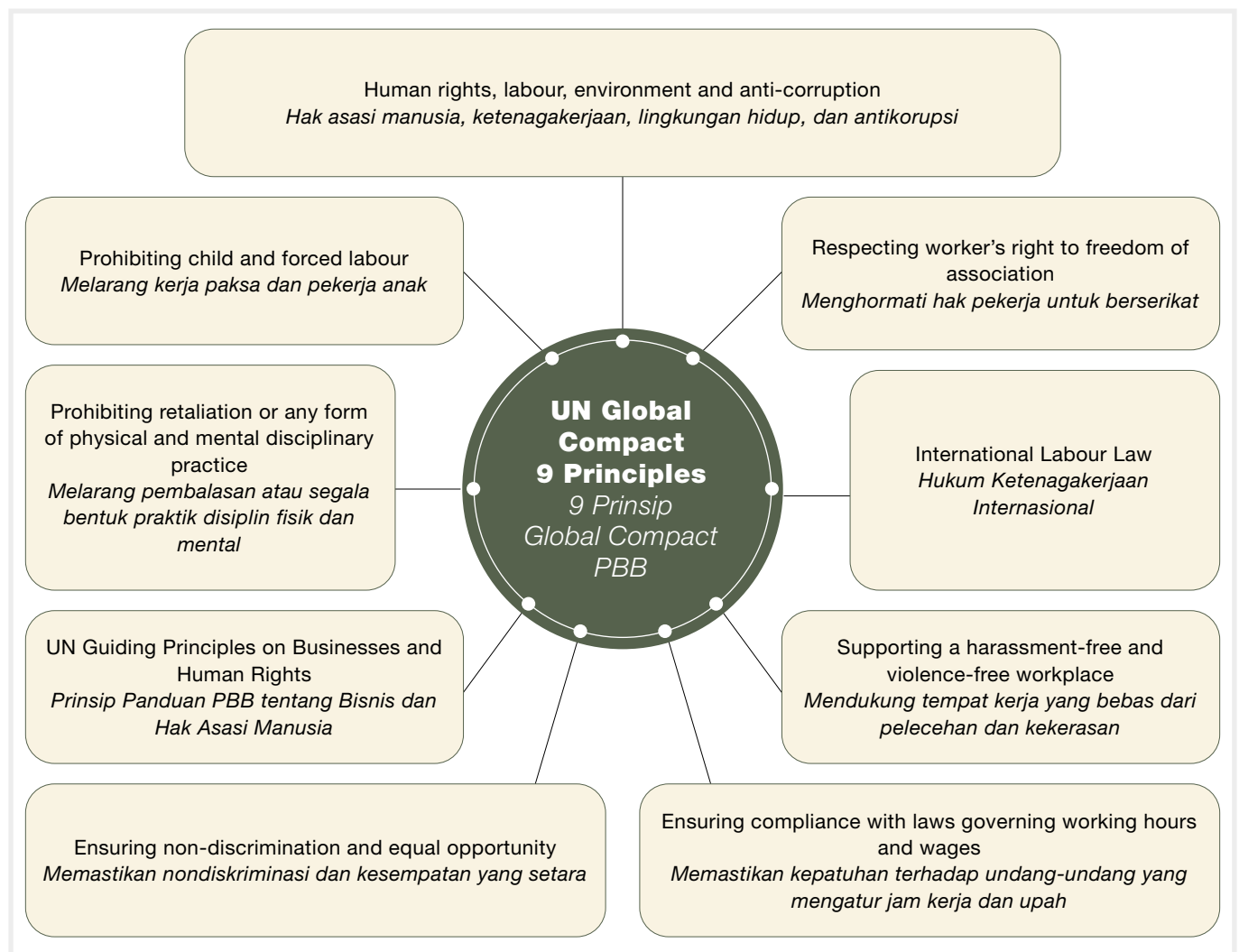
Hak Asasi Manusia & Praktik Ketenagakerjaan

At the core of KPN Plantations' culture and values is the respect for human rights, forming an intrinsic part of our commitment to building a sustainable palm oil and other ingredients supply chain to make sustainable palm oil the norm.

We recognise that protection of and respect for every individual's rights are fundamental and need to be provided and safeguarded at all times. Accordingly, KPN Plantations is governed by the Indonesian Employment Act and all other relevant labour laws of Indonesia. These are in line with the statutes stipulated by the International Labour Organisation ("ILO") and the Universal Declaration of Human Rights. In addition, KPN Plantations complies with the following UN Global Compact 9 Principles:

Inti dari budaya dan nilai-nilai KPN Plantations adalah menghormati hak asasi manusia, yang merupakan bagian intrinsik dari komitmen perusahaan untuk membangun rantai pasokan minyak kelapa sawit dan bahan baku lainnya yang berkelanjutan, agar menjadikan minyak kelapa sawit berkelanjutan sebagai norma.

Kami menyadari bahwa perlindungan dan penghormatan terhadap hak setiap individu adalah fundamental dan perlu diberikan dan dijaga setiap saat. Oleh karena itu, KPN Plantations diatur oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia dan semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang relevan. Hal ini sejalan dengan undang-undang yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional ("ILO") dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Selain itu, KPN Plantations mematuhi 9 Prinsip Global Compact PBB berikut ini:



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

In addressing human and labour rights concerns, the Company is actively exploring the introduction of a formal policy to establish comprehensive human rights guidelines for its operations.

The Company staunchly opposes all forms of modern slavery, including child labour, forced labour, and human trafficking, explicitly prohibiting such practices within the company and its suppliers. KPN Plantations engages in continuous due diligence with suppliers to ensure adherence to relevant human trafficking laws.

The Whistleblowing Policy & Guidelines encompass grievance mechanisms for those impacted by business activities, with a commitment to remedy situations where the company has identified its contribution to human rights impacts. Demonstrating unwavering commitment to human and labour rights, the Company reported zero incidents of human rights violations in FY2022 and FY2023. This underscores the efficacy of measures in place to protect and uphold human rights within the company's operations.

LIVING CONDITIONS

The physical and mental health of our employees is among our top priorities. As such, we strive to provide safe, healthy and comfortable living conditions for our employees. Among the benefits provided are housing, clean water and electricity, education for school-age children, and transportation and rice subsidies.

Housing is offered to all full-time employees. When both members of a married couple are employed by KPN Plantations, we provide accommodations to the spouse with the higher position, be it the husband or wife. To ensure a thriving work community that meets social, religious and cultural needs, our housing areas also feature additional facilities for employees' convenience such as houses of worship, sports and recreation centres, employee cooperative shops, childcare centres and healthcare services.

Dalam menangani masalah hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, Perusahaan secara aktif menjajaki penerapan kebijakan formal untuk menetapkan pedoman hak asasi manusia yang komprehensif bagi operasinya.

Perusahaan dengan tegas menentang segala bentuk perbudakan modern, termasuk pekerja anak, kerja paksa, dan perdagangan manusia, dan secara tegas melarang praktik tersebut di dalam perusahaan dan pemasoknya. KPN Plantations terlibat dalam uji tuntas berkesinambungan dengan pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang perdagangan manusia yang relevan.

Kebijakan & Pedoman Pengungkapan Pelanggaran mencakup mekanisme pengaduan bagi mereka yang terkena dampak kegiatan bisnis, dengan komitmen untuk memperbaiki situasi apabila perusahaan telah mengidentifikasi kontribusinya yang berdampak terhadap hak asasi manusia. Dengan menunjukkan komitmen yang teguh terhadap hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, Perusahaan melaporkan nol insiden pelanggaran hak asasi manusia pada tahun buku 2022 dan tahun buku 2023. Hal ini menggarisbawahi efektivitas langkah-langkah yang ada untuk melindungi dan menegakkan hak asasi manusia dalam operasi perusahaan.

KONDISI KEHIDUPAN

Kesehatan fisik dan mental karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Oleh karena itu, kami berupaya menyediakan kondisi kehidupan yang aman, sehat, dan nyaman bagi karyawan kami. Manfaat yang kami berikan antara lain adalah perumahan, air bersih dan listrik, pendidikan untuk anak usia sekolah, serta transportasi dan subsidi beras.

Semua karyawan penuh waktu ditawarkan perumahan. Jika ada pasangan suami istri yang keduanya bekerja di KPN Plantations, akomodasi yang disediakan perusahaan adalah untuk yang memiliki jabatan lebih tinggi, apakah itu si suami atau si istri. Untuk memastikan komunitas kerja yang berkembang dan memenuhi kebutuhan sosial, agama, dan budaya, area perumahan kami juga dilengkapi dengan fasilitas tambahan untuk kenyamanan karyawan seperti rumah ibadah, pusat olahraga dan rekreasi, toko koperasi karyawan, tempat penitipan anak, dan layanan kesehatan.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas



CHILD LABOUR

KPN Plantations supports the Indonesian government's pledge to eradicate child labour following its ratification of ILO Conventions No. 138 on Minimum Age of Employment and No. 182 on Worst Forms of Child Labour. We adhere fully to all national laws on child labour, including the minimum age of employment being 17 years old (upon receiving their national identity card) and the prohibition of certain conditions that are classified as worst forms of child labour.

WORKERS UNION

We uphold and respect our employees' right to engage in collective bargaining and join or form associations as they choose. To date, our employees have joined or formed 16 labour unions and 12 bipartite cooperation institutions, commonly referred to as *Lembaga Kerjasama Bipartite* ("LKS"), across our operations. We strive to keep encouraging our workers to form labour unions or bipartite cooperation institutions.



PEKERJA ANAK

KPN Plantations mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk memberantas pekerja anak setelah meratifikasi Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimum untuk Bekerja dan No. 182 tentang Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Kami sepenuhnya mematuhi semua undang-undang nasional tentang pekerja anak, termasuk usia minimum untuk bekerja yaitu 17 tahun (setelah menerima kartu identitas nasional) dan larangan kondisi tertentu yang tergolong bentuk terburuk dari pekerja anak.

SERIKAT PEKERJA

Kami menjunjung tinggi dan menghormati hak karyawan kami untuk terlibat dalam perundingan bersama dan bergabung atau membentuk asosiasi sesuai pilihan mereka. Hingga saat ini, karyawan kami telah bergabung atau membentuk 16 serikat pekerja dan 12 lembaga kerja sama bipartit, yang biasa disebut Lembaga Kerjasama Bipartit ("LKS"), di seluruh operasi kami. Kami berupaya untuk terus mendorong pekerja kami dalam membentuk serikat pekerja atau lembaga kerja sama bipartit.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Furthermore, our employees have the freedom to join independently administered labour unions formed by workers inside and outside the company. These entities function to protect employees' rights and interests, as well as improve individual and family welfare.

We offer administrative assistance to workers who wish to form labour unions. LKS Bipartite are advisory forums that enable employees and the company to discuss important topics. These forums comprise employers and labour union representatives who are registered with local authorities. Forums and meetings are thus held to communicate pertinent information and consult employees on relevant matters such as wages, benefits, and leave. Employee representatives meet with management regularly.

Selain itu, karyawan kami memiliki kebebasan untuk bergabung dengan serikat pekerja yang dikelola secara mandiri yang dibentuk oleh pekerja di dalam dan di luar perusahaan. Serikat ini berfungsi untuk melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga.

Kami memfasilitasi administratif kepada pekerja yang ingin membentuk serikat pekerja. LKS Bipartit adalah forum konsultasi yang memungkinkan karyawan dan perusahaan untuk membahas topik-topik penting. Forum ini terdiri dari pengusaha dan perwakilan serikat pekerja yang terdaftar di otoritas setempat. Forum dan rapat diadakan untuk mengomunikasikan informasi yang relevan dan berkonsultasi dengan karyawan mengenai hal-hal yang relevan seperti upah, tunjangan, dan cuti. Perwakilan karyawan bertemu dengan manajemen secara berkala.

LABOUR UNIONS AND LKS BIPARTITE AVAILABLE BY REGION 2022-2023 (NO.) SERIKAT PEKERJA DAN LKS BIPARTIT YANG TERSEDIA BERDASARKAN WILAYAH 2022-2023 (NO.)

Region Wilayah	Labour Unions Serikat Pekerja		LKS Bipartite LKS Bipartit	
	FY2022	FY2023	FY2022	FY2023
East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	1	1	1	1
West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	2	2	6	6
West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	1	1	0	0
Papua <i>Papua</i>	2	2	0	0
Sumatra <i>Sumatra</i>	10	10	5	5
Total Total	16	16	12	12

Talent Management & Development

Manajemen Dan Pengembangan Talenta

KPN Plantations recognises talent management as being a material factor for operational excellence. Human capital is a key component in enabling the effective execution of the plantation sector, process efficiency and the realisation of set goals and targets. Hence, KPN Plantations continues to invest both financial and non-financial resources in the recruitment, retention, rewarding, and development of staff.

KPN Plantations mengakui bahwa manajemen talenta merupakan faktor penting untuk keunggulan operasional. Sumber daya manusia merupakan komponen kunci agar pelaksanaan sektor perkebunan menjadi efektif, efisiensi proses terjadi, dan realisasi tujuan dan target yang ditetapkan tercapai. Oleh karena itu, KPN Plantations terus menginvestasikan sumber daya finansial dan nonfinansial dalam perekrutan, retensi, pemberian penghargaan, dan pengembangan staf.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

HIRING

The Heads of Departments are tasked with driving the talent agenda in their respective departments. They are supported by the Human Resources team which is tasked with developing tangible action plans and KPIs as well as the development of related policies and procedures.

The Company does not condone any discrimination in the hiring, rewarding, remuneration, promotion, and training of employees based on race, gender, religious background, or any other socio-cultural and demographic factors. The same principle applies to compensation benefits and employee communication.

Both men and women are accorded equal opportunity to apply for any available job position with appointment based purely on merit. Given that many of the jobs, especially in the plantation field operations require a greater extent of manual labour, the Company's overall employment shows significantly more men compared to women. However, the gender disparity declines significantly in terms of office-based jobs.

PEREKRUTAN

Kepala Departemen bertugas untuk mendorong agenda talenta di departemen masing-masing. Mereka didukung oleh tim Sumber Daya Manusia yang bertugas mengembangkan rencana aksi dan KPI yang nyata serta pengembangan kebijakan dan prosedur terkait.

Perusahaan tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi dalam perekrutan, pemberian penghargaan, remunerasi, promosi, dan pelatihan karyawan berdasarkan ras, jenis kelamin, latar belakang agama, atau faktor sosial budaya dan demografi lainnya. Prinsip yang sama berlaku untuk tunjangan kompensasi dan komunikasi karyawan.

Baik pria maupun wanita diberi kesempatan yang setara untuk melamar posisi pekerjaan apa pun yang tersedia dengan pengangkatan yang semata-mata berdasarkan prestasi. Mengingat banyaknya pekerjaan, terutama di bidang perkebunan yang membutuhkan tenaga kerja manual dalam jumlah besar, secara keseluruhan lapangan kerja Perusahaan menunjukkan bahwa jumlah pekerja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pekerja perempuan. Namun, kesenjangan gender menurun secara signifikan dalam hal pekerjaan yang berbasis di kantor.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

TOTAL EMPLOYEES IN 2022-2023 TOTAL KARYAWAN TAHUN 2022-2023

	FY2022	FY2023
Total (headcount) <i>Total (jumlah karyawan)</i>	26,333	30,477
Male <i>Pria</i>	19,263	22,444
Female <i>Wanita</i>	7,070	8,033

BREAKDOWN OF KPN PLANTATIONS' WORKFORCE DATA RINCIAN DATA TENAGA KERJA KPN PLANTATIONS

Item <i>Item</i>	FY2022	FY2023
Percentage of Permanent Employees <i>Persentase Karyawan Tetap</i>	71%	73%
Percentage of Temporary Employees <i>Persentase Karyawan Sementara</i>	29%	27%
Percentage of Employees Entitled to Employee Benefits <i>Persentase Karyawan Tetap yang Berhak atas Manfaat Karyawan</i>	100%	100%



TURNOVER

KPN Plantations hired a total of 14,324 new employees in FY2022-2023, which brought its total employee count to 30,477 personnel as of 31 December 2023. The workforce comprises local talents at all its operations.

PERGANTIAN KARYAWAN

KPN Plantations merekrut total 14.324 karyawan baru pada tahun anggaran 2022-2023, sehingga jumlah total karyawannya menjadi 30,477 orang per 31 Desember 2023. Tenaga kerja tersebut terdiri dari talenta lokal di semua Lokasi operasinya.

Category <i>Kategori</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2022	FY2023
New hires <i>Karyawan baru</i>	No.	7,622	6,702
Employee turnover <i>Pergantian karyawan</i>	%	26.59%	25.39%

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

EMPLOYEE TRAINING

Improving the competency of our workers is an equally important role of every manager in KPN Plantations. This can be done by training and building relationships, sharing knowledge with the understanding of WHY and not just HOW. The responsibility to develop, mentor and fortify a closer team atmosphere fall under the team leaders. We believe that greater success can only be achieved through us all, as a team, and as a KPN Plantations family.

KPN Plantations prioritises the continuous development of our workforce, ensuring they stay up to date with the relevant skills and industry knowledge. This strategic investment in the professional growth of our employees also enhances talent retention as individuals are more likely to stay with an organisation that actively fosters their career development. With this intent in mind, the Company actively engages, develops, and empowers our workforce with a mission to advance their careers through targeted development opportunities and innovative learning solutions.

PELATIHAN KARYAWAN

Meningkatkan kompetensi pekerja merupakan peran yang sama pentingnya bagi setiap manajer di KPN Plantations. Hal ini dapat dilakukan dengan melatih dan membangun hubungan, berbagi pengetahuan dengan pemahaman MENGAPA dan bukan hanya BAGAIMANA. Tanggung jawab untuk mengembangkan, membimbing, dan memperkuat suasana tim yang lebih erat berada di tangan para pemimpin tim. Kami percaya bahwa kesuksesan yang lebih besar hanya dapat dicapai melalui kita semua, sebagai sebuah tim, dan sebagai keluarga KPN Plantations.

KPN Plantations memprioritaskan pengembangan tenaga kerja yang berkesinambungan, memastikan mereka selalu mengikuti perkembangan keterampilan dan pengetahuan industri yang relevan. Investasi strategis dalam pertumbuhan profesional karyawan juga meningkatkan retensi talenta karena individu cenderung bertahan dengan organisasi yang secara aktif mendorong pengembangan karier mereka. Dengan tujuan ini, Perusahaan secara aktif melibatkan, mengembangkan, dan memberdayakan tenaga kerja dengan misi untuk memajukan karier mereka melalui peluang pengembangan yang ditargetkan dan solusi pembelajaran yang inovatif.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Depending on their role, employees are trained in the following:

Karyawan dilatih sesuai dengan peran mereka dalam hal berikut ini:

Safety: Keselamatan:



Handling of pesticides and fertilizer, driver and vehicle safety, operating machinery, fire management, safety programmes
Penanganan pestisida dan pupuk, keselamatan pengemudi dan kendaraan, pengoperasian mesin, penanggulangan kebakaran, program keselamatan

Technical Skills: Keterampilan Teknis:



Agronomy, harvesting, water management, geographic information system (GIS)
Agronomi, pemanenan, pengelolaan air, sistem informasi geografis (GIS)

Social Programmes: Program Sosial:



FPIC and CSR
FPIC and CSR

Management and Leadership: Manajemen dan Kepemimpinan:



Onboarding new employees, leading teams, professional management certification
Orientasi karyawan baru, memimpin tim, sertifikasi manajemen profesional

We offer annual training at three central locations: the Ganda Excellence Centre for employees in Kalimantan, Sulawesi, and Papua, THLC for employees in Sumatra, and KPN Plantations headquarters for administrative office employees. The training programmes are conducted physically as well as online.

Kami menawarkan pelatihan tahunan di tiga lokasi utama: Ganda Excellence Centre untuk karyawan di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, THLC untuk karyawan di Sumatra, dan kantor pusat KPN Plantations untuk karyawan kantor administrasi. Program pelatihan dilakukan secara luring maupun daring.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

EMPLOYEE ENGAGEMENT

At KPN Plantations, we ensure that all our employees enjoy a healthy work-life balance, regardless of whether they live offsite or on-site at our plantations. The Company actively explores opportunities to closely engage our workforce through regular events.

Such engagements are meant to nurture a positive work culture and build lasting relationships that can lead to a collaborative and harmonious environment for all. We believe that a positive relationship with our employees is essential to boost productivity and retain top talent. To this end, we are committed to continuously engage with our employees to identify and meet their needs, ensuring job satisfaction, well-being, a safe workplace, and shaping a high-performing workforce to drive business success.

KPN Plantations regularly organises social events for employees including family gatherings and workplace celebrations for festive occasions such as Eid al-Fitri and Christmas.

KETERLIBATAN KARYAWAN

Di KPN Plantations, kami memastikan bahwa semua karyawan kami menikmati keseimbangan kehidupan dan pekerjaan yang sehat, terlepas dari apakah mereka tinggal di luar lokasi atau di dalam lokasi perkebunan kami. Perusahaan secara aktif menjajaki peluang untuk melibatkan tenaga kerja secara erat melalui acara-acara rutin.

Keterlibatan tersebut dimaksudkan untuk memelihara budaya kerja yang positif dan membangun hubungan yang langgeng, yang dapat mengarah pada lingkungan yang kolaboratif dan harmonis bagi semua. Kami percaya bahwa hubungan yang positif dengan karyawan kami sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan talenta terbaik. Untuk tujuan ini, kami berkomitmen untuk terus melibatkan karyawan dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan mereka, memastikan kepuasan kerja, kesejahteraan, tempat kerja yang aman, dan membentuk tenaga kerja berkinerja tinggi untuk mendorong keberhasilan bisnis.

KPN Plantations secara rutin menyelenggarakan acara sosial bagi karyawan termasuk kumpul keluarga dan perayaan di tempat kerja untuk acara-acara perayaan seperti Idul Fitri dan Natal.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Diversity & Equal Opportunity

Keanekaragaman & Kesempatan Yang Setara

The Company is committed to promoting a diverse and inclusive workplace. Having a diverse workforce empowers a work culture that attracts and retains talent to bring a wide range of perspectives across the organisation.

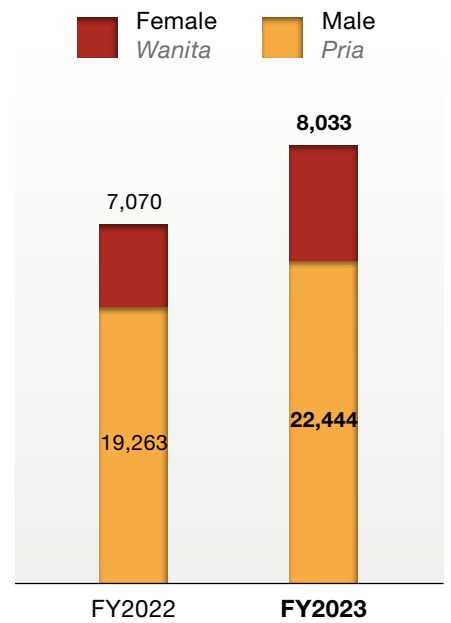
A diverse workforce would also enrich the Company by bringing innovative ideas from various viewpoints, enhancing experience and learning. KPN Plantations remains committed to providing equal opportunities at all employment levels, particularly in the communities surrounding the regions where we operate. However, within the plantation sector, there is a natural skew towards more male employees in the field given the physically demanding nature of the job.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan tempat kerja yang beragam dan inklusif. Dengan memiliki tenaga kerja yang beragam, berbagai budaya kerja yang menarik dapat diberdayakan, sehingga dapat mempertahankan talenta untuk menghadirkan berbagai perspektif di seluruh organisasi.

Tenaga kerja yang beragam juga akan memperkaya Perusahaan dengan menghadirkan ide-ide inovatif dari berbagai sudut pandang, yang meningkatkan pengalaman dan pembelajaran. KPN Plantations tetap berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara di semua tingkat ketenagakerjaan, khususnya di masyarakat sekitar wilayah tempat perusahaan beroperasi. Namun, di dalam sektor perkebunan, ada kecenderungan alamiah bahwa lebih banyak karyawan laki-laki di lapangan, mengingat sifat pekerjaan yang menuntut fisik.

GENDER DIVERSITY KEBERAGAMAN GENDER

Headcount By Gender
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Despite the dominant male composition, we are pleased to note the increasing presence of female employees in our plantation and other areas of operations. To ensure that the workplace is free from any harassment issues, we have instituted strict policies on sexual harassment and provide dedicated spaces to cater for our women employees such as breastfeeding areas, childcare centres and other facilities, thus creating a conducive and safe workplace environment for them. These facilities would attract more women to be gainfully employed and earn additional income for their families. KPN Plantations also provides housing to all permanent women employees and married couples.

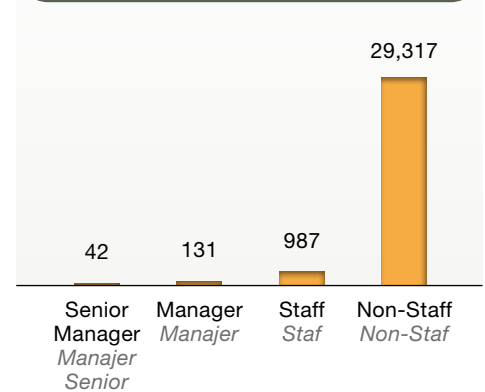
KPN Plantations' commitment to gender equality is reflected not only at the operational level but also within its leadership structure. Currently, two director-level positions are held by women, demonstrating the company's dedication to fostering an inclusive environment that provides equal opportunities regardless of gender.

Meskipun komposisi karyawan laki-laki lebih dominan, kami senang melihat peningkatan karyawan perempuan di perkebunan dan area operasi lainnya. Untuk memastikan tempat kerja bebas dari masalah pelecehan, kami telah menetapkan kebijakan ketat tentang pelecehan seksual dan menyediakan tempat khusus untuk melayani karyawan perempuan seperti area menyusui, pusat penitipan anak, dan fasilitas lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan tempat kerja yang kondusif dan aman bagi mereka. Fasilitas ini akan menarik lebih banyak perempuan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan tambahan bagi keluarga mereka. KPN Plantations juga menyediakan perumahan bagi semua karyawan tetap perempuan dan pasangan yang sudah menikah.

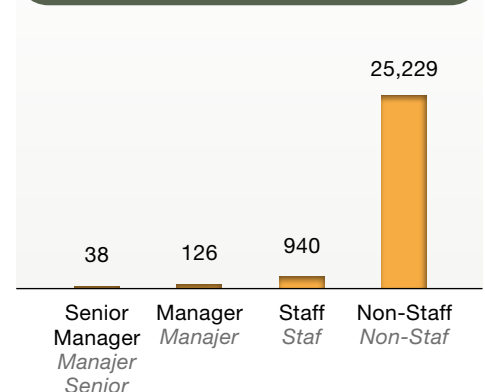
Komitmen KPN Plantations terhadap kesetaraan gender tidak hanya diterapkan di lapangan, tetapi juga tercermin dalam struktur kepemimpinan perusahaan. Saat ini, dua posisi direktur dipegang oleh perempuan, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara tanpa memandang jenis kelamin.

EMPLOYEE CATEGORY KATEGORI KARYAWAN

Employees by Category Level FY2023
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kategori Tahun Buku 2023

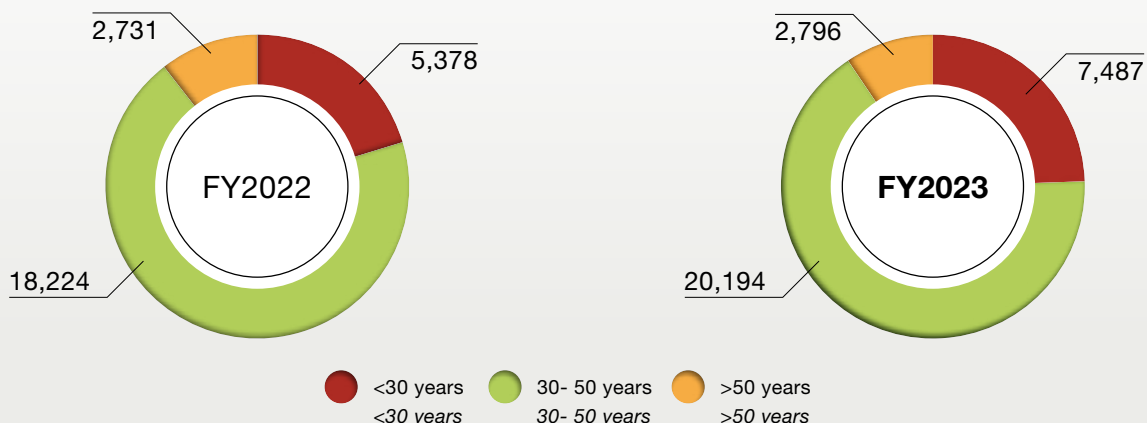


Employees by Category Level FY2022
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kategori Tahun Buku 2022



AGE DIVERSITY KEBERAGAMAN USIA

Employees By Age Group
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Occupational Safety and Health

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KPN Plantations believes that health and safety are fundamental rights of our workforce, contractors, suppliers, visitors, and the general public. We ensure that the best practices for safety and health are integrated into our daily operations and activities. We also strive to provide the best measures and tools to enable our workforce to feel safe and secure in their workplace.

Injuries, accidents, mishaps or fatalities are a tragedy that must be avoided at all costs. By ensuring that the Company can provide a safe and secure workspace, employees will be given the peace of mind to perform their best and, most importantly, return home safely to their families and loved ones.

From a business operation perspective, any occupational safety and health ("OSH") incident is likely to impede work progress. Damages and delays can have a direct impact on financial performance, as well as the Company's reputation and perception as a safe and reliable company.

KPN Plantations meyakini bahwa kesehatan dan keselamatan merupakan hak dasar dari tenaga kerja, kontraktor, pemasok, pengunjung, dan masyarakat umum. Kami memastikan bahwa praktik terbaik untuk keselamatan dan kesehatan terintegrasi ke dalam operasi dan aktivitas harian kami. Kami juga berupaya untuk menyediakan langkah-langkah dan alat terbaik agar tenaga kerja kami merasa aman dan terlindungi di tempat kerja mereka.

Cedera, kecelakaan, kemalangan, atau kematian merupakan tragedi yang harus dihindari dengan segala cara. Dengan memastikan bahwa Perusahaan dapat menyediakan tempat kerja yang aman dan terjamin, karyawan akan merasa tenang untuk memberikan kinerja terbaik mereka dan, yang terpenting, kembali ke rumah dengan selamat kepada keluarga dan orang-orang terkasih.

Dari perspektif operasi bisnis, setiap insiden keselamatan dan kesehatan kerja ("K3") kemungkinan akan menghambat progres pekerjaan. Kerusakan dan keterlambatan dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan, serta reputasi dan persepsi Perusahaan sebagai perusahaan yang aman dan dapat diandalkan.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

OSH POLICY

KPN Plantations' commitment to health and safety is evident in its policies and procedures, which are regularly reviewed and updated to ensure they are in line with the latest industry standards and best practices. Our November 2020 HSE policy forms the backbone of the health, safety, and environment initiatives at our operations and is aligned with the commitments of our sustainability policy.

By proactively minimising and eliminating risks, KPN Plantations continues to emphasise the shared responsibility of all personnel for maintaining a safe work environment. The Company is dedicated to providing accessible healthcare, mandating the use of protective equipment, and ensuring hazard management facilities.

OSH MANAGEMENT

KPN Plantations implements a comprehensive OSH management system to ensure the safety and well-being of its workers and minimise workplace hazards. The key components of this system include:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control ("HIRADC"). Potential OSH risks identified and controlled include hazards arising from human/worker factors, machinery/equipment, work materials, methods, and the work environment.
2. Establishment of OSH objectives and targets
3. Develop risk control guidelines, SOPs and work instructions, along with integrated recording forms in the Company
4. Worker education and training
5. Accident reporting and investigation system
6. OSH performance evaluation and continuous improvement

KEBIJAKAN K3

Komitmen KPN Plantations terhadap kesehatan dan keselamatan terbukti dalam kebijakan dan prosedurnya, yang ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan agar sejalan dengan standar industri dan praktik terbaik terkini. Kebijakan K3 kami pada bulan November 2020 menjadi tulang punggung inisiatif kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di operasi kami dan sejalan dengan komitmen kebijakan keberlanjutan kami.

Dengan meminimalkan dan menghilangkan risiko secara proaktif, KPN Plantations terus menekankan tanggung jawab bersama semua personel untuk menjaga lingkungan kerja yang aman. Perusahaan berdedikasi untuk menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses, mewajibkan penggunaan peralatan pelindung, dan memastikan fasilitas manajemen bahaya.

MANAJEMEN K3

KPN Plantations menerapkan sistem manajemen K3 yang komprehensif untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan para pekerja serta meminimalkan bahaya di tempat kerja. Komponen utama sistem ini meliputi:

1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penentuan Pengendalian ("HIRADC"). Potensial Risiko K3 yang diidentifikasi dan dikendalikan meliputi bahaya yang timbul dari faktor manusia/pekerja, mesin/peralatan, bahan kerja, metode, dan lingkungan kerja.
2. Penetapan tujuan dan sasaran K3
3. Penyusunan pedoman pengendalian risiko, SOP, dan instruksi kerja, beserta formulir pencatatan terpadu di Perusahaan
4. Pendidikan dan pelatihan pekerja
5. Sistem pelaporan dan investigasi kecelakaan
6. Evaluasi kinerja K3 dan peningkatan berkelanjutan



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Based on the risk assessment in HIRADC, we have established the following hazard control programmes:

1. OSH training based on the results of risk assessments and analysis, regulatory requirements, and sustainable palm oil production standards
2. Safety induction to ensure the safety of guests, contractors and new employees
3. Safety briefing to enhance safety and environmental awareness among workers
4. OSH campaign, such as commemorations OSH day, installation of warning and hazard signboards, as well as safe work instruction signs
5. Workplace hazards elimination, through safety inspections and safety talks.
6. Routine worker health check for workers exposed to chemicals, noise, dust particles, and other hazards. We also provide nutritional supplements for our workers.
7. Machine and work equipment suitability tests, conducted in accordance with applicable laws and regulations
8. Work environment quality measurement, through monitoring of noise, vibration and odour level
9. Maintaining cleanliness in the housing environment for a healthy and comfortable for workers.
10. PPE and first aid kit provision for all workers
11. OSH performance measurement by installing safety performance signage
12. Accident reporting and investigation
13. Regular meetings of the OSH advisory committee to review and recommend OSH improvements

A robust OSH management system is necessary to reduce risks, comply with regulations and drive down cost impact on incidents, as shown below:

Berdasarkan penilaian risiko di HIRADC, kami telah menetapkan program pengendalian bahaya sebagai berikut:

1. Pelatihan K3 berdasarkan hasil penilaian dan analisis risiko, persyaratan peraturan, dan standar produksi minyak sawit berkelanjutan
2. Induksi keselamatan untuk memastikan keselamatan tamu, kontraktor, dan karyawan baru
3. Pengarahan keselamatan untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan lingkungan di kalangan pekerja
4. Kampanye K3, seperti peringatan hari K3, pemasangan papan peringatan dan tanda bahaya, serta rambu instruksi untuk kerja aman
5. Pemberantasan bahaya di tempat kerja, melalui inspeksi keselamatan dan pembicaraan keselamatan.
6. Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin untuk pekerja yang terpapar bahan kimia, kebisingan, partikel debu, dan bahaya lainnya. Kami juga menyediakan suplemen gizi untuk pekerja kami.
7. Uji kelayakan mesin dan peralatan kerja, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
8. Pengukuran kualitas lingkungan kerja, melalui pemantauan tingkat kebisingan, getaran, dan bau
9. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal agar pekerja tetap sehat dan nyaman.
10. Penyediaan APD dan kotak P3K bagi seluruh pekerja
11. Pengukuran kinerja K3 dengan memasang rambu-rambu keselamatan kerja
12. Pelaporan dan investigasi kecelakaan kerja
13. Rapat rutin komite penasehat K3 untuk meninjau dan merekomendasikan perbaikan K3

Sistem manajemen K3 yang tangguh diperlukan untuk mengurangi risiko, mematuhi peraturan, dan menekan dampak biaya pada insiden, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Additionally, we have established OSH committees at each operating site as regulatory bodies require. These committees are significant in managing overall safety and ensuring all parties are on par with the knowledge and issues on OSH. The committee serves as a platform for consultations on OSH issues, identification of areas for improvement, and the sharing of best practices among our operations sites. By staying vigilant through these assessments, we remain focused on our safety goals, ensuring ongoing progress and the attainment of our objectives.

Selain itu, kami telah membentuk komite K3 di setiap lokasi operasi sebagaimana yang disyaratkan oleh badan regulasi. Komite ini penting dalam mengelola keselamatan secara keseluruhan dan memastikan semua pihak memiliki pengetahuan dan isu yang setara tentang K3. Komite ini berfungsi sebagai platform untuk konsultasi tentang isu K3, identifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan berbagi praktik terbaik di antara lokasi operasi kami. Dengan tetap waspada melalui penilaian ini, kami tetap fokus pada sasaran keselamatan kami, memastikan kemajuan yang berkelanjutan dan pencapaian tujuan kami.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

OSH PERFORMANCE

Measuring OSH performance is essential for KPN Plantations to systematically assess and enhance the safety of our business segments. By tracking metrics such as Lost Time Accident Rate (“LTAR”), we can identify areas for improvement and proactively mitigate potential risks.

A total of 954 work accidents occurred in 2022, resulting in 1,688 lost workdays. In 2023, there were 1,191 work accidents, leading to 1,873 lost workdays.

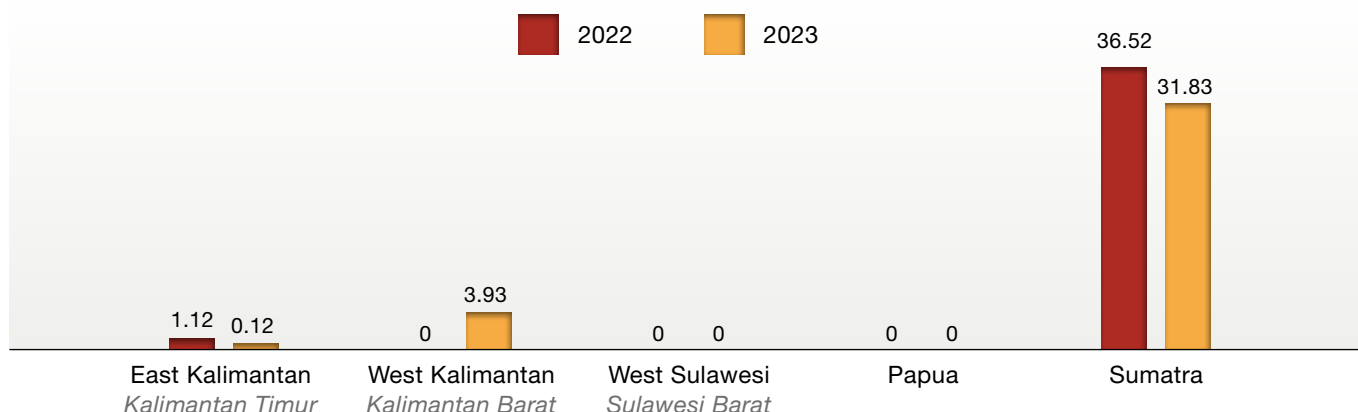
KINERJA K3

Pengukuran kinerja K3 sangat penting bagi KPN Plantations untuk menilai dan meningkatkan keselamatan segmen bisnisnya secara sistematis. Dengan melacak metrik seperti Tingkat Hari Kerja Hilang (“LTAR”), perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan secara proaktif mengurangi potensi risiko.

Sebanyak 954 kecelakaan kerja terjadi pada tahun 2022, yang mengakibatkan 1.688 hari kerja hilang. Pada tahun 2023, terjadi 1.191 kecelakaan kerja, yang mengakibatkan 1.873 hari kerja hilang.

OSH Data Data K3	FY2021	FY2022	FY2023
Fatality (No. of person) Kematian (Jumlah orang)	-	0	1
Work-related Injuries (No. of cases) Cedera akibat pekerjaan (Jumlah kasus)	-	2	10
Total days lost due to work-related injury (Rate) Jumlah hari hilang karena kecelakaan akibat pekerjaan (Tingkat)	-	28.49	26.41
Lost Time Accidents Rate (Hours) Tingkat Hari Kerja Hilang (Jam)	3.41	16.07	16.65

Total rate lost due to work-related injury and severity
Total tingkat kehilangan akibat cedera pekerjaan dan tingkat keparahannya



We have always ensured rigorous checks and balances are in place within our operations and undertaken the necessary risk assessments and mitigation action plans. Nonetheless, we recorded one fatality involving our workforce during harvesting operations in Sumatera in FY2023. We undertook thorough investigations into this regrettable incident in accordance with our OSH SOP. The root cause was established and further recommendations on preventive measures were incorporated to ensure no recurrence of accidents taking place in the future. Additional safeguards have been instituted, and our safety procedures have been revised accordingly.

Kami selalu memastikan adanya pemeriksaan dan penyeimbangan yang ketat dalam operasi kami dan melaksanakan penilaian risiko serta rencana tindakan mitigasi yang diperlukan. Meskipun demikian, kami mencatat satu kematian yang melibatkan tenaga kerja kami selama operasi pemanenan di Sumatera pada tahun buku 2023. Kami melakukan investigasi menyeluruh atas insiden yang disesalkan ini sesuai dengan SOP K3 kami. Akar permasalahannya telah diketahui dan rekomendasi lebih lanjut tentang tindakan pencegahan telah dimasukkan untuk memastikan tidak terjadi lagi kecelakaan di masa mendatang. Pengamanan tambahan telah ditetapkan, dan prosedur keselamatan kami telah direvisi sesuai dengan hal tersebut.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

OSH TRAINING

In FY2023, a total of 151 OSH training sessions were organised for our employees at various locations of KPN Plantations' sites, as compared to 111 sessions in FY2022.

PELATIHAN K3

Pada tahun buku 2023, total 151 sesi pelatihan K3 telah diselenggarakan untuk karyawan di berbagai lokasi KPN Plantations, dibandingkan 111 sesi pada tahun buku 2022.

OSH Training
Pelatihan K3



OSH PROCESSES & PROTOCOLS

We conduct health and safety risk assessments such as joint inspections, daily safety briefings and noise monitoring to identify potential work-related hazards, with a primary focus on preventing high-consequence injuries, promoting employee health, and avoiding fatalities. Rigorous supervision and inspections are part of our processes conducted by our site safety personnel.

This commitment shows our determination to maintain safety standards and actively manage risks in all areas of our operations.

PROSES & PROTOKOL K3

Kami melakukan penilaian risiko kesehatan dan keselamatan seperti inspeksi bersama, pengarahan keselamatan harian, dan pemantauan kebisingan untuk mengidentifikasi potensi bahaya terkait pekerjaan, dengan fokus utama pada pencegahan cedera yang berdampak tinggi, peningkatan kesehatan karyawan, dan pencegahan kematian. Pengawasan dan inspeksi yang ketat merupakan bagian dari proses yang dilakukan oleh personel keselamatan di lokasi kerja.

Komitmen ini menunjukkan tekad kami untuk mempertahankan standar keselamatan dan secara aktif mengelola risiko di semua area operasi kami.

<p>01</p> <p>SOPs SOP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Integrated SOPs for plantation and mills PPE Joint inspections 	<ul style="list-style-type: none"> SOP terpadu untuk perkebunan dan pabrik APD Inspeksi bersama
<p>02</p> <p>Compliance Kepatuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> OSH Committee Meetings Medical Checkup Machine and work environment suitability tests Work Environment Quality measurement 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Komite K3 Pemeriksaan kesehatan Uji kesesuaian mesin dan lingkungan kerja Pengukuran kualitas lingkungan kerja
<p>03</p> <p>Awareness Kesadaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Signboards Regular Briefings Training programmes Campaigns 	<ul style="list-style-type: none"> Papan tanda Briefing berkala Program pelatihan Kampanye

Social Wellbeing & Capacity Building

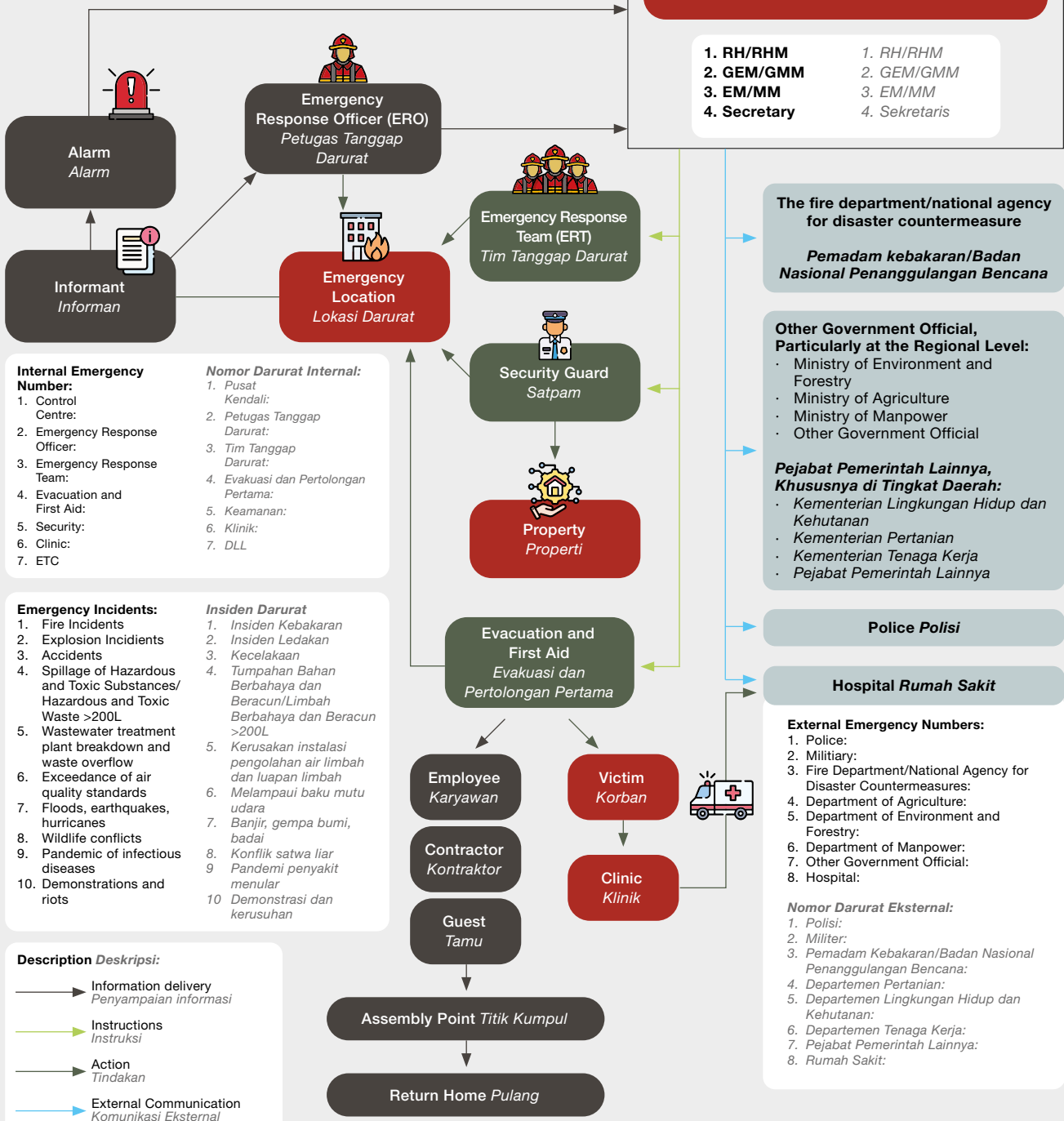
Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

EMERGENCY RESPONSE KPN PLANTATIONS TANGGAP DARURAT KPN PLANTATIONS

Head Office
Kantor Pusat

Control Centre (CC)
Pusat Kendali

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. RH/RHM | 1. RH/RHM |
| 2. GEM/GMM | 2. GEM/GMM |
| 3. EM/MM | 3. EM/MM |
| 4. Secretary | 4. Sekretaris |



- Internal Emergency Number:**
- Control Centre:
 - Emergency Response Officer:
 - Emergency Response Team:
 - Evacuation and First Aid:
 - Security:
 - Clinic:
 - ETC

- Nomor Darurat Internal:**
- Pusat Kendali:
 - Petugas Tanggap Darurat:
 - Tim Tanggap Darurat:
 - Evakuasi dan Pertolongan Pertama:
 - Keamanan:
 - Klinik:
 - DLL

- Emergency Incidents:**
- Fire Incidents
 - Explosion Incidents
 - Accidents
 - Spillage of Hazardous and Toxic Substances/ Hazardous and Toxic Waste >200L
 - Wastewater treatment plant breakdown and waste overflow
 - Exceedance of air quality standards
 - Floods, earthquakes, hurricanes
 - Wildlife conflicts
 - Pandemic of infectious diseases
 - Demonstrations and riots

- Insiden Darurat**
- Insiden Kebakaran
 - Insiden Ledakan
 - Kecelakaan
 - Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun/Limbah Berbahaya dan Beracun >200L
 - Kerusakan instalasi pengolahan air limbah dan luapan limbah >200L
 - Melampaui baku mutu udara
 - Banjir, gempa bumi, badai
 - Konflik satwa liar
 - Pandemi penyakit menular
 - Demonstrasi dan kerusuhan

- Description Deskripsi:**
- Information delivery / Penyampaian informasi
 - Instructions / Instruksi
 - Action / Tindakan
 - External Communication / Komunikasi Eksternal

The fire department/national agency for disaster countermeasure
Pemadam kebakaran/Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Other Government Official, Particularly at the Regional Level:

- Ministry of Environment and Forestry
- Ministry of Agriculture
- Ministry of Manpower
- Other Government Official

Pejabat Pemerintah Lainnya, Khususnya di Tingkat Daerah:

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Kementerian Pertanian
- Kementerian Tenaga Kerja
- Pejabat Pemerintah Lainnya

Police Polisi

Hospital Rumah Sakit

External Emergency Numbers:

- Police:
- Military:
- Fire Department/National Agency for Disaster Countermeasures:
- Department of Agriculture:
- Department of Environment and Forestry:
- Department of Manpower:
- Other Government Official:
- Hospital:

Nomor Darurat Eksternal:

- Polisi:
- Militer:
- Pemadam Kebakaran/Badan Nasional Penanggulangan Bencana:
- Departemen Pertanian:
- Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan:
- Departemen Tenaga Kerja:
- Pejabat Pemerintah Lainnya:
- Rumah Sakit:

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Community Engagement & Development

Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

We believe that the Company's success can be further enhanced through active community engagement and collaboration in the regions where we operate. There are various opportunities to ensure that oil palm cultivation contributes to land-efficiency and improved livelihoods.

By actively investing in the development and welfare of our surrounding communities and involving them in a range of programmes and initiatives, we believe that there will be a stronger two-way relationship between the commercial entity and the communities where we operate. These bonds not only ensure the continued support of the Company's operations but also safeguard our social license to operate.

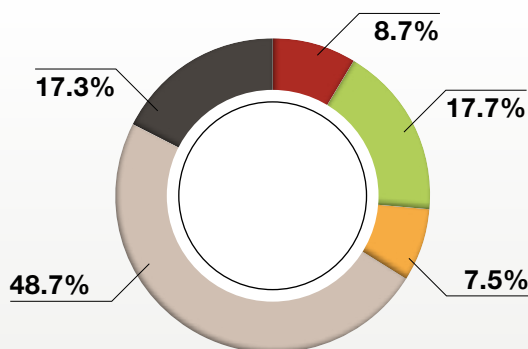
During the report years, we engaged in various corporate social responsibility ("CSR") initiatives. We aim to raise the living standards of communities around our operational areas through the fulfilment of basic needs of economic independence, education, health, and access to basic services. Our CSR activities are catered to meet the specific needs of the communities around us. This ensures that we bring the most beneficial impact through our actions.

Kami yakin bahwa keberhasilan Perusahaan dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui keterlibatan masyarakat dan kolaborasi aktif di wilayah tempat kami beroperasi. Ada berbagai peluang untuk memastikan bahwa budidaya kelapa sawit berkontribusi pada efisiensi lahan dan peningkatan mata pencaharian.

Dengan berinvestasi secara aktif dalam pengembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan melibatkan mereka dalam berbagai program dan inisiatif, kami yakin bahwa akan ada hubungan dua arah yang lebih kuat antara entitas komersial dan masyarakat tempat kami beroperasi. Ikatan ini tidak hanya memastikan dukungan berkelanjutan terhadap operasi Perusahaan tetapi juga menjaga lisensi sosial kami untuk beroperasi.

Sepanjang tahun pelaporan, kami terlibat dalam berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"). Tujuan kami adalah untuk meningkatkan standar hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi kami melalui pemenuhan kebutuhan dasar akan kemandirian ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan akses ke layanan dasar. Kegiatan CSR kami disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan khusus masyarakat di sekitar kami. Hal ini memastikan bahwa kami memberikan dampak yang bermanfaat melalui tindakan kami.

CSR Activities Kegiatan CSR



- Education
Pendidikan
- Health and Sports
Kesehatan dan Olahraga
- Religion
Agama
- Economic Development
Pembangunan Ekonomi
- Social and Culture
Sosial Budaya



The Company's CSR activities fall under the following categories:

- **Economic Development:** Community Interaction and Development
- **Education:** Nurturing Families and Knowledge Foundation
- **Health and Sports:** Local Health and Wellbeing
- **Religion:** Religious Ceremonies
- **Social and Culture:** Healthy, holistic development through the arts and culture

Kegiatan CSR Perusahaan terbagi dalam beberapa kategori berikut:

- **Pembangunan Ekonomi:** Interaksi dan Pengembangan Masyarakat
- **Pendidikan:** Pembinaan Keluarga dan Landasan Pengetahuan
- **Kesehatan dan Olahraga:** Kesehatan dan Kesejahteraan Lokal
- **Agama:** Upacara Keagamaan
- **Sosial Budaya:** Pengembangan yang sehat dan holistik melalui seni dan budaya

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Community involvement in local development is one of KPN Plantations' efforts to realise sustainable business by ensuring social justice for internal and external stakeholders. This effort is also done to maintain the stability of the Company's operations, by respecting the rights of local communities. This implementation is manifested in the form of CSR programmes as an investment for the growth and sustainability of the Company and is not only seen as a means of seeking profit/cost (cost centre), but as a means of achieving profit together with development (profit centre). This is also for sustainable growth and development for welfare.

These CSR programmes showcase the company's commitment to supporting the creation of sustainable development by aligning these activities with the Sustainable Development Goals ("SDGs"), namely the pillars of (1) Religion (2) Education (3) Health & Sport (4) Economy (5) Social and Culture.

In 2022-2023 KPN Plantations contributed to the community according to the CSR pillars, in line with the Development goals, namely on SDG-1, SDG-2, SDG-3, SDG-4, SDG-6, SDG-9, SDG-10, SDG-11, as a form of the Company's participation in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). KPN Plantations carries out various activities as follows:

Pelibatan masyarakat dalam pembangunan lokal merupakan salah satu upaya KPN Plantations untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan memastikan keadilan sosial bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Upaya ini juga dilakukan untuk menjaga stabilitas operasi Perusahaan, dengan menghormati hak-hak masyarakat setempat. Implementasi ini diwujudkan dalam bentuk program CSR sebagai investasi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan dan tidak hanya dilihat sebagai sarana mencari keuntungan/biaya (pusat biaya), tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai keuntungan bersama dengan pembangunan (pusat laba). Hal ini juga ditujukan untuk pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan.

Program CSR ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kegiatan tersebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"), yaitu pilar (1) Agama (2) Pendidikan (3) Kesehatan & Olahraga (4) Ekonomi (5) Sosial Budaya.

Pada tahun 2022-2023, KPN Plantations memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan pilar CSR, sejalan dengan tujuan Pembangunan yaitu SDG-1, SDG-2, SDG-3, SDG-4, SDG-6, SDG-9, SDG-10, dan SDG-11 sebagai bentuk peran serta Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). KPN Plantations melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Religion Agama	Education Pendidikan	Health & Sport Kesehatan & Olahraga	Local Wisdom & Culture Kearifan dan Budaya Lokal	Economic Development Pembangunan Ekonomi
	  		 	

2023

- | | | | | |
|---|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship of 69 religious activities - Optimisation of 40 worship facilities - 1703 Food packages for religious activities - Sponsor untuk 69 kegiatan keagamaan - Optimalisasi 40 sarana ibadah - 1703 paket sembako untuk kegiatan keagamaan | <ul style="list-style-type: none"> - Education scholarships for 32 children - Incentives for 87 contract teachers - Optimisation of 20 learning facilities - Sponsorship of 10 educational activities/competitions - Beasiswa pendidikan untuk 32 anak - Insentif untuk 87 guru kontrak - Optimalisasi 20 fasilitas belajar - Sponsor untuk 10 kegiatan/kompetisi Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> - Health insurance (BPJS) for 252 people - Employment insurance for 100 people (vulnerable workers) - Optimisation of 51 health facilities & 4 sports facilities - 500 PMT (supplementary feeding) packages for children and the elderly - 102 clean water facilities - Sponsorship of 68 Sports tournament activities - BPJS Kesehatan untuk 252 orang - Jaminan Ketenagakerjaan untuk 100 orang (tenaga kerja rentan) - Optimalisasi 51 fasilitas kesehatan & 4 fasilitas olahraga - 500 paket PMT (makanan tambahan) untuk anak-anak dan lansia - 102 fasilitas air bersih - Sponsor untuk 68 kegiatan turnamen olahraga | <ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship of 69 Adat activities - Building 2 halfway houses and optimising 2 customary houses - 12 community activities - Sponsor untuk 69 kegiatan adat - Pembangunan 2 rumah singgah dan optimalisasi 2 rumah adat - 12 kegiatan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - 64,620 m of road improvement - 8,127 m of River normalisation - Optimisation of 83 community service facilities - 9,067 packages of disaster response basic necessities - Sponsorship 8 UMKM EXPO - 5 empowerment programmes - Perbaikan jalan sepanjang 64.620 m - Normalisasi sungai sepanjang 8.127 m - Optimalisasi 83 sarana pelayanan masyarakat - 9.067 paket sembako tanggap bencana - Sponsor untuk 8 UMKM EXPO - 5 program pemberdayaan |
|---|--|--|--|--|

2022

- | | | | | |
|---|---|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship of 15 religious activities - Optimisation of 43 worship facilities - Sponsor untuk 15 kegiatan keagamaan - Optimalisasi 43 sarana ibadah | <ul style="list-style-type: none"> - Education scholarships for 289 children - Incentives for 72 contract teachers - Optimisation of 43 learning facilities - Beasiswa pendidikan untuk 289 anak - Insentif untuk 72 guru kontrak - Optimalisasi 43 fasilitas belajar | <ul style="list-style-type: none"> - Health insurance (BPJS) for 156 people - Employment insurance for 50 people (vulnerable workers) - Optimisation of 51 health facilities & 10 sports facilities - 6 clean water facilities - BPJS Kesehatan untuk 156 orang - Jaminan Ketenagakerjaan untuk 50 orang (pekerja rentan) - Optimalisasi 51 fasilitas kesehatan & 10 fasilitas olahraga - 6 fasilitas air bersih | <ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship of 14 indigenous activities - Creation of 2 shelters - 43 community activities - Sponsor untuk 14 kegiatan masyarakat adat - Pembangunan 2 tempat penampungan - 43 kegiatan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - 45,920 m of road improvement - Repair of 4 bridges - 13,049 m of river normalisation - Optimisation of 25 community service facilities - 4,539 disaster response packages - 5 empowerment programmes - Perbaikan jalan sepanjang 45.920 m - Perbaikan 4 jembatan - Normalisasi sungai sepanjang 13.049 m - Optimalisasi 25 fasilitas layanan masyarakat - 4.539 paket tanggap bencana - 5 program pemberdayaan |
|---|---|--|---|---|

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Categories Kategori	Initiatives and Programmes Inisiatif dan Program	Beneficiaries and Contributions Penerima Manfaat dan Kontribusi
Religion Agama	<p>KPN Plantations aims to demonstrate our commitment to religious sensitivity. This is in recognition of the importance of respecting diverse religious practices, promoting inclusivity and aligning business activities with local values.</p> <p>We have continued to support spiritual development through religious activities and events and providing facilities for houses of worship as well as making donations for Christmas activities at churches.</p> <p><i>KPN Plantations bertujuan untuk menunjukkan komitmennya terhadap kepekaan beragama. Hal ini sebagai bentuk pengakuan atas pentingnya menghormati praktik keagamaan yang beragam, mempromosikan inklusivitas, dan menyelaraskan kegiatan bisnis dengan nilai-nilai lokal.</i></p> <p><i>Kami terus mendukung pengembangan spiritual melalui kegiatan dan acara keagamaan serta menyediakan fasilitas untuk rumah ibadah serta memberikan sumbangan untuk kegiatan Natal di gereja.</i></p>	<p>Contributions in 2022-2023:</p> <p>Built and repaired houses of worship and provided food packages for religious activities.</p> <p><i>Kontribusi pada tahun 2022-2023:</i></p> <p><i>Membangun dan memperbaiki rumah ibadah serta menyediakan paket sembako untuk kegiatan keagamaan.</i></p>
Education Pendidikan	<p>The Company has established childcare centres across all our plantations. These centres support working parents employed by KPN Plantations by providing a secure and nurturing space for children. Functioning as daycares, they deliver supervised care and early childhood education for young children.</p> <p>KPN Plantations also contributed towards incentivising the teachers as a form of motivation. Voluntary teachers and educators play an important role as they dedicate their time and energy to the programme, supported by our workforce who keeps the programme running smoothly.</p> <p><i>Perusahaan telah mendirikan pusat penitipan anak di seluruh perkebunan perusahaan. Pusat-pusat ini mendukung para orang tua yang bekerja di KPN Plantations dengan menyediakan tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Berfungsi sebagai tempat penitipan anak, pusat-pusat ini menyediakan perawatan yang diawasi dan pendidikan anak usia dini bagi anak-anak kecil.</i></p> <p><i>KPN Plantations juga memberikan kontribusi dalam pemberian insentif kepada para guru sebagai bentuk motivasi. Para guru dan pendidik sukarela memainkan peran penting karena mereka mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk program ini, didukung oleh tenaga kerja perusahaan yang menjaga agar program ini berjalan lancar.</i></p>	<p>Contributions in 2022-2023:</p> <p>Provided scholarships for students, incentives to honorary teachers and learning facilities for schools.</p> <p><i>Kontribusi pada tahun 2022-2023:</i></p> <p><i>Memberikan beasiswa kepada mahasiswa, insentif kepada guru honorer, dan fasilitas belajar mengajar bagi sekolah.</i></p>

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Categories Kategori	Initiatives and Programmes Inisiatif dan Program	Beneficiaries and Contributions Penerima Manfaat dan Kontribusi
Health and Sports <i>Kesehatan dan Olahraga</i>	<p>Promoting healthy, holistic development through medical care and sporting activities. For example, providing clinics and healthcare, improving sports facilities around operations, subsidising health insurance (BPJS) as well as work accident assurance (BPJS Ketenagakerjaan), facilitating the organisation of village sports activities for youth and community members.</p> <p><i>Mempromosikan pembangunan yang sehat dan menyeluruh melalui perawatan medis dan kegiatan olahraga. Misalnya, menyediakan klinik dan layanan kesehatan, meningkatkan fasilitas olahraga di sekitar lokasi operasi, mensubsidi asuransi kesehatan (BPJS) dan asuransi kecelakaan kerja (BPJS Ketenagakerjaan), memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan olahraga desa bagi pemuda dan warga masyarakat.</i></p>	<p>Contributions in 2022-2023:</p> <p>Provided health care insurance (BPJS) and work accident assurance (BPJS Ketenagakerjaan), health and clean water facilities, and facilitated sporting activities to families in various villages.</p> <p><i>Kontribusi pada tahun 2022-2023:</i></p> <p><i>Memberikan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan dan air bersih, serta memfasilitasi kegiatan olahraga bagi keluarga di berbagai desa.</i></p>
Economic development <i>Pembangunan Ekonomi</i>	<p>Investing in infrastructure, alternative income-generating activities and maintenance of facilities for better quality living amongst the communities.</p> <p><i>Berinvestasi di infrastruktur, kegiatan penghasil pendapatan alternatif, dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.</i></p>	<p>Contributions in 2022-2023:</p> <p>Repaired roads in villages, improved public service facilities and empowered four Micro, Small and Medium Enterprises (“MSME”) groups in the fishery and husbandry sectors</p> <p>Contributed to disaster response by providing food packages.</p> <p><i>Kontribusi pada tahun 2022-2023:</i></p> <p><i>Memperbaiki jalan di desa-desa, meningkatkan fasilitas pelayanan publik, dan memberdayakan empat kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (“UMKM”) di sektor perikanan dan peternakan</i></p> <p><i>Berkontribusi pada tanggap bencana melalui pemberian paket sembako.</i></p>
Social and Culture <i>Sosial Budaya</i>	<p>Promoting healthy, holistic development through arts and culture by supporting local traditional activities and providing support to restore traditional buildings and religious tourism areas.</p> <p><i>Mempromosikan pembangunan yang sehat dan holistik melalui seni dan budaya dengan mendukung kegiatan tradisional setempat dan memberikan dukungan untuk memulihkan bangunan tradisional dan kawasan wisata religi.</i></p>	<p>Contributions in 2022-2023:</p> <p>Facilitated traditional activities, repaired local heritage buildings, and empowered communities by developing religious tourism.</p> <p><i>Kontribusi pada tahun 2022-2023:</i></p> <p><i>Memfasilitasi kegiatan adat, memperbaiki bangunan cagar budaya setempat, dan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan wisata religi.</i></p>

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

KPN Plantations is committed to empowering communities through economic empowerment and welfare programs that are integrated with landscape and recovery programs

KPN Plantations berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan yang terintegrasi dengan program lanskap dan pemulihan.



Horticulture & Empowering Mace in Merauke by PT ACP Hortikultura & Pemberdayaan Pala di Merauke oleh PT ACP

The involvement of Mace aims to support the regional family economy. Through the Mace Papua programme, the Mace are encouraged to utilize non-timber forest products, which are integrated into the horticulture programme. This empowerment programme aligns with SDG 8, focusing on sustainable economic welfare, social life sustainability, environmental quality, inclusive development, and governance that ensures quality of life improvements across generations.

Keterlibatan Mace bertujuan untuk mendukung perekonomian keluarga di daerah. Melalui program Mace Papua, masyarakat Mace didorong untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu, yang diintegrasikan ke dalam program hortikultura. Program pemberdayaan ini sejalan dengan SDG 8, yang fokus pada kesejahteraan ekonomi berkelanjutan, keberlanjutan kehidupan sosial, kualitas lingkungan, pembangunan inklusif, dan tata kelola yang menjamin peningkatan kualitas hidup lintas generasi.

The programme, led by Mrs. Ummi Sutiwi, includes 20 mothers, both transmigrants and local communities who develop micro-enterprises to process horticultural food. Partnering with the Elnggol Village - Owned Enterprise ("BUMK") in the Munting District, this programme aims to revive the economy of women in Elnggol Village. Besides processing planting products, the programme empowers local farmer groups to maximise Non-Timber Forest Products, contributing to basic needs discovery and food resilience.

Program yang dipimpin oleh Ibu Ummi Sutiwi ini melibatkan 20 ibu, baik transmigran maupun masyarakat setempat, yang mengembangkan usaha mikro untuk mengolah bahan pangan hortikultura. Bermitra dengan Badan Usaha Milik Desa ("BUMK") Elnggol di Kecamatan Munting, program ini bertujuan untuk menghidupkan kembali perekonomian perempuan di Desa Elnggol. Selain mengolah hasil perkebunan, program ini memberdayakan kelompok tani setempat untuk memaksimalkan Hasil Hutan Bukan Kayu, yang berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan dasar dan ketahanan pangan.

Not only does this collaboration provides assistance, but it also empowers groups and enhances the members' capacities in optimising processed products, fulfilling operational needs, planting seeds, and marketing through exhibitions in the Merauke region of South Papua.

Kerjasama ini tidak hanya memberikan pendampingan, tetapi juga memberdayakan kelompok dan meningkatkan kapasitas anggota dalam mengoptimalkan produk olahan, memenuhi kebutuhan operasional, penanaman benih, dan pemasaran melalui pameran di wilayah Merauke, Papua Selatan.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Integrated Cattle & Pig Farming in Merauke by PT ACP

Peternakan Sapi dan Babi Terpadu di Merauke oleh PT ACP



Based on KPN Plantations' identification and efforts to strengthen the production and consumption of local communities in Merauke, KPN Plantations through PT ACP and the Government of Merauke initiated the development of an integrated programme of cattle-pig farming and integrated plantations in Merauke. This programme has a special purpose in increasing the prevalence of adequate food consumption as a guarantee of access to fulfilment of safe and nutritious food in accordance with the fulfilment of SDG 2. The location of the development of this programme is also designed to be one of the livestock and plantation education areas and can be a partner for 15 PT ACP Cooperatives as a means of sustainable economic improvement and facilitating accessibility and distribution of feed fulfilment in Merauke Regency. Currently, the number of livestock that have been successfully raised is 35 pigs and 7 cows. In 2023-2024, PT ACP seeks to develop plantations as additional feed and feed production for communities in the livestock area.

Furthermore, PT ACP seeks to replicate the programme with the Bouwer Yekowa Cooperative for pig farming by providing a grant of calves and providing capacity building for Cooperative members.

Berdasarkan identifikasi dan upaya KPN Plantations dalam rangka penguatan produksi dan konsumsi masyarakat lokal di Merauke, KPN Plantations melalui PT ACP dan Pemerintah Kabupaten Merauke menginisiasi pengembangan program terpadu untuk peternakan sapi-babi dan perkebunan terpadu di Merauke. Program ini bertujuan khusus dalam rangka meningkatkan prevalensi konsumsi pangan yang cukup sebagai jaminan akses pemenuhan pangan yang aman dan bergizi sesuai dengan pemenuhan SDG 2. Lokasi pengembangan program ini juga dirancang sebagai salah satu kawasan edukasi peternakan dan perkebunan serta dapat menjadi mitra bagi 15 Koperasi PT ACP sebagai sarana peningkatan ekonomi berkelanjutan dan memperlancar aksesibilitas serta distribusi pemenuhan pakan di Kabupaten Merauke. Saat ini jumlah ternak yang berhasil ditanamkan adalah sebanyak 35 ekor babi dan 7 ekor sapi. Pada tahun 2023-2024, PT ACP berupaya mengembangkan perkebunan sebagai pakan tambahan dan produksi pakan bagi masyarakat di kawasan peternakan.

Lebih jauh lagi, PT ACP berupaya untuk mengulangi program tersebut dengan Koperasi Bouwer Yekowa untuk peternakan babi dengan memberikan hibah anak sapi dan menyediakan pengembangan kapasitas bagi para anggota Koperasi.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Fish Farming in Tanjung Simpang Village by PT THIP Budidaya Ikan di Desa Tanjung Simpang oleh PT THIP



CSR initiatives play a pivotal role in fostering sustainable development by addressing social and environmental challenges while creating value for communities. In the remote Tanjung Simpang Village, nestled within the Indragiri Hilir Regency, such an initiative has taken root, aiming to uplift the local community through sustainable freshwater fish farming.

Tanjung Simpang Village, like many rural areas, faces socio-economic challenges, including limited employment opportunities and economic resources. Recognising the need for community empowerment, KPN Plantations, through PT THIP, embarked on a CSR journey to support the village's residents in achieving economic self-sufficiency. At the heart of this endeavour lies the aspiration to align with SDG 8, which advocates for providing decent work and supporting economic growth.

The freshwater fish farming project stands as a beacon of hope for the community, driven by the collaborative efforts of ten individuals within the village. By leveraging locally available resources and sustainable farming practices, the initiative seeks to not only generate income but also promote environmental stewardship. Moreover, the project has fostered a sense of community cohesion, with individuals working hand in hand towards a shared vision of prosperity.

Inisiatif CSR memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dengan mengatasi tantangan sosial dan lingkungan sekaligus menciptakan nilai bagi masyarakat. Di Desa Tanjung Simpang yang terpencil, yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir, inisiatif semacam itu telah berakar, yang bertujuan untuk mengangkat masyarakat setempat melalui budidaya ikan air tawar yang berkelanjutan.

Desa Tanjung Simpang, seperti banyak daerah pedesaan lainnya, menghadapi tantangan sosial-ekonomi, termasuk terbatasnya kesempatan kerja dan sumber daya ekonomi. Menyadari perlunya pemberdayaan masyarakat, KPN Plantations, melalui PT THIP, memulai perjalanan CSR untuk mendukung penduduk desa dalam mencapai kemandirian ekonomi. Inti dari upaya ini terletak pada aspirasi untuk menyelaraskan dengan SDG 8, yang menganjurkan penyediaan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Proyek budidaya ikan air tawar menjadi mercusuar harapan bagi masyarakat, yang didorong oleh upaya kolaboratif sepuluh orang di desa tersebut. Dengan memanfaatkan sumber daya setempat yang tersedia dan praktik pertanian yang berkelanjutan, inisiatif ini tidak hanya berupaya untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga mempromosikan pengelolaan lingkungan. Selain itu, proyek ini telah menumbuhkan rasa kebersamaan di antara masyarakat, di antara individu-individu yang bekerja bahu-membahu menuju visi kesejahteraan bersama.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Fish Farming in Bukit Makmur village by BSU Budidaya Ikan di Desa Bukit Makmur oleh BSU



In Bukit Makmur Village, Jambi, PT BSU under KPN Plantations empowered a dynamic group of 10-15 young individuals (*karang taruna*). The programme aims to harness the power of innovation and sustainable practices to transform the local economy through the cultivation of freshwater fish (catfish and tilapia) with a biofloc system. The initiative not only aims to increase employment opportunities and reduce unemployment but also aligns with the broader SDGs and the landscape programme, which echoes a vision of inclusive and sustainable development.

The biofloc aquaculture initiative in Bukit Makmur Jambi Village exemplifies a holistic approach to sustainable development, aligning with multiple SDGs and landscape programmes. By increasing employment opportunities and fostering entrepreneurship among youth, it directly contributes to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 14 (Life Below Water), and SDG 15 (Life on Land), promoting responsible stewardship of natural resources and biodiversity conservation.

Driven by a shared vision of economic empowerment, the youth group in Bukit Makmur Jambi Village has embraced the challenge of pioneering biofloc aquaculture with unwavering enthusiasm. Through hands-on training and mentorship provided by KPN Plantations through PT BSU, they have acquired the necessary skills and knowledge to operate and manage the biofloc systems.

In addition to its alignment with SDGs, the biofloc aquaculture initiative is integrated with Meranti Harapan Platform Programme which is initiated by KPN Plantations through PT BSU and surrounding companies. By leveraging synergies between agriculture, forestry, and aquaculture, the programme seeks to optimise land and water resources while enhancing the resilience of local livelihoods. Collaborative partnerships and community engagement foster a harmonious relationship between people and nature, laying the foundation for sustainable development at the landscape level.

Di Desa Bukit Makmur, Jambi, PT BSU di bawah naungan KPN Plantations memberdayakan sekelompok pemuda karang taruna yang dinamis, yang terdiri dari 10-15 orang. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan inovasi dan praktik berkelanjutan untuk mengubah ekonomi lokal melalui budidaya ikan air tawar (*lele dan nila*) dengan sistem bioflok. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran, tetapi juga sejalan dengan SDG yang lebih luas dan program lanskap, yang menggaungkan visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Inisiatif akuakultur bioflok di Desa Bukit Makmur Jambi merupakan contoh pendekatan holistik terhadap pembangunan berkelanjutan, yang sejalan dengan berbagai SDG dan program lanskap. Dengan meningkatkan kesempatan kerja dan menumbuhkan kewirausahaan di kalangan pemuda, hal ini secara langsung berkontribusi pada SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 14 (Ekosistem Perairan), dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), yang mempromosikan pengelolaan sumber daya alam dan konservasi keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab.

Didorong oleh visi bersama tentang pemberdayaan ekonomi, kelompok pemuda di Desa Bukit Makmur Jambi telah menerima tantangan untuk merintis akuakultur bioflok dengan antusiasme yang tak tergoyahkan. Melalui pelatihan langsung dan bimbingan yang diberikan oleh KPN Plantations melalui PT BSU, mereka telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan mengelola sistem bioflok.

Selain keselarasannya dengan SDG, inisiatif akuakultur bioflok terintegrasi dengan program platform Meranti Harapan yang diprakarsai oleh KPN Plantations melalui PT BSU dan perusahaan sekitar. Dengan memanfaatkan sinergi antara pertanian, kehutanan, dan akuakultur, program ini berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya lahan dan air sekaligus meningkatkan ketahanan mata pencaharian lokal. Kemitraan kolaboratif dan keterlibatan masyarakat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam, yang meletakkan dasar bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat lanskap.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Lemongrass cultivation in Muara Baru village by PT GAN Budidaya Serai di Desa Muara Baru oleh PT GAN



The Empowering Communities to Protecting Ecosystems initiative is taking root in the lush landscapes of Delta Kapuas, Protected Forest Sungai Ambawang, Muara Baru Village, Kubu Raya, West Kalimantan, led by a dedicated group of 30 members from the Social Forestry Business group (“KUPS”) to cultivate citronella. This is a versatile plant whose extracts can be used in various products such as essential oils, soaps etc. Supported by the government, particularly the Forest Management Unit (“KPH”) of Kubu Raya district, this programme not only aims to harness the economic potential of citronella but also to protect the delicate peat landscape and combat illegal logging. Through hands-on training and technical assistance provided by government agencies, KUPS is equipped with the knowledge and skills needed to cultivate, harvest, and process citronella sustainably.

The citronella cultivation programme in Muara Baru Village aligns closely with several SDGs and landscape programmes, reflecting its multifaceted approach to sustainable development. By promoting economic growth and creating employment opportunities, it contributes to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) by lifting communities out of poverty and fostering inclusive prosperity. Furthermore, by safeguarding peatland ecosystems and combating illegal logging, it supports SDG 15 (Life on Land) and SDG 13 (Climate Action), addressing key environmental challenges at the local and global levels.

Inisiatif Pemberdayaan Masyarakat untuk Melindungi Ekosistem mulai berakar di lanskap Delta Kapuas, Hutan Lindung Sungai Ambawang, Desa Muara Baru, Kubu Raya, Kalimantan Barat, yang dipimpin oleh kelompok yang terdiri dari 30 anggota dari Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (“KUPS”), yang berdedikasi untuk membudidayakan serai wangi. Tanaman serbaguna ini ekstraknya dapat digunakan di berbagai produk seperti minyak atsiri, sabun, dll. Didukung oleh pemerintah, khususnya Kesatuan Pengelolaan Hutan (“KPH”) Kabupaten Kubu Raya, program ini tidak hanya bertujuan untuk memanfaatkan potensi ekonomi serai wangi, tetapi juga untuk melindungi lanskap gambut yang rapuh dan memerangi penebangan liar. Melalui pelatihan langsung dan bantuan teknis yang diberikan oleh lembaga pemerintah, KUPS dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membudidayakan, memanen, dan mengolah serai wangi secara berkelanjutan.

Program budidaya serai wangi di Desa Muara Baru selaras erat dengan beberapa SDG dan program lanskap, yang mencerminkan pendekatan multifasetnya terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, program ini berkontribusi pada SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dengan mengangkat masyarakat keluar dari kemiskinan dan mendorong kesejahteraan yang inklusif. Lebih jauh lagi, dengan menjaga ekosistem lahan gambut dan memerangi penebangan liar, program ini mendukung SDG 15 (Ekosistem Daratan) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), yang mengatasi tantangan lingkungan utama di tingkat lokal dan global.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Ensuring Access to Clean Water as a Life-Changing CSR Initiative in West Kalimantan

Memastikan Akses terhadap Air Bersih sebagai Inisiatif CSR yang Mengubah Kehidupan di Kalimantan Barat



Access to clean water is not only a basic human need and a human right. Recognising the urgency to address this issue, KPN Plantations through PT GAN has embarked on a transformative CSR programme aimed at 99 water tanks for clean water facilities in Teluk Bakung Village, Kubu Raya District, and the creation of a clean water network and pipeline directly to 121 households in Sejowet Village, Kuala Behe District by PT PANP Landak.

The CSR programme's impact extends far beyond providing clean water; it aligns closely with several SDGs, reflecting ensuring access to clean water (SDG 6), the programme contributes to improved health, sanitation, and overall well-being, thereby advancing SDG 3 (Good Health and Well-being).

As advocates for sustainable development, we are called upon to support and champion initiatives like the CSR programme providing clean water facilities for communities in West Kalimantan. Whether through advocacy, investment, or community engagement, each of us has a role to play in advancing the global agenda for clean water and sanitation. Together, let us harness the power of collaboration and collective action to build a world where access to clean water is a reality for all.

Akses terhadap air bersih bukan hanya kebutuhan dasar manusia dan hak asasi manusia. Menyadari urgensi untuk mengatasi masalah ini, KPN Plantations melalui PT GAN telah memulai program CSR transformatif yang bertujuan menyediakan 99 tangki air untuk fasilitas air bersih di Desa Teluk Bakung, Kabupaten Kubu Raya, dan pembuatan jaringan dan pipa air bersih langsung ke 121 rumah tangga di Desa Sejowet, Kabupaten Kuala Behe oleh PT PANP Landak.

Dampak program CSR ini jauh melampaui penyediaan air bersih; program ini selaras erat dengan beberapa SDG, yang mencerminkan kepastian akses terhadap air bersih (SDG 6), program ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan, sanitasi, dan kesejahteraan secara keseluruhan, sehingga memajukan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

Sebagai pendukung pembangunan berkelanjutan, kami terpanggil untuk mendukung dan memperjuangkan inisiatif seperti program CSR yang menyediakan fasilitas air bersih bagi masyarakat di Kalimantan Barat. Baik melalui advokasi, investasi, atau keterlibatan masyarakat, masing-masing dari kita memiliki peran untuk dimainkan dalam memajukan agenda global untuk air bersih dan sanitasi. Bersama-sama, mari kita manfaatkan kekuatan kolaborasi dan aksi kolektif untuk membangun dunia dengan akses terhadap air bersih yang menjadi kenyataan bagi semua orang.

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

UPHOLDING COMMUNITY RIGHTS

KPN Plantations subscribes to and supports sustainable utilisation, including by designating areas for conservation. The intention is that no new oil palm developments will negatively impact primary forests, HCV, HCS, fragile and marginal soils, or local people's lands. The required assessments are duly carried out, including participatory mapping exercises and land tenure studies, before developing land and implementing SOPs to guide our approaches. With this, we strive to maintain an open and dynamic approach towards continuous improvements for the protection of peat soils, HCV, HCS and other fragile areas.

Applying the principles of FPIC, KPN Plantations carried out our internal decisions concerning smallholders. These include matters on compensation for lost benefits, voluntarily relinquishing land rights as well as improving the yields and advancing plantation methods benefiting the smallholder's yield.

In 2022, the FPIC plans in Papua and West Kalimantan have been carried out involving consultation sessions and a land tenure review with 26 clans in 28 villages in Papua. In West Kalimantan, we aim to complete FPIC socialisation, land tenure reviews, and participatory mapping exercises with six villages surrounding our concessions.

MENEGAKKAN HAK-HAK MASYARAKAT

KPN Plantations menganut dan mendukung pemanfaatan berkelanjutan, salah satunya dengan menetapkan area untuk konservasi. Tujuannya adalah agar tidak ada pembangunan kelapa sawit baru yang akan berdampak negatif pada hutan primer, NKT, SKT, tanah rentan dan marginal, atau tanah masyarakat setempat. Penilaian yang diperlukan akan dilakukan sebagaimana mestinya, termasuk latihan pemetaan partisipatif dan studi penguasaan lahan, sebelum mengembangkan lahan dan menerapkan SOP untuk memandu pendekatan kami. Dengan ini, kami berusaha untuk mempertahankan pendekatan yang terbuka dan dinamis terhadap perbaikan berkelanjutan untuk perlindungan tanah gambut, NKT, SKT, dan area rentan lainnya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip PADIATAPA, KPN Plantations melaksanakan keputusan internal terkait petani kecil. Ini termasuk masalah kompensasi atas manfaat yang hilang, melepaskan hak atas tanah secara sukarela serta meningkatkan hasil panen dan memajukan metode perkebunan yang menguntungkan hasil panen petani kecil.

Pada tahun 2022, rencana FPIC di Papua dan Kalimantan Barat telah dilaksanakan, yang melibatkan sesi konsultasi dan tinjauan penguasaan lahan dengan 26 marga di 28 desa di Papua. Di Kalimantan Barat, kami bermaksud untuk menyelesaikan sosialisasi FPIC, tinjauan penguasaan lahan, dan latihan pemetaan partisipatif dengan enam desa di sekitar konsesi kami.

LAND RIGHTS

We are committed towards the principles of FPIC and adhere to these principles in all our negotiations and interactions with indigenous landowners prior to any development or acquisition of land.

Since 2018, we have assessed several landscapes for potential social conflicts and compared our land bank maps with indicative government maps. Whilst most cases of disputes have been amicably resolved, there still exists unresolved cases that are in the process of being resolved based on facts and full transparency under our SOP for Land Disputes Settlement as per FPIC.

KPN Plantations continues to support local communities, particularly in managing their land use as part of the village forestry programmes. Three villages in Kubu Raya - West Kalimantan have been the direct beneficiaries of our land use sharing of knowledge.

HAK ATAS TANAH

Kami berkomitmen terhadap prinsip-prinsip PADIATAPA dan mematuhi prinsip-prinsip ini dalam semua negosiasi dan interaksi kami dengan pemilik tanah adat sebelum melakukan pembangunan atau akuisisi tanah.

Sejak tahun 2018, kami telah menilai beberapa lanskap untuk potensi konflik sosial dan membandingkan peta cadangan tanah kami dengan peta pemerintah indikatif. Walaupun sebagian besar kasus sengketa telah diselesaikan secara damai, masih ada kasus-kasus yang belum terselesaikan, yang sedang dalam proses penyelesaian berdasarkan fakta dan transparansi penuh, dan berdasarkan SOP kami untuk Penyelesaian Sengketa Tanah sesuai dengan PADIATAPA.

KPN Plantations terus mendukung masyarakat setempat, khususnya dalam mengelola penggunaan lahan mereka sebagai bagian dari program kehutanan desa. Tiga desa di Kubu Raya, Kalimantan Barat, telah menjadi penerima manfaat langsung dari berbagi pengetahuan tentang penggunaan lahan kami.



Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

Company Name Nama Perusahaan	FPIC Activity Kegiatan FPIC	Activity Implementation Date Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Number of villages/ individuals Jumlah Desa/ Individu	Area (Ha) Area (Ha)
PT. GAN Kubu Raya Regency	Initial scoping <i>Ruang lingkup awal</i>	11 – 16 April 2022	6 villages 6 desa	90.699,27 Ha
	Socialisation of FPIC, sustainable land use and integrated conservation. <i>Sosialisasi PADIATAPA, pemanfaatan lahan berkelanjutan dan konservasi terpadu.</i>	20 – 27 September 2022 14 – 17 November 2022	6 villages 6 desa	
	Participatory mapping dan ground check <i>Pemetaan partisipatif dan pengecekan lapangan</i>	20 – 27 September 2022 14 – 17 November 2022	6 villages 6 desa	
	Land tenure study <i>Studi penguasaan tanah</i>	11 April 2022 until 17 November 2022	6 villages 6 desa	
	Public consultation <i>Konsultasi publik</i>	12 – 17 July 2023 12 – 17 Juni 2023	6 villages 6 desa	
	PT. ACP Merauke Regency	Socialisation of FPIC, sustainable land use and integrated conservation. <i>Sosialisasi PADIATAPA, pemanfaatan lahan berkelanjutan dan konservasi terpadu.</i>	15 December 2021 until 25 November 2022 <i>15 Desember 2021 hingga 25 November 2022</i>	16 individuals 16 individu
Facilitate the selection of representatives who will participate in PM activities <i>Memfasilitasi pemilihan perwakilan yang akan berpartisipasi dalam kegiatan PM</i>		10 January 2022 until 5 October 2022 <i>10 Januari 2022 hingga 5 Oktober 2022</i>	16 individuals 16 individu	
GPS equipment training and sketching of community area maps <i>Pelatihan peralatan GPS dan pembuatan sketsa peta wilayah komunitas</i>		2 November 2022 until 16 May 2024 <i>2 November 2022 hingga 16 Mei 2024</i>	16 individuals 16 individu	
Ground check with community members <i>Pemeriksaan lapangan dengan anggota masyarakat</i>		10 December 2022 until 16 March 2024 <i>10 Desember 2022 hingga 16 Maret 2024</i>	9 individuals 9 individu	
Initial scoping of the HCV-HCS study <i>Penetapan Ruang Lingkup Awal Studi NKT-SKT</i>		18 – 31 March 2024 18 – 31 Maret 2024	13 individuals 21 villages 13 individu 21 desa	
Public consultation with stakeholders at a district level <i>Konsultasi publik dengan pemangku kepentingan di tingkat kabupaten</i>		3 April 2024	32 individuals 32 individu	
Full assessment of the HCV-HCS study <i>Penilaian menyeluruh terhadap studi NKT-SKT</i>		8 June 2024 until 5 July 2024 <i>8 Juni 2024 hingga 5 Juli 2024</i>	16 individuals 21 villages 16 individu 21 desa	
Public consultation with representatives and village communities <i>Konsultasi publik dengan perwakilan dan masyarakat desa</i>		29 July 2024 until 2 August 2024 <i>29 Juli 2024 hingga 2 Agustus 2024</i>	16 individuals 21 villages 16 individu 21 desa	
Public consultation with stakeholders at the district level <i>Konsultasi publik dengan pemangku kepentingan di tingkat kabupaten</i>		7 August 2024 7 Agustus 2024		

Social Wellbeing & Capacity Building

Kesejahteraan Sosial & Pembangunan Kapasitas

COMMUNITY ECONOMIC AND LIVELIHOOD ENRICHMENT

One part of our CSR programmes is community economic enrichment, which focuses on creating inclusive local economies, developing nourishing livelihood opportunities, building on local resources and capacities, increasing community control and ownership, enhancing the health of the environment, and encouraging community resilience.

Some of the economic activities include environmentally responsible non-oil palm trade, farming and agroforestry, which benefit and empower local communities. The programmes were developed based on the feedback received from the communities themselves which match their needs and way of living.

We acknowledge that all development is local and must grow from local strengths and assets while serving the local community. As such the programmes are aimed at improving the attachment that residents have to their regions, the ability of development initiatives to “fit” the desires and interests of residents and return the benefits of that development to local residents and their families.

These initiatives also compensate communities for income lost due to restrictions on oil palm expansion following the launch of our NDPE policy.

Economic enrichment activities and community livelihood improvement are integrated into the company’s Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

PENGAYAAN EKONOMI DAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT

Salah satu bagian dari program CSR kami adalah pengayaan ekonomi masyarakat, yang fokus pada penciptaan ekonomi lokal yang inklusif, pengembangan peluang mata pencaharian yang menyehatkan, pembangunan sumber daya dan kapasitas lokal, peningkatan kendali dan kepemilikan masyarakat, peningkatan kesehatan lingkungan, dan dorongan ketahanan masyarakat.

Beberapa kegiatan ekonomi meliputi perdagangan non-kelapa sawit yang ramah lingkungan, pertanian, dan agroforestri, yang memberi manfaat dan memberdayakan masyarakat lokal. Program-program tersebut dikembangkan berdasarkan umpan balik yang diterima dari masyarakat itu sendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan cara hidup mereka.

Kami mengakui bahwa semua pembangunan bersifat lokal dan harus tumbuh dari kekuatan dan aset lokal sambil melayani masyarakat setempat. Dengan demikian, program-program tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterikatan warga dengan daerah mereka, kemampuan inisiatif pembangunan untuk “menyesuaikan” keinginan dan minat warga, dan mengembalikan manfaat pembangunan tersebut kepada warga setempat dan keluarga mereka.

Inisiatif-inisiatif ini juga memberi kompensasi kepada masyarakat atas pendapatan yang hilang karena pembatasan perluasan kelapa sawit setelah peluncuran kebijakan NDPE kami.

Kegiatan pengayaan ekonomi dan peningkatan mata pencaharian masyarakat terintegrasi dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.

Region Wilayah	Village Desa	Alternative Livelihood Activities Kegiatan Mata Pencaharian Alternatif
Sumatra Sumatra	Bukit Makmur	<ul style="list-style-type: none"> • Catfish cultivation: assistance to youth groups to develop fishery potential with the biofloc method. • Budidaya lele: pendampingan kelompok pemuda untuk mengembangkan potensi perikanan dengan metode bioflok.
Kalimantan Kalimantan	Muara Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Lemongrass: empowerment of social forestry business groups (“KUPS”) in citronella cultivation as an effort to improve the group’s economy and protection programme. • Serai wangi: pemberdayaan kelompok usaha perhutanan sosial (“KUPS”) dalam budidaya serai wangi sebagai upaya peningkatan perekonomian kelompok dan program perlindungan.
Papua Papua	Elnggol Seed Agung	<ul style="list-style-type: none"> • Horticulture: empowering local women to process agricultural/horticultural products in collaboration with BUMK (Village-Owned Enterprises). • Coffee Cultivation: empowerment of transmigrant group farmer groups for robusta coffee business development in Seed Agung Village. • Hortikultura: pemberdayaan perempuan setempat untuk mengolah hasil pertanian/hortikultura, bekerja sama dengan BUMK (Badan Usaha Milik Desa). • Budidaya kopi: pemberdayaan kelompok tani transmigran untuk pengembangan usaha kopi robusta di Desa Seed Agung.

Appendices

Lampiran

List of Oil Palm Plantations

Daftar Perkebunan Kelapa Sawit

PT. Alam Jaya Persada	PT. Intitama Berlian Perkebunan	PT. Sumatera Unggul Makmur
PT. Agrinusa Persada Mulia	PT. Jatim Jaya Perkasa	PT. Swadaya Indo Palma
PT. Agriprima Cipta Persada	PT. Karya Agung Megah Utama	PT. Th Indo Plantations
PT. Berkat Sawit Utama	PT. Nusa Jaya Perkasa	PT. Tritunggal Sentra Buana
PT. Bumi Alam Sentosa	PT. Patiware	PT. Wahana Karya Sejahtera Mandiri
PT. Citra Mahkota	PT. Perkebunan Anak Negeri	PT. Wawasan Kebun Nusantara
PT. Citra Riau Sarana	Pasaman	
PT. Graha Agro Nusantara	PT. Putra Lirik Domas	
PT. Harapan Sawit Sejahtera	PT. Sawit Unggul Agro Niaga	
PT. Indokebun Unggul	PT. Sentosa Asih Makmur	

IUCN Red List of threatened species identified at KPN Plantations regions of operations (as of December 2023)

Spesies terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN Plantations (hingga Desember 2023)

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Critically endangered Terancam kritis	Orangutan Kalimantan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Bornean Orangutan	Mammal Mamalia
Endangered Terancam punah	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Crab-eating macaque	Mammal Mamalia
	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang	Mammal Mamalia
	Ajag	<i>Cuon alpinus</i>	Dhole	Mammal Mamalia
	Kucing tandang	<i>Prionailurus planiceps</i>	Flat-headed cat	Mammal Mamalia

Appendices

Lampiran

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Vulnerable <i>Rentan</i>	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Pig-Tail macaque	Mammal <i>Mamalia</i>
	Lutung Simpai	<i>Presbytis melalophos</i>	Black-crested Sumatran langur	Mammal <i>Mamalia</i>
	Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Sambar Deer	Mammal <i>Mamalia</i>
	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Malayan Sun Bear	Mammal <i>Mamalia</i>
	Sero Ambrang	<i>Amblonyx cinerea</i>	Asian small-clawed Otter	Mammal <i>Mamalia</i>
	Kanguru Tanah	<i>Thylogale brunii</i>	Dusky pademelon	Mammal <i>Mamalia</i>
	Rusa timor	<i>Rusa timorensis</i>	Javan rusa	Mammal <i>Mamalia</i>
Critically endangered <i>Terancam kritis</i>	Rangkong gading	<i>Rhinoplax vigil</i>	Helmeted hornbill	Bird <i>Burung</i>
	Mawas Kalimantan/ Orangutan Kalimantan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Bornean orangutan	Mammal <i>Mamalia</i>
	Tenggiling	<i>Manis javanica</i>	Sunda pangolin	Mammal <i>Mamalia</i>
Endangered <i>Genting</i>	Cica daun sayap biru	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	Blue-winged leafbird	Bird <i>Burung</i>
	Cucak ijo	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Greater green leafbird	Bird <i>Burung</i>
	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Southern pig-tailed macaque	Mammal <i>Mamalia</i>
	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Sumatran tiger	Mammal <i>Mamalia</i>
	Kanguru tanah	<i>Thylogale sp.</i>	Pademelon	Mammal <i>Mamalia</i>
	Kukang	<i>Nycticebus coucang</i>	Sunda slow loris	Mammal <i>Mamalia</i>
	Lutung simpai	<i>Presbytis melalophos</i>	Black-crested Sumatran langur	Mammal <i>Mamalia</i>
	Monyet ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Long-tailed macaque	Mammal <i>Mamalia</i>
	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang	Mammal <i>Mamalia</i>
	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	Plant <i>Tanaman</i>

Appendices

Lampiran

IUCN status <i>Status IUCN</i>	Local name <i>Nama lokal</i>	Scientific name <i>Nama ilmiah</i>	Common name (English) <i>Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)</i>	Type <i>Jenis</i>
Vulnerable <i>Rentan</i>	Bangau tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Lesser adjutant	Bird <i>Burung</i>
	Jalak/ Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Javan myna	Bird <i>Burung</i>
	Kangkareng hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Black hornbill	Bird <i>Burung</i>
	Mambruk selatan	<i>Goura scheepmakeri</i>	Scheepmaker's crowned pigeon	Bird <i>Burung</i>
	Punai gading	<i>Treron capellei</i>	Large green pigeon	Bird <i>Burung</i>
	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rhinoceros hornbill	Bird <i>Burung</i>
	Berang-berang	<i>Aonyx cinerea</i>	Asian small-clawed otter	Mammal <i>Mamalia</i>
	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Sun bear	Mammal <i>Mamalia</i>
	Kucing bakau	<i>Prionailurus viverrinus</i>	Fishing cat	Mammal <i>Mamalia</i>
	Lutung kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Silvery lutung	Mammal <i>Mamalia</i>
	Rusa	<i>Rusa timorensis</i>	Javan rusa	Mammal <i>Mamalia</i>
	Rusa sambar	<i>Cervus unicolor</i>	Sambar deer	Mammal <i>Mamalia</i>
	Cendana	<i>Santalum album</i>	Indian sandalwood	Plant <i>Tanaman</i>
	Kantong semar	<i>Nepenthes bicalcarata Hook.f.</i>	Pitcher plant	Plant <i>Tanaman</i>
	Resak air	<i>Vatica pauciflora (Korth.) Blume</i>	Resak	Plant <i>Tanaman</i>

Appendices

Lampiran

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Near Threatened Hampir terancam	Ciblek	<i>Prinia familiaris</i>	Bar-winged prinia	Bird Burung
	Eggang klihingan	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Bushy-crested hornbill	Bird Burung
	Pergam	<i>Ducula aenea</i>	Green imperial pigeon	Bird Burung
	Takur tutut	<i>Megalaima rafflesia</i>	Red-crowned barbet	Bird Burung
	Tepus tunggir merah	<i>Stachyris maculate</i>	Chestnut-rumped babbler	Bird Burung
	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Small-leaved mahogany	Plant Tanaman
	Meranti	<i>Shorea palembanica</i>	Meranti	Plant Tanaman
	Merbau	<i>Intsia palembanica</i>	Merbau	Plant Tanaman
	Rengas	<i>Gluta renghas</i>	Rengas	Plant Tanaman
Least concern Resiko rendah	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>	Black-thighed falconet	Bird Burung
	Beluk ketupa	<i>Ketupa Ketupu</i>	Buffy fish owl	Bird Burung
	Cenderawasih kuning	<i>Paradisaea apoda</i>	Greater bird-of-paradise	Bird Burung
	Cenderawasih raja	<i>Cicinnurus regius</i>	King bird-of-paradise	Bird Burung
	Elang alap cina	<i>Accipiter soloensis</i>	Chinese sparrowhawk	Bird Burung
	Elang bondol	<i>Haliastur indus</i>	Brahminy kite	Bird Burung
	Elang hitam	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Black eagle	Bird Burung
	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	White-bellied sea eagle	Bird Burung
	Elang siul	<i>Haliastur sphenurus</i>	Whistling kite	Bird Burung
	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Black-winged kite	Bird Burung
	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>	Crested serpent eagle	Bird Burung
	Julang irian/ Rangkong	<i>Rhyticeros plicatus</i>	Blyth's hornbill	Bird Burung
	Kakatua koki	<i>Cacatua galerita</i>	Sulphur-crested cockatoo	Bird Burung
	Kakatua raja	<i>Probosciger aterrimus</i>	Palm cockatoo	Bird Burung

Appendices

Lampiran

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Least concern Resiko rendah	Kangkareng perut putih	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Oriental pied hornbill	Bird Burung
	Kasuari gelambir-ganda	<i>Casuaris casuaris</i>	Southern cassowary	Bird Burung
	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Malaysian pied fantail	Bird Burung
	Manukodia terompet	<i>Phonygammus keraudrenii</i>	Trumpet manucode	Bird Burung
	Nuri bayan	<i>Eclectus polychloros</i>	Papuan eclectus	Bird Burung
	Nurickate topi-kuning	<i>Micropsitta keiensis</i>	Yellow-capped pygmy parrot	Bird Burung
	Perkici dagu-merah	<i>Chamosyna placentis</i>	Red-flanked lorikeet	Bird Burung
	Perkici pelangi	<i>Trichoglossus haematodus</i>	Coconut lorikeet	Bird Burung
	Takur ampis Kalimantan	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	Brown barbet	Bird Burung
	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>	Common hill myna	Bird Burung
	Trulek topeng	<i>Vanellus miles</i>	Masked lapwing	Bird Burung
	Urip	<i>Cyclopsitta gulelmitertii</i>	Orange-breasted fig parrot	Bird Burung
	Urip hijau	<i>Eclectus roratus</i>	Moluccan eclectus	Bird Burung
	Urip hitam	<i>Chalcopsitta scintillate</i>	Yellow-streaked lory	Bird Burung
	Urip kecil	<i>Geoffroyi geoffroyi</i>	Red-cheeked parrot	Bird Burung
	Urip merah	<i>Lorius lory</i>	Black-capped lory	Bird Burung
	Biawak air	<i>Varanus salvator</i>	Asian water monitor	Reptile Reptil
	Buaya muara	<i>Crocodylus porosus</i>	Saltwater crocodile	Reptile Reptil
	Kucing kuwuk	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Leopard cat	Mammal Mamalia
	Musang air	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Asian palm civet	Mammal Mamalia
Musang linsang	<i>Prionodon linsang</i>	Banded linsang	Mammal Mamalia	
Patola hijau	<i>Morelia viridis</i>	Green tree python	Reptile Reptil	
Ular cobra	<i>Naja sumatrana</i>	Equatorial spitting cobra	Reptile Reptil	
Ular sawah	<i>Malayopython reticulatus</i>	Reticulated python	Reptile Reptil	
Data deficient Kekurangan data	Pelanduk kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Java mouse-deer	Mammal Mamalia

Appendices

Lampiran

Global Reporting Initiatives (“GRI”) Index

Indeks Global Reporting Initiatives

STATEMENT OF USE: <i>PENYATAAN PENGGUNAAN:</i>	KPN Plantations has reported the information cited in this GRI content index for the period 1st January 2022 to 31st December 2023 with reference to the GRI Standards. <i>KPN Plantation telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.</i>
GRI 1 USED: <i>GRI 1 YANG DIGUNAKAN:</i>	GRI 1: Foundation 2021 <i>GRI 1: Landasan 2021</i>

GRI STANDARD <i>STANDAR GRI</i>	DISCLOSURE <i>PENGUNGKAPAN</i>	PAGE REFERENCE / REASONS FOR OMISSIONS <i>REFERENSI HALAMAN / ALASAN KETIDAKLENGKAPAN</i>
GRI 2: General Disclosures 2021 <i>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</i>	2-1 Organisational details <i>Informasi organisasi</i>	11
	2-2 Entities included in the organisation's sustainability reporting <i>Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi</i>	4, 14
	2-3 Reporting period, frequency and contact point <i>Periode, frekuensi, dan narahubung pelaporan</i>	2, 4, 5
	2-4 Restatements of information <i>Penyajian kembali informasi</i>	NA; no restatements have been made <i>Tidak Berlaku; tiada penyajian kembali informasi</i>
	2-5 External assurance <i>Pemastian eksternal</i>	NA; no external assurance has been conducted <i>Tidak Berlaku; tiada pemastian eksternal yang dilakukan</i>
	2-6 Activities, value chain and other business relationships <i>Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya</i>	4, 11, 13-14
	2-7 Employees <i>Tenaga kerja</i>	94, 98
	2-8 Workers who are not employees <i>Pekerja bukan karyawan</i>	94
	2-9 Governance structure and composition <i>Struktur dan komposisi tata kelola</i>	33-34
	2-16 Communication of critical concerns <i>Komunikasi masalah penting</i>	5, 36
	2-22 Statement on sustainable development strategy <i>Pernyataan mengenai strategi Pembangunan berkelanjutan</i>	12
	2-23 Policy commitments <i>Komitmen kebijakan</i>	36-37, 71, 90, 100-102
	2-24 Embedding policy commitments <i>Penyatuan komitmen kebijakan</i>	
	2-25 Processes to remediate negative impacts <i>Proses untuk melakukan remediasi dampak negatif</i>	38-41, grievance mechanism
2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns <i>Mekanisme untuk memperoleh masukan dan mengemukakan masalah</i>		
2-28 Membership associations <i>Keanggotaan dalam asosiasi</i>	4	
2-29 Approach to stakeholder engagement <i>Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan</i>	24-27	

Appendices

Lampiran

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	PAGE REFERENCE / REASONS FOR OMISSIONS REFERENSI HALAMAN / ALASAN KETIDAKLENGKAPAN	
GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Process to determine material topics <i>Proses penentuan topik material</i>	28-29
GRI 3: Topik Material 2021	3-2	List of material topics <i>Daftar topik material</i>	30-31
ECONOMIC EKONOMI			
GRI 201: Economic Performance 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	50
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed <i>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</i>	
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	50
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported <i>Investasi infrastruktur dan layanan dukungan</i>	111-119
	203-2	Significant indirect economic impacts <i>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</i>	
GRI 204: Procurement Practices 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	51-53
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proportion of spending on local suppliers <i>Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</i>	
GOVERNANCE TATA KELOLA			
GRI 205: Anti-corruption 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	35
GRI 205: Antikorupsi 2016			
ENVIRONMENTAL LINGKUNGAN HIDUP			
GRI 301: Materials 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	59-61
GRI 301: Material 2016			
GRI 302: Energy 2016	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	55-57
GRI 302: Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organisation <i>Konsumsi energi di dalam organisasi</i>	56
GRI 303: Water and Effluents 2018	3-3	Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	57-58
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interactions with water as a shared resource <i>Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama</i>	57
	303-3	Water withdrawal <i>Penarikan air</i>	
	303-5	Water consumption <i>Konsumsi air</i>	

Appendices

Lampiran

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	PAGE REFERENCE / REASONS FOR OMISSIONS REFERENSI HALAMAN / ALASAN KETIDAKLENGKAPAN
GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	71-80
	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas <i>Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, atau berbatasan langsung dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi selain kawasan lindung</i>	72
	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity <i>Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan layanan terhadap keanekaragaman hayati</i>	71
	304-3 Habitats protected or restored <i>Habitat yang dilindungi atau direstorasi</i>	75-80
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	55-57
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions <i>Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)</i>	56
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	61-65
	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts <i>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah</i>	62
	306-2 Management of significant waste-related impacts <i>Penanganan dampak signifikan terkait limbah</i>	61-65
	306-3 Waste generated <i>Limbah yang dihasilkan</i>	62
	306-4 Waste diverted from disposal <i>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir</i>	
SOCIAL SOSIAL		
GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	92-97
	401-1 New employee hires and employee turnover <i>Perekrutan pekerja baru dan Tingkat pergantian karyawan</i>	94
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	100-106
	403-1 Occupational health and safety management system <i>Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja</i>	100-106
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation <i>Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan</i>	
	403-5 Worker training on occupational health and safety <i>Pelatihan untuk pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja</i>	104
	403-9 Work-related injuries <i>Kecelakaan kerja</i>	103

Appendices

Lampiran

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	PAGE REFERENCE / REASONS FOR OMISSIONS REFERENSI HALAMAN / ALASAN KETIDAKLENGKAPAN
GRI 404: Training and Education 2016 <i>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	95-96
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs <i>Program peningkatan keterampilan/ kecakapan karyawan dan program pendampingan peralihan</i>	96
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 <i>GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Kerja 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	98-99
	405-1 Diversity of governance bodies and employees <i>Keberagaman badan tata kelola dan karyawan</i>	98
GRI 406: Non-discrimination 2016 <i>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	89, 93
	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken <i>Diskriminasi dan tindak perbaikan yang diambil</i>	89, 93
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 <i>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	89-92
	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk <i>Operasi dan pemasok dengan hak kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersamanya mungkin berisiko</i>	
GRI 408: Child Labor 2016 <i>GRI 408: Pekerja Anak 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	89-91
	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour <i>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap adanya insiden praktik pekerja anak</i>	
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 <i>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	89-91
	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour <i>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap adanya insiden praktik kerja paksa atau wajib kerja</i>	
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	107-119
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>Operasi dengan pelibatan Masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016 <i>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Pengelolaan topik material</i>	89-91

Appendices

Lampiran

Glossary

Glosarium

Agroforestry The interaction of agriculture and trees, including the agricultural use of trees. This comprises trees on farms and in agricultural landscapes, farming in forests and along forest margins and tree crop production, including cocoa, coffee, rubber and oil palm.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) A body under the Directorate General of Nature Resources and Ecosystem Conservation that protects and conserves both wildlife and nature reserves.

Biodiversity The number and variety of plant and animal species within a region.

Biological Oxygen Demand (BOD) The amount of oxygen used when microorganisms decompose organic matter. Testing for BOD assesses the amount of organic matter in water.

Carbon Dioxide Equivalents (CO_{2e}) A universal measurement of the impact of releasing (or avoiding the release of) different greenhouse gases.

Chemical Oxygen Demand (COD) The amount of oxygen required to oxidise soluble and particulate organic matter in water. COD testing uses a strong chemical oxidising agent to oxidise organic material in a wastewater sample under controlled conditions.

Effluent Water from industrial activities, including mill processes, discharged into another body of water.

Fatty Acid Methyl Ester (FAME) A type of acid processed from fresh fruit bunches (FFB) through a chemical process.

Fresh Fruit Bunch (FFB) The raw material harvested from an oil palm tree; weighs 10 to 40 kg, depending on the size and age of the tree.

Free, Prior and Informed Consent (FPIC) The principle that a community has the right to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands they customarily own, occupy, or use.

Global Reporting Initiative (GRI) A multi-stakeholder sustainability reporting standard providing guidelines on report content and indicators.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Atmospheric gases that absorb and emit radiation within the thermal infrared range. The primary greenhouse gases are water vapour, carbon dioxide, methane, nitrous oxide, and ozone. Scope 1 GHG emissions are emissions released into the atmosphere as a direct result of an activity or series of activities at the facility level. Scope 2 GHG emissions are released into the atmosphere from the indirect consumption of energy commodities.

High Carbon Stock Approach (HCSA) A global methodology used in agricultural land development planning and currently applied in fragmented tropical landscapes on mineral soils in the humid tropics. It distinguishes between HCS forest areas that require protection and degraded lands with low carbon and biodiversity values that may be considered for development.

High Conservation Value (HCV) Ecosystems of outstanding significance and critical importance due to their high biological, ecological, social, or cultural value. There are six types of HCVs, based on the social and environmental value of natural forests. These areas must be carefully managed and protected to maintain or enhance their value.

Independent smallholders Small growers who cultivate up to 50 ha, are self-financed, managed, and equipped but not bound to any one mill.

Agroforestri Perpaduan antara produksi tanaman pertanian dan pepohonan, termasuk pemanfaatan pohon untuk pertanian. Agroforestri mencakup pemanfaatan pohon dalam kebun dan lanskap pertanian, kegiatan pertanian di dalam hutan dan di area-area perbatasan hutan, dan produksi tanaman perkebunan, termasuk kakao, kopi, karet, dan sawit.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Badan di bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang melindungi dan melestarikan satwa liar dan cagar alam.

Keanekaragaman hayati Jumlah dan varietas spesies flora dan fauna dalam suatu wilayah.

Kebutuhan oksigen hayati (BOD) Jumlah oksigen yang digunakan saat mikroorganisme menguraikan bahan organik. Pengujian BOD dilakukan untuk menilai jumlah bahan organik dalam air.

Karbon dioksida ekuivalen (CO_{2e}) Pengukuran universal dampak pelepasan (atau pencegahan pelepasan) berbagai gas rumah kaca.

Kebutuhan oksigen kimiawi (COD) Jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengurai larutan dan bahan organik partikulat dalam air. Pengujian COD menggunakan agen pengurai kimiawi yang kuat untuk mengurai bahan organik dalam sampel limbah cair di kondisi yang terkendali.

Effluen Air yang dihasilkan dari kegiatan industri, termasuk proses PKS, yang dibuang ke badan air lain.

Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Jenis asam yang diproses dari tandan buah segar (TBS) melalui proses kimia.

Tandan buah segar (TBS) Bahan mentah yang dipanen dari pokok sawit dengan berat antara 10 sampai 40 kg, bergantung ukuran dan usia tanaman.

Persetujuan atas dasar Informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) Prinsip mengenai hak masyarakat untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuannya atas suatu proyek yang mungkin berdampak terhadap lahan yang dimiliki, ditempati, atau digunakan secara adat.

Global Reporting Initiative (GRI) Standar pelaporan keberlanjutan multi pemangku kepentingan yang menyediakan panduan isi dan indikator laporan.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Gas di atmosfer yang menyerap dan memancarkan radiasi dalam jangkauan inframerah termal. GRK yang utama adalah uap air, karbon dioksida, metana, nitrogen oksida, dan ozon. Emisi GRK Scope 1 adalah emisi yang dilepaskan ke atmosfer sebagai hasil langsung dari suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan di tingkat fasilitas. Emisi GRK Scope 2 dilepaskan ke atmosfer dari konsumsi tidak langsung komoditas energi.

Pendekatan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock Approach/ HCSA) Suatu metodologi global yang digunakan dalam perencanaan pengembangan lahan pertanian dan saat ini diaplikasikan di lanskap tanah mineral tropis berfragmen di daerah tropis yang lembap. Metodologi ini membedakan kawasan hutan SKT yang perlu dilindungi dan lahan yang terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang rendah, yang dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan.

Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Ekosistem yang memiliki signifikansi luar biasa dan nilai yang begitu penting karena tingginya nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang terkandung di dalamnya. Terdapat enam jenis NKT, berdasarkan nilai sosial dan lingkungan hutan alam. Area tersebut harus dikelola dan dilindungi secara hati-hati untuk menjaga atau menambah nilainya.

Pekebun swadaya adalah pekebun kecil yang melakukan budi daya di lahan dengan luas mencapai 50 ha, yang membiayai, mengelola, dan memperoleh perlengkapannya sendiri dan tidak terikat perjanjian dengan PKS mana pun.

Appendices

Lampiran

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Indonesia's mandatory national sustainable palm oil standard.

Integrated Pest Management (IPM) The careful consideration of all available pest control techniques and subsequent integration of appropriate measures that discourage the development of pest populations.

International Sustainability and Carbon Certificate (ISCC) A global biomass and bioenergy certification scheme.

Inti Nucleus estates belong to plantation companies that assist plasma smallholders to develop and manage their plantations. Once pre-determined conditions are met, the plantation is transferred over to the plasma farmers.

IUCN Red List A comprehensive global inventory of the conservation status of plant and animal species evaluating their extinction risk, published since 1964 by the Switzerland-based International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (also known as The World Conservation Union) and updated every five to ten years.

Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) An Occupational Health and Safety measure to establish a safe and healthy working environment in order to lessen the likelihood of work-related illnesses and accidents caused by negligence, which can demotivate employees and lower productivity.

Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) An event of forest and/ or land burning, either naturally or by human actions, resulting in environmental damage that causes ecological, economic, socio-cultural and political losses

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) A government ministry in Indonesia responsible for the management and conservation of the country's forests and environment.

No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policies or commitments Practices adopted by palm oil companies that prevent deforestation, development on peatlands, and the exploitation of workers, communities, and smallholders.

Palm Oil Mill Effluent (POME) A waste by-product of processed FFB.

Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3L) The body responsible for K3L activities.

Peat An accumulation of partially decayed vegetable matter that forms in wetlands or peatlands, variously called bogs, moors, muskegs, pocosins, mires, and peat swamp forests.

Plasma Smallholders A programme initiated by the Indonesian government to encourage the development of smallholders' plantations with the assistance and cooperation of plantation companies (the nucleus) which assist and support the surrounding community plantations (the plasma)

Personal Protective Equipment (PPE) Equipment worn to minimise exposure to hazards that cause serious workplace injuries and illnesses.

Recovery Plan Formal Plans developed to remedy past environmental and social harms. KPN Plantations is one of the first company groups in the industry to develop and implement a comprehensive Recovery Plan.

Social Forestry The management of forests for the benefit of local communities. It includes aspects such as forest management, forest protection, and afforestation of deforested lands with the objective of improving rural, environmental, and social development.

Traders Individuals/entities that buy and sell oil palm products, without physically handling or storing the products.

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Standar minyak sawit berkelanjutan wajib Indonesia.

Pengelolaan hama terpadu (PHT) Pertimbangan saksama dari semua teknik pengendalian hama yang ada dan integrasi lanjutan dari langkah-langkah yang sesuai yang menghambat pertumbuhan hama.

International Sustainability and Carbon Certificate (ISCC) Skema sertifikasi biomassa dan bioenergy tingkat global

Inti Estate inti milik perusahaan Perkebunan yang mendampingi pekebun plasma untuk mengembangkan dan mengelola perkebunannya. Jika kondisi yang ditentukan sebelumnya sudah terpenuhi, perkebunan dialihkan kepada pekebun plasma.

Daftar Merah IUCN Suatu inventarisasi global menyeluruh terkait status konservasi spesies tumbuhan dan satwa yang mengevaluasi risiko kepunahannya. Daftar ini diterbitkan sejak tahun 1964 oleh International Union for Conservation of Nature and Natural Resources yang berbasis di Swiss (biasa dikenal sebagai The World Conservation Union) dan diperbarui setiap lima sampai sepuluh tahun.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menetapkan lingkungan kerja yang sehat, selamat, dan aman, serta mengurangi kemungkinan munculnya penyakit dan kecelakaan kerja akibat kelalaian, dan mengurangi dampak lingkungan negatif.

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) Kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia atau alam sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan kerusakan ekologis, ekonomi, dan sosial budaya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Kementerian pemerintah di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan konservasi hutan dan lingkungan negara.

Kebijakan atau komitmen Tanpa Deforestasi, Tanpa Pengembangan di Lahan Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) Praktik yang diadopsi oleh perusahaan minyak sawit yang melarang dan mencegah terjadinya deforestasi, pengembangan di atas lahan gambut, dan eksploitasi terhadap pekerja, masyarakat, dan pekebun.

Limbah cair pabrik kelapa sawit (Palm Oil Mill Effluent/POME) Produk sampingan dari olahan TBS.

Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3L) Badan yang bertanggung jawab atas kegiatan K3L.

Gambut Akumulasi sisa-sisa tumbuhan yang membusuk sebagian yang terbentuk di lahan basah atau lahan gambut, biasanya disebut rawa, tegalan, muskeg, pocosin, mire, dan hutan rawa gambut.

Pekebun plasma Suatu program yang digagas pemerintah untuk mendorong pengembangan perkebunan milik pekebun (plot plasma) di Masyarakat sekitar dengan pendampingan dan bantuan kerja sama dari perusahaan perkebunan (estate inti).

Alat pelindung diri (APD) perlengkapan yang dikenakan untuk meminimalkan paparan terhadap bahaya yang dapat menyebabkan cedera atau penyakit di tempat kerja.

Rencana pemulihan Skema formal yang dibentuk untuk melakukan remediasi kerusakan lingkungan dan sosial. KPN Plantations merupakan salah satu perusahaan pertama yang membentuk dan melaksanakan Rencana Pemulihan menyeluruh.

Perhutanan sosial Pengelolaan hutan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat, termasuk perlindungan hutan dan penghijauan kembali lahan yang telah terdeforestasi guna meningkatkan pembangunan desa, lingkungan, dan sosial.

Pedagang Individu atau entitas yang membeli dan menjual produk kelapa sawit tanpa menangani atau menyimpannya secara fisik.



KPN PLANTATIONS

Contact Us

Hubungi Kami

[GRI 2-3]

KPN PLANTATIONS

GAMA Tower 46th Floor
HR Rasuna Said Kav. C 22, Kuningan
South Jakarta 12946 - Indonesia

Ph. (21) 21889988

General e-mail: info@kpnplantation.com
For sustainability enquiries: sustainability@kpnplantation.com